



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Teknik



2025 ■ KURIKULUM PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

 <https://arsitektur.ft.uny.ac.id>

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

SAMBUTAN DEKAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua,
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga proses penyusunan buku kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di fakultas kita dapat terlaksana dengan baik.

Saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun kurikulum, para dosen, tenaga kependidikan, alumni, stakeholders eksternal (industri, sekolah, dan kolega dari universitas) serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses ini. Penyusunan buku kurikulum ini merupakan langkah strategis dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi, yang tidak hanya menyesuaikan dengan perkembangan zaman, tetapi juga menjawab tuntutan kompetensi abad ke-21.

Seperti kita ketahui bersama, pendekatan OBE menekankan pentingnya hasil belajar (*learning outcomes*) sebagai orientasi utama dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan kurikulum bukan sekadar dokumen akademik, tetapi juga instrumen pengarah untuk memastikan bahwa proses pendidikan menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, kompeten, dan siap menghadapi dinamika global.

Buku kurikulum ini diharapkan dapat menjadi acuan utama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terstruktur, terukur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran. Selain itu, buku ini juga akan memudahkan proses evaluasi dan penjaminan mutu secara berkelanjutan.

Saya percaya bahwa keberhasilan ini merupakan hasil kerja kolektif dan semangat kolaboratif dari seluruh sivitas akademika. Semoga kerja keras ini dapat menjadi pijakan kuat dalam membangun budaya akademik yang unggul, kreatif dan inovatif berkelanjutan.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih dan selamat atas tersusunnya buku kurikulum ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan dalam setiap langkah kita untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

21 April 2025
Dekan Fakultas Teknik

Mutiara Nugraheni

KATA PENGANTAR

Kurikulum S1 Arsitektur tahun 2025 ini merupakan edisi pengembangan dari Kurikulum 2023 yang disusun sebagai panduan utama pelaksanaan pendidikan program studi untuk memberikan kepastian keterpaduan antara visi misi, capaian pembelajaran, metode evaluasi dan penilaian yang mempertimbangkan kebutuhan dunia akademik dan industri. Penyusunan kurikulum dilakukan melalui serangkaian tahapan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti dosen, industri, asosiasi profesi untuk merumuskan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang selaras dengan Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk jenjang sarjana dan menjadi upaya penyesuaian terhadap Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Secara substansial kurikulum Program Studi S1 Arsitektur UNY mengacu pada visi, misi, dan tujuan UNY, di samping mendasarkan pada standar kompetensi yang ditetapkan oleh Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), Perguruan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI), dan Korea Architectural Accrediting Board (KAAB). Dengan acuan tersebut, Prodi menetapkan profil lulusan, capaian pembelajaran, mata kuliah dan bobotnya, struktur kurikulum dan program semester, standar pembelajaran, dan penilaiannya. Kurikulum 2025 ini juga memfasilitasi kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sesuai Peraturan Rektor No 5 Tahun 2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta dan Peraturan Rektor No 7 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta melalui beberapa program.

Semoga Kurikulum 2025 ini dapat digunakan sebaik-baiknya bagi dosen sebagai rujukan untuk merancang strategi pembelajaran, metode evaluasi dan pengembangan materi pembelajaran maupun pihak-pihak yang berkepentingan untuk keperluan transparansi dan akuntabilitas akademik.

Yogyakarta, 21 April 2025
Prodi S1 Arsitektur FT UNY

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi	:	S1 Arsitektur
Ijin Pendirian	:	672/E/O/2022
Peringkat Akreditasi	:	BAIK
Nomor Sertifikat Akreditasi	:	5322/SK/BAN-PT/Ak.P/S/VIII/2024
Ketua Program Studi	:	Retna Hidayah, S.T., M.T., Ph.D.
Alamat	:	Jalan Colombo Nomor 1 Karangmalang Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SAMBUTAN DEKAN	
KATA PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI	
IDENTITAS PROGRAM STUDI	
DAFTAR ISI	

PENDAHULUAN	8
A. LATAR BELAKANG	8
B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	9
1. Landasan Filosofis	9
2. Landasan Sosiologis	9
3. Landasan Psikologis	10
4. Landasan Historis	10
5. Landasan Yuridis	10
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN UNIVERSITAS DAN FAKULTAS	11
1. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Negeri Yogyakarta	11
a. Visi	11
b. Misi	11
c. Tujuan	11
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Teknik	12
a. Visi	12
b. Misi	12
c. Tujuan	12
D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	13
KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR	16
A. RASIONAL	16
B. EVALUASI KURIKULUM	16
1. Hasil Evaluasi Kurikulum	17
2. Rumusan Perubahan Kurikulum	18
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI	19
1. Visi Keilmuan Program Studi	19
2. Misi Program Studi	19
3. Tujuan Pendidikan Program Studi	20
a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi	20
b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Lembaga	21
c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan KKNi	21
4. Strategi Program Studi	22
D. PROFIL LULUSAN	23
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	23
2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	24
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	25
1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	25
2. Kesesuaian CPL dengan KKNi	26
3. Keselarasan CPL dengan Profil Lulusan	27
4. Kesesuaian CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi	27

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH	28
1. Rumusan Bahan Kajian	28
2. Kesesuaian Bahan Kajian dengan CPL	29
3. Kesesuaian Bahan Kajian dengan Rujukan Eksternal	30
4. Mata Kuliah, Jumlah SKS, dan Kesesuaiannya dengan CPL	31
G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	32
1. Struktur Kurikulum	32
2. Distribusi Mata Kuliah	35
H. PROSES PEMBELAJARAN	37
I. PENILAIAN	39
J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	41
K. DESKRIPSI MATA KULIAH	43
 PENUTUP	 95
 LAMPIRAN I FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	 96
LAMPIRAN II KONVERSI MATAKULIAH WAJIB	138
LAMPIRAN III KONVERSI MATAKULIAH PILIHAN	139
LAMPIRAN IV DAFTAR MATAKULIAH	140

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kurikulum adalah seperangkat pengaturan dan rencana mengenai tujuan, isi, dan materi pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Perangkat ini menjadi elemen krusial dalam penyelenggaraan pembelajaran dalam program studi karena menjadi landasan utama dalam membentuk lulusan yang berkompeten, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan kebutuhan. Kurikulum tidak sekedar memuat struktur pembelajaran melainkan menjadi cerminan arah strategis program studi dalam menjawab kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum juga menjadi alat kendali mutu untuk menjamin proses pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tujuan program studi.

Dalam tataran operasional, tujuan program studi tersebut dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (standar kompetensi lulusan), isi dan bahan pelajaran dirumuskan dalam struktur kurikulum (standar isi), dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi diwujudkan dalam proses pembelajaran (standar proses) dan penilaian (standar penilaian). Oleh karenanya selaras dengan kebijakan tersebut, perumusan kurikulum program studi dalam lingkup Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta meliputi aspek Profil Lulusan beserta Capaian Pembelajaran Lulusan, Struktur Kurikulum, Proses Pembelajaran, dan Penilaian.

Keberhasilan proses pembelajaran diukur melalui luaran hasil pendidikan yang ditunjukkan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Capaian ini merupakan kompetensi lulusan untuk dapat melakukan seperangkat tindakan, penuh tanggungjawab sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk jenjang sarjana, capaian pembelajaran lulusan dapat diperoleh melalui serangkaian internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

Lahirnya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi memperkenalkan pembaruan di antaranya mencakup penyederhanaan struktur capaian pembelajaran dan penguatan penjaminan mutu internal dengan mengintegrasikan merdeka belajar untuk mengakomodasi program studi lebih adaptif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan ilmu pengetahuan. Peraturan ini menjadi landasan untuk mendorong perguruan tinggi lebih adaptif, relevan, dan berorientasi pada penyelesaian tantangan dan kebutuhan masa depan. Dengan dasar ini, Program Studi S1 Arsitektur FT UNY perlu melakukan penyesuaian kurikulum untuk menjawab tantangan baru sekaligus menyiapkan lulusan agar memiliki kesiapan optimal dan berdaya saing menghadapi tantangan dan perkembangan arsitektur di tingkat nasional maupun global.

Secara substansial Kurikulum Program Studi S1 Arsitektur FT UNY Tahun 2025 mengacu pada visi, misi, dan tujuan UNY dan Fakultas Teknik UNY. Visi UNY “Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan” dan Visi Fakultas Teknik “Menjadi fakultas berkelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan di bidang pendidikan vokasional dan keteknikan” menjadi landasan pengembangan substansi kurikulum Program Studi. Selain mendasarkan pada visi, misi, dan tujuan UNY dan Fakultas Teknik, Program Studi

S1 Arsitektur FT UNY juga mendasarkan substansi materi pada standar kompetensi yang ditetapkan oleh Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), Asosiasi Perguruan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI), dan *Korea Architectural Accrediting Board (KAAB) 2024*. Dengan acuan tersebut, Program Studi menetapkan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, mata kuliah dan bobotnya, struktur kurikulum dan program semester, standar pembelajaran, dan penilaiannya.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum program studi dalam lingkup dikembangkan dengan mengacu berbagai landasan meliputi landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan historis, dan landasan yuridis sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

a. Kemanusiaan dan Etika Profesi.

Mengembangkan kurikulum berdasarkan nilai kemanusiaan, keberagaman budaya, dan etika profesi arsitek. Arsitektur tidak sekedar sebuah produk fisik melainkan sebagai ekspresi nilai, budaya, dan kebutuhan manusia. Pendidikan arsitektur perlu membentuk lulusan yang berintegritas, memiliki tanggung jawab sosial, dan berempati pada konteks sosial dan lingkungan.

b. Integrasi Sains, Teknologi, dan Seni.

Ilmu arsitektur merangkum ilmu tentang sains, teknologi, dan seni sehingga kurikulum perlu menekankan pada keseimbangan pemahaman pada aspek teknis mencakup bahan dan struktur, aspek sains mencakup lingkungan dan iklim, serta aspek estetika mencakup bentuk dan ruang untuk menghasilkan desain fungsional yang estetis.

c. Konteks dan Keberlanjutan

Mengembangkan ilmu arsitektur berlandaskan pada kontekstualisme sekaligus keberlanjutan melalui pemahaman pada konteks lokal baik budaya, iklim, maupun sosial untuk secara dinamis menyelesaikan permasalahan global secara berkelanjutan melalui penerapan prinsip efisiensi yang berdaya guna, ramah lingkungan, dan berjangka panjang.

d. Pengembangan Diri Berkelanjutan

Mengembangkan kemandirian dan pengembangan diri berkelanjutan dengan memfasilitasi ruang untuk eksplorasi, bersikap kritis dan kreatif, dan reflektif.

2. Landasan Sosiologis

a. Respons terhadap Dinamika Sosial

Merespon dinamika dan perubahan sosial di tingkat nasional dan global yang relevan dengan arsitektur sehingga mampu menjawab kebutuhan ruang yang fungsional, inklusif, dan berdaya guna dalam berbagai konteks.

b. Agen Pembangunan Sosial

Pendidikan perlu menanamkan kesadaran bahwa arsitek tidak sekedar merancang bentuk dan ruang tetapi menjadi agen pembangunan sosial yang peka terhadap isu kesenjangan dan ketimpangan dalam pemenuhan kebutuhan ruang untuk seluruh hajat manusia dan mampu memberikan solusi arsitektural yang relevan.

- c. Penghargaan terhadap Budaya

Pendidikan arsitektur perlu menanamkan kesadaran akan kekayaan sosial budaya yang beragam dan mampu menjadikannya sumber inspirasi dan mendukung pelestariannya.

3. Landasan Psikologi

- a. Pengembangan Potensi Holistik

Kurikulum dirancang untuk mengembangkan seluruh potensi mencakup pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dengan memperhatikan proses pencapaian, pengembangan karakter, dan pembentukn identitas profesional mahasiswa.

- b. Stimulasi Kreativitas

Kurikulum dirancang untuk memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan eksplorasi, kreasi, dan inovasi melalui berbagai metode pembelajaran dan pengalaman belajar yang adaptif.

- c. Penguatan Kemandirian

Pendidikan arsitektur memerlukan ketekunan, ketahanan, dan kemampuan mengelola waktu sehingga kurikulum dirancang agar mampu membentuk kemandirian, kepercayaan diri, dan kemampuan reflektif.

4. Landasas Historis

- a. Perkembangan Ilmu dan Pendidikan Arsitektur

Kurikulum dikembangkan berdasar warisan keilmuan arsitektur sejak masa klasik hingga kontemporer yang menjadi preseden dalam pendekatan desain, estetika, dan fungsional yang berevolusi dari pendekatan seni dan teknik menjadi pendekatan multidisiplin dalam pendidikan arsitektur.

- b. Perkembangan Profesi Arsitek

Profesi arsitek berkembang dari sekedar perancang bentuk menjadi perancang yang sensitif terhadap konteks sosial dan lingkungan sehingga kurikulum perlu menyesuaikan dengan dinamika profesi dengan tuntutan kolaborasi multidisiplin, keberlanjutan, dan teknologi.

- c. Perkembangan Fakultas Teknik UNY

Transformasi Fakultas Teknik UNY dari 1956 sampai saat ini menunjukkan komitmen kuat terhadap pendidikan teknik dan vokasi serta pelestarian nilai luhur bangsa sehingga pendidikan perlu diarahkan melalui penguatan kompetensi, adaptasi terhadap perubahan, penanaman nilai budaya, dan kesiapan menghadapi tantangan global.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;

- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- k. Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY;
- l. Peraturan Rektor UNY Nomor 4 Tahun 2025 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta.

C. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS DAN FAKULTAS

Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Negeri Yogyakarta dan Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Teknik yang menjadi arahan dan landasan pengembangan Program Studi adalah sebagai berikut.

1. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Negeri Yogyakarta

a. Visi

Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan

b. Misi

- 1) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 2) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
- 3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
- 5) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
- 2) Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
- 3) Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
- 5) Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Teknik

a. Visi

Menjadi fakultas berkelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan di bidang pendidikan vokasional dan keteknikan

b. Misi

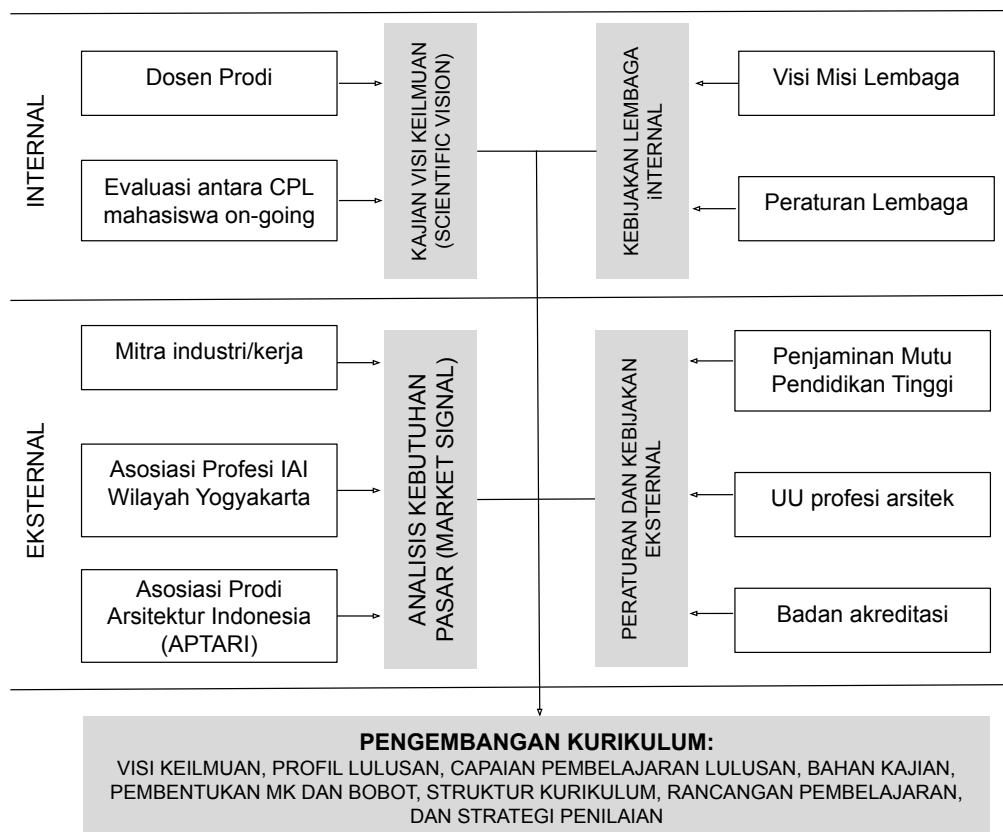
- 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasional dan keteknikan yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan Masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola dan layanan fakultas yang baik, bersih, dan akuntabel untuk mewujudkan fakultas yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.
- 5) Menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif berkelanjutan untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat.
- 6) Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan berprestasi tinggi dan bersertifikat keahlian profesional.
- 2) Menghasilkan penelitian untuk turut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan vokasional dan keteknikan.
- 3) Mendukung pengembangan potensi dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Mewujudkan tata kelola organisasi yang efektif dan efisien.
- 5) Mengembangkan potensi keilmuan dan profesionalisme sivitas akademika.

D. TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tahapan pengembangan kurikulum dimulai dengan analisis kebutuhan melalui evaluasi terhadap desain kurikulum awal melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan dan masukan dosen program studi sebagai upaya menetapkan visi keilmuan secara internal sesuai keunggulan program studi. Masukan mitra industri/kerja, mitra masyarakat, arsitek profesional, asosiasi profesi IAI, dan Asosiasi Prodi Arsitektur Indonesia (APTARI) dilakukan untuk mendapatkan analisis kebutuhan (signal market) dari pihak eksternal. Evaluasi kurikulum juga dilakukan dengan mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan dengan arsitektur untuk memperoleh gambaran kebutuhan dan tantangan global. Hasil analisis dari masukan internal dan eksternal diselaraskan dengan peraturan dan kebijakan baik dari internal maupun eksternal baik kebijakan terkait penjaminan mutu pendidikan tinggi, peraturan perundangan terkait profesi, maupun dari badan akreditasi nasional maupun internasional. Tahapan analisis kebutuhan dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi menghasilkan Profil Lulusan. Selanjutnya dari profil lulusan tersebut dirumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, mata kuliah beserta bobot sks dan struktur kurikulum. Tahap berikutnya adalah perumusan strategi pembelajaran dan penilaian. Secara skematis, tahapan tersebut disajikan dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1.1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

Secara rinci, tahapan pengembangan kurikulum sebagaimana Gambar 1.1. di atas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

1. Penetapan profil lulusan

Profil lulusan adalah peran profesional yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil lulusan program studi S1 Arsitektur dirumuskan melalui serangkaian tahapan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti dosen, industri, asosiasi profesi dan menyelaraskan dengan UU Nomor 6 Tahun 2017 tentang Arsitek dan Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk jenjang sarjana.

2. Merumuskan Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki lulusan setelah menyelesaikan pendidikan yang di program studi di mana di program studi S1 Arsitektur FT UNY dirumuskan dengan mengacu pada UU Nomor 6 tahun 2017 tentang arsitek, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI, Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Keputusan Menaker RI Nomor 196 tahun 2021 tentang SKKNI jabatan kerja arsitek, visi keilmuan lembaga dan program studi, kompetensi arsitek berdasar IAI, kompetensi Pendidikan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI), serta *Student Performance Criteria* (SPC) *Korea Architectural Accrediting Board* (KAAB).

3. Menentukan bahan kajian dan materi pembelajaran

Bahan kajian merupakan pokok keilmuan dan ketrampilan utama yang harus dipelajari oleh setiap mahasiswa dalam program studi untuk mencapai profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan. Bahan kajian di program studi S1 Arsitektur ditetapkan dengan mendasarkan pada Keputusan Menaker RI Nomor 196 tahun 2021 tentang SKKNI jabatan kerja arsitek, visi keilmuan lembaga dan program studi, kompetensi arsitek berdasar IAI, kompetensi Pendidikan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI), serta *Student Performance Criteria* (SPC) *Korea Architectural Accrediting Board* (KAAB) dengan menimbang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Pembentukan mata kuliah dan penetapan besarnya sks

Penetapan mata kuliah dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL program studi yang telah ditetapkan sebelumnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah baik materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaiannya dengan CPL yang telah dirumuskan. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL yang dibebankan padanya.

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks meliputi: tingkat kemampuan yang harus dicapai; kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai; dan metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut

5. Penyusunan Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Program Studi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horizontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horizontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

6. Rancangan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: (a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; (b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan (c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Pelaksanaan Proses pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terstruktur sesuai dengan arahan dosen dan/atau tim dosen pengampu dengan bentuk, strategi, dan metode pembelajaran tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan: (a) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; (b) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; (c) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika; dan (d) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat

7. Strategi Penilaian Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk: (a) memantau perkembangan belajar mahasiswa; (b) memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan (c) memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.

KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR

A. RASIONAL

Program Studi S1 Arsitektur mengawali proses pendidikan dan pembelajarannya dengan menerapkan Kurikulum 2023 bersamaan dengan dimulainya penerimaan mahasiswa baru untuk pertamakalinya di tahun 2023. Kurikulum awal ini dirancang dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berdasarkan peraturan tersebut dirumuskan profil lulusan; kompetensi lulusan dalam rumusan capaian sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus; pengembangan matakuliah ke dalam kategori mata kuliah wajib, institusional, dan program studi; serta melaksanakan penilaian dengan dasar pengukuran sesuai standar nasional pendidikan tinggi yang mengacu pada KKNi dan CPL yang ditetapkan program studi.

Dihadapkan pada berbagai perubahan dan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini yang semakin cepat disertai gelombang teknologi digital mengiringi bergulirnya Revolusi Industri 5.0 akan menjadi warna perkembangan masa depan. Berbagai perubahan tersebut membawa konsekuensi berubahnya karakteristik sumberdaya manusia yang diperlukan di masa depan yaitu manusia komprehensif yang memiliki kemampuan bidang keahlian yang mumpuni, berakhlak/berkarakter mulia, mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik. Dalam konteks pendidikan termasuk pendidikan tinggi sebagai wahana utama penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM), perubahan tuntutan SDM masa depan tersebut membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut.

Lahirnya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi memperkenalkan pembaruan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran perguruan tinggi yang lebih responsif terhadap perubahan, tantangan global, dan perkembangan teknologi dan mendorong perguruan tinggi untuk lebih luwes, transformatif, dan mendasarkan capaian pada luaran nyata. Peraturan ini menekankan pada penerapan pendekatan *outcome-based education* (OBE) yang lebih eksplisit memperkuat fleksibilitas pembelajaran yang mendorong kolaborasi lintas disiplin dan lintas institusi. Pendekatan ini mendorong transformasi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa yang adaptif terhadap dinamika global. Sehingga lulusan tidak lagi dinilai keberhasilannya sesuai standar penilaian pembelajaran secara konvensional, tetapi diukur dari pencapaian profil lulusan yang lebih utuh dan kontekstual. Dengan dasar ini, Program Studi S1 Arsitektur FT UNY mendorong dirinya untuk melakukan penyesuaian kurikulum untuk menjawab tantangan baru sekaligus menyiapkan lulusan agar memiliki kesiapan optimal dan berdaya saing menghadapi tantangan dan perkembangan arsitektur di tingkat nasional maupun global.

B. EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, baik melalui penilaian langsung maupun tidak langsung yang disampaikan melalui forum diskusi dosen, forum diskusi asosiasi profesi, forum

diskusi asosiasi pengelola program studi sejenis, forum diskusi stakeholder, dan penilaian hasil belajar dan kompetensi lulusan.

1. Hasil Evaluasi Kurikulum

Melalui evaluasi kurikulum dapat dijangkau masukan dan kebutuhan dari masyarakat, dunia kerja/industri, mahasiswa, pemerintah melalui peraturan perundangan, kementerian pendidikan, badan akreditasi, departemen, fakultas, universitas, dan pihak terkait lainnya.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Evaluasi Kurikulum

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
KAJIAN KEILMUAN DAN KEBIJAKAN INTENAL							
A. Masukan dari Dosen Prodi							
1. Mempertahankan visi prodi yang bersifat visi keilmuan yang menjadi keunggulan prodi untuk desain bangunan hunian dan pendidikan	v					v	
2. Mempertahankan substansi CPL dengan profil lulusan terkait peran dan lingkup pekerjaan profesional dengan penyesuaian kode sesuai Permen terbaru	v					v	
3. Mempertahankan BK karena sudah relevan dengan kajian visi keilmuan dan rujukan eksternal			v			v	
4. Perlunya memperdalam kompetensi dasar komposisi bentuk dasar dengan memberikan pemahaman dan praktik tentang estetika dan bentuk sebelum studio perancangan komposisi di semester 1	v					v	
5. Menyusun prosedur pelaksanaan team teaching untuk mendukung efektivitas pembelajaran			v			v	
B. Masukan dari Fakultas							
1. Menyesuaikan dengan visi misi fakultas terbaru dalam pengembangan keilmuannya dan penetapan kompetensi lulusan	v					v	
2. Menyesuaikan adanya pengembangan MK Fakultas sebagai identitas dan implementasi visi misi fakultas	v					v	
C. Masukan dari Universitas							
1. Mengembangkan visi program studi berbasis pengembangan keilmuan yang sesuai dengan visi misi universitas	v					v	
2. Menyusun pengembangan kurikulum yang mengakomodasi pengembangan berbasis OBE	v					v	
3. Menyesuaikan kebijakan terbaru terkait pengembangan struktur MK di tingkat universitas sebagai representasi visi misi lembaga	v					v	
ANALISIS KEBUTUHAN PASAR DAN KEBIJAKAN EKSTERNAL							
D. Masukan dari Masyarakat							
1. Meningkatkan kolaborasi mahasiswa-dosen-masyarakat untuk menyelesaikan masalah arsitektural yang bersifat riil di lapangan		v				v	
E. Masukan dari Mitra Industri							
1. Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam kerja profesional	v					v	
2. Meningkatkan kemampuan desain secara kreatif inovatif	v					v	
3. Meningkatkan kemampuan penggunaan software untuk desain dan analisis kinerja bangunan		v				v	
F. Masukan dari Asosiasi Profesi IAI							
1. Meningkatkan pemahaman terkait regulasi dan perijinan profesi		v				v	

Isi Masukan	Tingkat Kepentingan (v)					Diterima (v)	
	5	4	3	2	1	Ya	Tidak
KAJIAN KEILMUAN DAN KEBIJAKAN INTENAL							
2. Meningkatkan kolaborasi lintas profesi dan institusi untuk pengembangan kompetensi	v					v	
G. Masukan dari Asosiasi Program Studi APTARI							
1. Perlunya setiap prodi mempertahankan alokasi minimal 30% dari total beban SKS untuk MK praktik desain (studio) untuk memiliki kompetensi global	v					v	
2. Perlunya prodi meningkatkan kolaborasi institusi dalam praktik desain melalui pertukaran MK studio perancangan		v				v	
H. Kebijakan dan peraturan negara							
1. Perlunya setiap program studi mengembangkan kurikulum adaptif dan fleksibel untuk menghadapi tantangan kemajuan	v					v	
2. Perlunya prodi menyusun kurikulum sesuai dengan permendikbudristek nomor 53 tahun 2023	v					v	
3. Perlu menyusun rumusan CPL dan pengukuran secara lebih terintegratif sebagai ukuran keberhasilan pendidikan prodi	v					v	

Keterangan: 5= sangat penting, 4= penting, 3 = cukup penting, 2 = tidak penting, 1 = sangat tidak penting

2. Rumusan Perubahan Kurikulum Program Studi

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum tersebut disusun perbaikan yang akan dilakukan dalam penyusunan kurikulum berikutnya. Ringkasan rumusan perubahan kurikulum dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 2. Dimensi Perubahan hasil Evaluasi Kurikulum

Aspek Perubahan	Kurikulum 2023	Kurikulum 2025
1. Capaian Pembelajaran Lulusan	Terdiri dari 7 CPL mencakup 1 CPL sikap, 1 CPL pengetahuan, 3 CPL ketrampilan umum, dan 2 CPL ketrampilan khusus (berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020)	Tetap dengan rumusan 7 CPL yang disajikan terintegrasi sebagai keutuhan kompetensi yang terintegrasi meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan khusus, keterampilan umum dengan perubahan kode (berdasarkan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023)
2. Struktur Kurikulum	Terdiri dari 150 SKS yang tersusun dari 20 SKS MKU dan MKF, 12 SKS matakuliah lapangan, 8 SKS tugas akhir, dan 120 MK Prodi	Terdiri dari 148 SKS yang tersusun dari 8 SKS MKWK, 6 SKS MKWU, 6 SKS MKF, 11 SKS MKPK, 6 SKS MKPLK, dan 109 SKS MK fondasi keilmuan prodi
3. Bobot MK praktik perancangan	50 SKS dari 150 SKS atau sebesar 33,6%	53 SKS dari 148 SKS atau sebesar 35,8%

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui secara rinci perubahan-perubahan yang terjadi dan diakomodasi dalam kurikulum baru berdasarkan masukan-masukan dari evaluasi kurikulum sebelumnya. Proses perubahan kurikulum merupakan perubahan yang kontinyu berdasarkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya. Dengan demikian perubahan kurikulum merupakan proses perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi sebelumnya dan saat ini.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan program studi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif (Lampiran 12 Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2022). Sebagai panduan untuk menetapkan visi prodi dapat memperhatikan 4 aspek: (1) ketepatan dan kekhasan bidang keilmuan prodi (2) berorientasi masa depan, (3) keselarasan dengan visi lembaga, dan (4) kebutuhan masyarakat. Berdasarkan panduan tersebut dirumuskan visi program studi S1 Arsitektur sebagai berikut:

Visi Program Studi

Menjadi program studi yang menghasilkan sarjana arsitektur yang unggul, kreatif, inovatif, dan mandiri dalam proses desain bangunan hunian dan fasilitas pendidikan yang berkarakter lokal berdaya saing global untuk mendukung arsitektur berkelanjutan.

Makna Visi Program Studi:

- a. **Menghasilkan sarjana arsitektur yang unggul, kreatif, inovatif, dan mandiri** bermakna bahwa Program Studi S1 Arsitektur memiliki komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan arsitektur yang inovatif berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam desain bangunan hunian dan pendidikan yang berkelanjutan
- b. **Desain hunian dan fasilitas pendidikan** bermakna bahwa Program Studi S1 Arsitektur mengarahkan pengembangan desain pada: 1) fungsi hunian mencakup rumah tinggal, perumahan dan permukiman, serta komunitas hunian dan fungsi pendidikan mencakup sekolah, kampus, fasilitas pelatihan, dan infrastruktur pendidikan lainnya yang nyaman, efisien, dan berkelanjutan
- c. **Berkarakter lokal berdaya saing global** bermakna bahwa Program Studi S1 Arsitektur mengembangkan keilmuan dengan mendasarkan pada kearifan lokal yang mampu beradaptasi dengan dinamika global yang dijalankan dengan menjalin relasi dengan berbagai *stakeholder* untuk pengembangan keilmuan dan profesi.
- d. **Mendukung arsitektur berkelanjutan** bermakna bahwa Program Studi S1 Arsitektur menanamkan nilai-nilai berkelanjutan dan etika profesi dalam pendidikan dan praktik arsitektur.

2. Misi Program Studi

Misi program studi adalah upaya yang perlu dilaksanakan program studi sesuai fungsi dan tugasnya untuk mewujudkan visi yang ditetapkan. Misi program studi tersebut diturunkan dari visi program studi selaras dengan Visi dan Misi Perguruan Tinggi maupun Visi dan Misi Fakultas. Misi dituliskan minimal meliputi tridharma, yaitu misi dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan dapat ditambahkan

dengan misi lain yang mendukung pelaksanaan 3 tridharma tersebut seperti tata kelola, kerjasama, dan lainnya. Misi Program Studi S1 Arsitektur dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan arsitektur yang bermutu tinggi dan relevan dengan kebutuhan lokal dan global untuk menghasilkan sarjana arsitektur yang unggul, kreatif, inovatif, dan mandiri dalam proses desain arsitektur hunian dan fasilitas pendidikan yang berkelanjutan
- b. Mengembangkan kemampuan riset inovatif yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi dalam bidang arsitektur dan lingkungan binaan, pengembangan desain arsitektur dan lingkungan binaan, serta pengembangan penyelenggaraan pendidikan arsitektur;
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di bidang arsitektur dan lingkungan binaan yang relevan untuk mendorong pengembangan potensi manusia dan masyarakat;
- d. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak yang relevan dalam pengembangan pendidikan, riset, dan kegiatan pengabdian untuk pengembangan arsitektur dan lingkungan binaan;
- e. Mewujudkan tata kelola Program Studi S1 Arsitektur yang efektif dan efisien untuk mendukung pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

3. Tujuan Pendidikan Program Studi

a. Rumusan Tujuan Pendidikan Program Studi

Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) atau dikenal pula dengan *Programme Educational Outcome*-PEO adalah pernyataan yang secara luas menggambarkan pencapaian karir dan profesional yang disiapkan oleh program studi untuk dicapai oleh lulusannya dalam beberapa tahun pertama (3-5 tahun) setelah peserta didik lulus (Abet, 2008). Perumusan TPP dilakukan selaras dengan visi perguruan tinggi, visi fakultas, dan visi keilmuan program studi. Tujuan Pendidikan Program Studi S1 Arsitektur UNY adalah:

- TPP 01 : Memiliki pengetahuan yang mendalam dalam perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan arsitektur dan mampu menerapkannya secara profesional dan adaptif terhadap dinamika sosial, budaya, teknologi, lingkungan, dan keberlanjutannya dalam praktik arsitektur dengan keunggulan arsitektur hunian dan pendidikan
- TPP 02 : Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kreatif, dan sistematis dalam mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan permasalahan arsitektur serta mengkomunikasikannya secara tepat dan efektif.
- TPP 03 : Menunjukkan sikap mandiri, inovatif, dan tanggung jawab dalam berkarya dengan menjunjung tinggi nilai keberlanjutan, etika profesi, dan penghargaan terhadap keragaman budaya lokal dalam menghadapi tantangan global melalui peningkatan kemanfaatan, kolaborasi, dan pengembangan diri berkelanjutan

b. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan Visi Lembaga

Rumusan tujuan pendidikan Program Studi S1 Arsitektur UNY disusun untuk mendukung pencapaian visi universitas, fakultas, dan program studi. Tujuan pendidikan yang pertama, yang menekankan penguasaan pengetahuan mendalam dalam perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan praktik arsitektur serta penerapannya secara profesional dalam konteks hunian dan fasilitas pendidikan secara langsung mendukung visi universitas dan fakultas untuk menjadi institusi yang unggul dan berkelas dunia. Memfokuskan pada keunggulan arsitektur hunian dan pendidikan juga selaras dengan visi program studi yang mengedepankan kompetensi spesifik dan karakter lokal berdaya saing global.

Tujuan pendidikan kedua menekankan pada kemampuan berpikir logis, kreatif, dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan arsitektur serta menyampaikan gagasan secara efektif. Hal ini mencerminkan semangat universitas dan fakultas serta program studi dalam menumbuhkan lulusan akademik yang kreatif dan inovatif. Sedangkan tujuan pendidikan ketiga memperkuat dimensi kemandirian, inovasi berkelanjutan, tanggung jawab etis, dan penghargaan terhadap budaya lokal dalam konteks global yang sejalan dengan arah institusi dalam membangun keunggulan yang berkelanjutan dan berakar pada nilai lokal. Dengan demikian, ketiga tujuan pendidikan menjadi pilar utama dalam pengembangan kurikulum yang responsive, kontekstual, dan selaras dengan arah pengembangan kelembagaan sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3. Matriks Kesesuaian TPP dengan Visi Lembaga

TPP	Visi UNY			Visi Fakultas Teknik			Visi Keilmuan Prodi			
	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul	kreatif	Inovatif Berkelanjutan	unggul	kreatif	inovatif	mandiri
TPP 01	v			v			v			
TPP 02		v			v			v		
TPP 03			v			v			v	v

c. Kesesuaian Tujuan Pendidikan Program Studi dengan KKNi

Tujuan pendidikan Program Studi S1 Arsitektur UNY dirancang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan pada KKNi level 6 jenjang sarjana yang menuntut penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap secara terpadu. Tujuan pendidikan pertama menekankan pada penguasaan pengetahuan konseptual dan praktis dalam perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan praktik arsitektur dengan keunggulan pada bangunan hunian dan pendidikan. Hal ini sejalan dengan tuntutan KKNi level 6 yang mewajibkan lulusan memiliki kemampuan menerapkan pengetahuan dan ketrampilan di bidang keahlian tertentu secara profesional dalam penyelesaian permasalahan yang kompleks.

Sementara tujuan pendidikan yang kedua mencerminkan ketrampilan umum dan khusus yang dituntut KKNi untuk lulusan yaitu memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan serta memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif. Tujuan pendidikan yang ketiga memperkuat aspek sikap dan tanggung jawab profesional yang mencakup kemandirian, etika, inovasi berkelanjutan, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya, yang menjadi komponen penting pada KKNi level 6. Dengan demikian tujuan

pendidikan Program Studi S1 Arsitektur UNY secara komprehensif mencerminkan integrasi aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang menjadi inti dari profil lulusan sarjana di tingkat nasional.

Tabel 4. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran Program Studi dengan KKNi

Deskriptor KKNi Level 6	Tujuan Pendidikan Program Studi		
	TPP 01	TPP 02	TPP 03
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	V		
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	V	V	
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	V	V	V
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.			V

4. Strategi Program Studi

Strategi merupakan berbagai upaya strategis yang dilakukan program studi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sesuai visi misi. Berdasarkan pada misi program studi diformulasikan strategi pencapaian Program Studi S1 Arsitektur UNY sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan arsitektur yang bermutu tinggi dan relevan dengan kebutuhan lokal dan global untuk menghasilkan sarjana arsitektur yang unggul, kreatif, inovatif, dan mandiri dalam proses desain arsitektur hunian dan fasilitas pendidikan yang berkelanjutan
 - a. Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi dengan CPL yang sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan arsitektur
 - b. Mengembangkan metode pembelajaran inovatif dan laboratorium desain yang memungkinkan mahasiswa menghasilkan proyek desain berbasis studi kasus nyata
 - c. Memperkuat kerjasama praktisi dan akademisi global dalam bentuk kuliah tamu, joint studio, dan program pertukaran
 - d. Mengintegrasikan riset dan eksplorasi desain dalam studio perancangan untuk meningkatkan pemikiran kritis dan kreativitas
2. Mengembangkan kemampuan riset inovatif yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi dalam bidang arsitektur dan lingkungan binaan, pengembangan desain arsitektur dan lingkungan binaan, serta pengembangan penyelenggaraan pendidikan arsitektur
 - a. Memperkuat kelompok riset untuk peningkatan kapasitas riset dan publikasi dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan dan praktik arsitektur
 - b. Membangun kolaborasi dengan mitra lokal dan global untuk riset arsitektur dan lingkungan binaan

3. Mengembangkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di bidang arsitektur dan lingkungan binaan yang relevan untuk mendorong pengembangan potensi manusia dan masyarakat
 - a. Mengembangkan studio perancangan arsitektur partisipatif untuk mendorong kerjasama dosen, mahasiswa dan komunitas untuk solusi arsitektur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
 - b. Memberdayakan masyarakat melalui edukasi dan pendampingan untuk mendorong terwujudnya arsitektur berkelanjutan
4. Mengembangkan kerja sama dengan berbagai pihak yang relevan dalam pengembangan pendidikan, riset, dan kegiatan pengabdian untuk pengembangan arsitektur dan lingkungan binaan
 - a. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah, PT, industri, organisasi profesi, dan organisasi akademik lainnya untuk meningkatkan kapasitas pendidikan dan riset
 - b. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah dan organisasi kemasyarakatan untuk meningkatkan kapasitas kegiatan pengabdian dan kemanfaatan program studi
5. Mewujudkan tata kelola Program Studi S1 Arsitektur yang efektif dan efisien untuk mendukung pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.
 - a. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem berbasis digital untuk manajemen administrasi pendidikan, riset, pengabdian, dan pengelolaan SDM.
 - b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala melalui kegiatan Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen

D. PROFIL LULUSAN

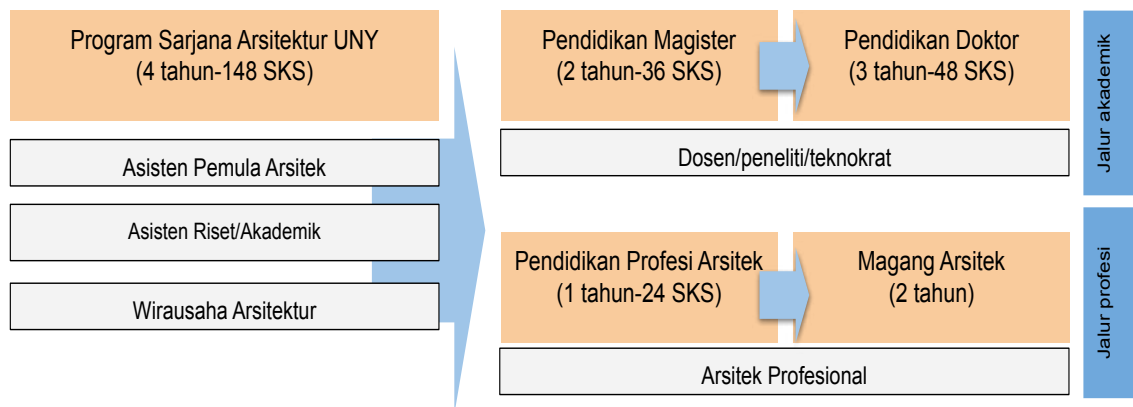
1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan dirumuskan melalui serangkaian tahapan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti dosen, industri, asosiasi profesi dan menyelaraskan dengan UU Nomor 6 Tahun 2017 tentang Arsitek. UU tentang Arsitek dan Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk jenjang sarjana ini mengatur bahwa lulusan sarjana arsitektur memiliki kompetensi sebagai asisten pemula arsitek. Untuk menjadi arsitek profesional seorang lulusan sarjana arsitektur perlu melanjutkan studi profesional Pendidikan Profesi Arsitek (PPArs) dan menjalankan magang yang diatur oleh Ikatan Arsitek Indonesia (IAI). Tanpa melanjutkan ke jenjang pendidikan profesinya, sarjana arsitek dapat juga menjadi arsitek profesional melalui jalur rekognisi pendidikan lampau setelah memiliki pengalaman yang cukup lama. Seorang sarjana arsitek juga dapat melanjutkan pendidikan akademisnya melalui jalur magister dan doktor untuk berkarir sebagai akademisi, periset, atau teknokrat. Menimbang UU ini dan KKNI yang mengatur kompetensi sarjana arsitektur dan bidang kerja yang mencakup perencanaan, perancangan, pelaksanaan, dan pengawasan, disusun profil lulusan sarjana Arsitektur FT UNY sebagai berikut:

Tabel 5. Profil Lulusan Program Studi

No	Profil Lulusan	Deskripsi
PL 01	Asisten pemula arsitek	Asisten pemula arsitek yang memiliki kemampuan memberikan layanan praktik arsitek di bawah bimbingan arsitek secara profesional berdasarkan prinsip dan prosedur perancangan yang mempertimbangkan teknologi bangunan, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, regulasi, dan keberlanjutan lingkungan sesuai standar dengan menginternalisasikan moral dan kepekaan sosial. Layanan meliputi penyusunan studi awal arsitektur, perancangan bangunan gedung dan lingkungan, pelestarian bangunan gedung dan lingkungan, perancangan tata bangunan dan lingkungan, penyusunan dokumen perencanaan teknis dan atau pengawasan aspek arsitektur pada pelaksanaan konstruksi bangunan gedung dan lingkungan
PL 02	Asisten riset/ akademik	Asisten riset/akademis bidang arsitektur yang siap mengembangkan ilmu arsitektur dan serta melakukan kajian dan pengabdian dalam bidang perancangan arsitektur dengan menginternalisasi pemikiran yang logis, bertanggung jawab, dan menjunjung kejujuran dan etika;
PL 03	Wirausaha Arsitektur	Wirausahawan bidang arsitektur yang mampu merencanakan, mengorganisasikan, dan mengelola usaha di bidang jasa konsultasi, pelaksanaan, dan pengawasan untuk pekerjaan perancangan arsitektur hunian dan bangunan pendidikan dengan menginternalisasi kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab.

Berikut merupakan skema kelanjutan pengembangan karir yang dapat ditempuh oleh lulusan program studi:



Gambar 2. Skema Kelanjutan Studi Lulusan

2. Kesesuaian Profil Lulusan dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Untuk memastikan kesesuaian antara profil lulusan dengan tujuan pendidikan program studi dapat dilakukan melalui matrik atau tabel kesesuaian profil lulusan dengan TPP sebagai berikut.

Tabel 6. Kesesuaian Profil Lulusan dengan TPP

Profil Lulusan	TPP 01	TPP 02	TPP 03
Asisten Pemula Arsitek	V	V	V
Asisten Riset/Akademik		V	V
Wirausaha Arsitektur			V

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki lulusan setelah menyelesaikan pendidikan yang di program studi S1 Arsitektur FT UNY dirumuskan dengan mengacu pada UU Nomor 6 tahun 2017 tentang arsitek, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNl, Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Keputusan Menaker RI Nomor 196 tahun 2021 tentang SKKNI jabatan kerja arsitek, visi keilmuan lembaga dan program studi, kompetensi arsitek berdasar IAI, kompetensi Pendidikan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI), serta *Student Performance Criteria* (SPC) *Korea Architectural Accrediting Board* (KAAB).

Tabel 7. Rujukan Perumusan CPL dan Bahan Kajian

No	Rujukan	Deskripsi
1	UU No 6 tahun 2017 tentang arsitek	Lingkup kerja bidang arsitek mencakup: penyusunan studi awal arsitektur, perancangan bangunan gedung dan lingkungan, pelestarian bangunan gedung dan lingkungan, perancangan tata bangunan dan lingkungan, penyusunan dokumen perencanaan teknis dan atau pengawasan aspek arsitektur pada pelaksanaan konstruksi bangunan gedung dan lingkungan
2	PP No 8 tahun 2012 tentang KKNl	Level 6 jenjang sarjana: 1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. 3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih alternatif solusi secara mandiri dan kelompok 4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi
3	Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang PMPT	Capaian pembelajaran lulusan dirumuskan melalui kompetensi sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus yang terintegrasi
4	Keputusan Menaker RI No 196 tahun 2021 tentang SKKNI jabatan arsitek	Asisten Arsitek memiliki kompetensi untuk melakukan praktik arsitek berupa penyelenggaraan kegiatan untuk menghasilkan karya arsitektur yang meliputi perencanaan, perancangan, pengawasan dan atau pengkajian untuk bangunan gedung dan lingkungannya serta yang terkait dengan kawasan dan kota
5	Kompetensi Arsitek IAI	IAI merumuskan 13 butir kompetensi yang harus dimiliki arsitek
6	Kompetensi PT Arsitektur Indonesia, APTARI 2025	1. Kemampuan merancang dengan berfikir kreatif, dan inovatif, mengumpulkan data dan melakukan analisis, serta melakukan eksplorasi desain 2. Penguasaan ilmu budaya dan artistik, sosial, lingkungan hidup, teknis, perancangan dan studi profesional. 3. Keterampilan komunikasi visual dan verbal, kemampuan gambar manual dan grafis arsitektur, evaluasi dan penilaian proses perancangan, dan menyusun tulisan ilmiah 4. Memiliki sikap dan perilaku profesional sesuai etika profesi/ kode etik, nilai-nilai agama dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat, peran dalam bermasyarakat serta mampu menggunakan bahasa nasional dan internasional.

No	Rujukan	Deskripsi
7	KAAB 2024 Conditions & Procedures	KAAB merumuskan 18 Student Performance Competence (SPC) sebagai kompetensi lulusan sarjana arsitektur

Berdasarkan rujukan tersebut pada Tabel 7 dirumuskan capaian pembelajaran lulusan program studi S1 Arsitektur UNY sebagai berikut:

Tabel 8. Capaian Pembelajaran Program Studi

No CPL	Deskripsi
CPL 01	Mampu menunjukkan etika, tanggung jawab, dan kemandirian dalam berkarya, mampu berkomunikasi secara efektif, serta bersikap adaptif dan mampu bekerja sama secara profesional.
CPL 02	Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
CPL 03	Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang relevan secara cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur
CPL 04	Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan
CPL 05	Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang pengelolaan dan pengendalian proyek untuk menyusun dokumen proyek dan perencanaan biaya sesuai regulasi yang berlaku secara sistematis dan logis
CPL 06	Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab
CPL 07	Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional

2. Kesesuaian CPL dengan KKNI

Sebagai Prodi penyelenggara program sarjana, Prodi Arsitektur UNY menyelaraskan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Tabel berikut ini menggambarkan keselarasan CPL dengan KKNI level 6.

Tabel 9. Penyelarasan CPL Program Studi dengan KKNI Level 6

KKNI level 6	Capaian Pembelajaran Lulusan						
	01	02	03	04	05	06	07
Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.		V			V	V	V
Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dlm bidang pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.		V	V	V	V		

KKNI level 6	Capaian Pembelajaran Lulusan						
	01	02	03	04	05	06	07
Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.			V			V	V
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	V					V	V

3. Kesesuaian CPL dengan Profil Lulusan

CPL memiliki urgensi dalam pengembangan kurikulum dan berfungsi sebagai jembatan langsung antara profil lulusan yang diharapkan dengan proses pembelajaran di program studi. CPL memastikan bahwa seluruh aktivitas pembelajaran baik teori maupun praktik secara sistematis diarahkan untuk membentuk kompetensi yang diperlukan lulusan untuk memenuhi peran dan tanggung jawab profesional sesuai profil lulusan. CPL ini kemudian akan menjadi acuan utama untuk merancang bahan kajian, mata kuliah, metode pembelajaran dan evaluasi. Berikut keterkaitan profil lulusan program studi dan Capaian Pembelajaran Lulusan.

Tabel 10. Kesesuaian CPL dengan Profil Lulusan

No PL	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan						
		01	02	03	04	05	06	07
PL 01	Asisten Pemula Arsitek	V	V	V	V	V	V	V
PL 02	Asisten riset/akademik	V	V	V	V	V	V	V
PL 03	Wirausaha Arsitektur	V	V	V	V	V	V	V

4. Kesesuaian CPL dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan program studi (TPP), sehingga perlu pemastian apakah seluruh tujuan pendidikan program studi sudah terdistribusi dalam CPL. Sebaliknya apakah semua CPL terkait dengan TPP, sehingga tidak ada CPL di luar TPP. Tabel berikut merumuskan kesesuaian antara CPL dengan TPP Program Studi S1 Arsitektur UNY.

Tabel 11. Kesesuaian antara CPL dan TPP

No CPL	Deskripsi	TPP 01	TPP 02	TPP 03
CPL 01	Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya	V		V
CPL 02	Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab	V		V
CPL 03	Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur		V	

No CPL	Deskripsi	TPP 01	TPP 02	TPP 03
CPL 04	Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, efisien, dan berkelanjutan	V		V
CPL 05	Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang pengelolaan dan pengendalian proyek untuk menyusun dokumen proyek dan perencanaan biaya sesuai regulasi yang berlaku secara logis		V	V
CPL 06	Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan sistematis	V	V	
CPL 07	Mampu menyajikan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional	V	V	V

Berdasarkan matrik atau tabel kesesuaian antara CPL dan TPP di atas, dapat diketahui bahwa semua TPP terjabarkan dalam CPL. Demikian sebaliknya semua CPL mendukung adanya TPP, dan tidak ada CPL di luar TPP.

F. BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

1. Rumusan Bahan Kajian

Capaian pembelajaran lulusan diturunkan sesuai kategori kemampuan secara sistematis menjadi sub-kompetensi yang lebih spesifik untuk mengidentifikasi konsep, teori, prinsip atau praktik yang relevan yang disebut bahan kajian. Rumusan kemampuan disesuaikan dengan KKN level 6 untuk jenjang sarjana. Turunan CPL ke dalam sub-kompetensi untuk menghasilkan bahan kajian di Program Studi S1 Arsitektur UNY digambarkan sebagai berikut.

Tabel 12. Identifikasi Struktur CPL untuk Merumuskan Bahan Kajian

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL 01	Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya	Menunjukkan etika, bertanggung jawab dan adaptif	Etika Profesi	Dasar Profesi
CPL 02	Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab	Menguasai pengetahuan dasar pendukung desain arsitektur	Arsitektur dan Kota; Tapak dan Lingkungan; Arsitektur dan Manusia; Arsitektur Berkelanjutan	Arsitektur dan Konteks
CPL 03	Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur	Menunjukkan kemampuan mengumpulkan dan mengolah informasi serta mengusulkan solusi	Metode dan Prinsip Perancangan	Teori Arsitektur

CPL	Pernyataan CPL	Kemampuan (Behavior)	Bahan Kajian (Subject Matter)	Konteks (Context)
CPL 04	Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, efisien, dan berkelanjutan	Menguasai pengetahuan dasar material, konstruksi, dan sistem bangunan	Bahan Bangunan; Sistem Struktur dan Teknologi Konstruksi; Sistem Bangunan	Teknologi Bangunan
CPL 05	Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang pengelolaan dan pengendalian proyek untuk menyusun dokumen proyek dan perencanaan biaya sesuai regulasi yang berlaku secara logis	Menguasai pengetahuan dasar pengelolaan dan pengendalian proyek	Manajemen dan Biaya Proyek; Standar dan Peraturan Bangunan	Dasar Profesi
CPL 06	Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab	Menerapkan teori, prinsip, dan metode untuk merumuskan konsep desain	Sejarah dan Preseden Arsitektur; Metode dan Prinsip Perancangan	Teori Arsitektur
CPL 07	Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional	Menerapkan teori, prinsip, dan metode untuk menghasilkan desain arsitektur	Estetika dan Desain Bentuk; Perancangan Arsitektur Integratif; Komunikasi dan Presentasi Desain	Desain dan Komunikasi Arsitektur

Berdasarkan identifikasi tersebut di atas, dirumuskan konteks atau ranah kajian dan bahan kajian untuk Program Studi S1 Arsitektur UNY sebagai berikut.

Tabel 13. Konteks dan Bahan Kajian Program Studi

Bidang Kajian Utama (Konteks)	No Bahan Kajian	Bahan Kajian
Teori Arsitektur	BK 01	Sejarah dan preseden arsitektur
	BK 02	Metode dan prinsip perancangan
Arsitektur dan Konteks	BK 03	Arsitektur dan kota
	BK 04	Tapak dan lingkungan
	BK 05	Arsitektur dan manusia
	BK 06	Arsitektur berkelanjutan
Desain dan Komunikasi Arsitektur	BK 07	Estetika dan dasar bentuk
	BK 08	Perancangan arsitektur integratif
	BK 09	Komunikasi dan presentasi desain
Teknologi Bangunan	BK 10	Bahan bangunan
	BK 11	Sistem struktur dan teknologi konstruksi
	BK 12	Sistem bangunan
Dasar Profesi	BK 13	Manajemen dan biaya proyek
	BK 14	Etika profesi
	BK 15	Standar dan Peraturan Bangunan

2. Kesesuaian Bahan Kajian dengan CPL

Bahan kajian disusun selaras dan mendukung Capaian Pembelajaran Lulusan yang secara sistematis akan mendukung penguasaan kompetensi yang ditargetkan. Keselarasan ini memastikan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperlukan secara terstruktur. Tabel 4.8. menggambarkan keterkaitan antara bahan kajian dan CPL.

Tabel 14. Keterkaitan Bahan Kajian dengan CPL

No	Bahan Kajian berdasar Bidang Kajian Utama	Capaian Pembelajaran Lulusan						
		01	02	03	04	05	06	07
Teori Arsitektur								
BK 01	Sejarah dan preseden arsitektur	V	V					
BK 02	Metoda dan prinsip perancangan		V	V			V	
Arsitektur dan Konteks								
BK 03	Arsitektur dan kota		V	V				
BK 04	Tapak dan lingkungan		V	V				
BK 05	Arsitektur dan Manusia		V	V				
BK 06	Arsitektur berkelanjutan		V	V	V			
Desain dan Komunikasi Arsitektur								
BK 07	Estetika dan Dasar Bentuk		V				V	V
BK 08	Perancangan arsitektur Integratif	V	V	V	V		V	V
BK 09	Komunikasi dan presentasi desain						V	V
Teknologi Bangunan								
BK 10	Bahan Bangunan		V		V			
BK 11	Sistem struktur dan teknologi konstruksi		V		V			
BK 12	Sistem bangunan		V		V			
Dasar Profesi								
BK 13	Manajemen dan biaya proyek	V				V		
BK 14	Etika Profesi	V				V		
BK 15	Standar dan peraturan bangunan	V				V		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada setiap butir CPL telah mengandung bahan kajian beserta konteksnya sesuai dengan jenjangnya sehingga bahak kajian tersebut dapat digunakan untuk membentuk mata kuliah.

3. Kesesuaian Bahan Kajian dengan Rujukan Eksternal

Program Studi S1 Arsitektur merupakan salah satu prodi yang menjadi bagian dari asosiasi program studi sejenis yang memerlukan kesamaan standar baik untuk menetapkan kompetensi lulusan maupun standar pembelajaran untuk terakreditasi. Karena itu dalam penetapan bahan kajian, program studi perlu mengacu standar asosiasi profesi/keilmuan *Korea Architectural Accreditation Board (KAAB)* yang menjadi rujukan bagi lembaga akreditasi mandiri (yang sedang dalam proses pendirian) di Indonesia dalam *student performance indicator (SPC)*, asosiasi profesi IAI dalam 13 kompetensi arsitek, dan hasil evaluasi kurikulum program studi. Berikut adalah kesesuaian bahan kajian yang ditetapkan program studi terhadap kedua standar tersebut.

Tabel 15. Kesesuaian Bahan Kajian Program Studi terhadap KAAB dan IAI

Bidang Kajian Utama	No Bahan Kajian	Bahan Kajian	Kesesuaian Panduan KAAB 2024	Kesesuaian Kompetensi IAI
Teori Arsitektur	BK 01	Sejarah dan preseden arsitektur	SPC 02	K2
	BK 02	Metode dan prinsip perancangan	SPC 02, SPC 05, SPC 06	K8
Arsitektur dan Konteks	BK 03	Arsitektur dan kota	SPC 10	K4
	BK 04	Tapak dan lingkungan	SPC 06	K6
	BK 05	Arsitektur dan manusia	SPC 04	K5
	BK 06	Arsitektur berkelanjutan	SPC 14	K2
Desain dan Komunikasi Arsitektur	BK 07	Estetika dan dasar bentuk	SPC 01, SPC 05	K3
	BK 08	Perancangan arsitektur integratif	SPC 01, SPC 05, SPC 06, SPC 09, SPC 11, SPC 13, SPC 15, SPC 18	K1, K9
	BK 09	Komunikasi dan presentasi desain		K2

Bidang Kajian Utama	No Bahan Kajian	Bahan Kajian	Kesesuaian Panduan KAAB 2024	Kesesuaian Kompetensi IAI
Teknologi Bangunan	BK 10	Bahan bangunan	SPC 08	K10
	BK 11	Sistem struktur dan teknologi konstruksi	SPC 09, SPC 12, SPC 13	K10
	BK 12	Sistem bangunan	SPC 07, SPC 09, SPC 14, SPC 15	K10
Dasar Profesi	BK 13	Manajemen dan biaya proyek	SPC 16, SPC 17	K11, K12, K13
	BK 14	Etika profesi	SPC 4, SPC 18	K7
	BK 15	Standar dan peraturan bangunan	SPC 18	K11

4. Mata Kuliah , Jumlah SKS, dan Kesesuaiannya dengan CPL

Untuk mencapai tujuan pendidikan disusun serangkaian mata kuliah dalam bidang kajian utama yang memuat bahan kajian yang telah ditetapkan dan memenuhi semua Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi . Berikut ini disajikan tabel uraian matakuliah dalam setiap bidang kajian yang selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan di Program Studi S1 Arsitektur UNY.

Tabel 16. Keterkaitan antara Mata Kuliah Wajib Program Studi dengan CPL

No	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan							Estimasi waktu (jam)	Bobot (SKS)
		01	02	03	04	05	06	07		
Teori Arsitektur										
1	Pengantar Arsitektur	V	V						90	2
2	Sejarah Perkembangan Arsitektur Dunia	V	V						90	2
3	Sejarah Perkembangan Arsitektur Nusantara	V	V						90	2
4	Perancangan Arsitektur	V	V	V					135	3
Arsitektur dan Konteks										
1	Literasi Sosial dan Arsitektur		V	V					90	2
2	Perancangan Tapak		V	V					90	2
3	Arsitektur Berkelanjutan		V	V					90	2
4	Perencanaan Kota dan Kawasan		V	V					90	2
5	Model Pengembangan Perum dan Permukiman		V	V					135	2
Desain dan Komunikasi Arsitektur										
1	Estetika Bentuk		V				V	V	135	3
2	Gambar Arsitektur		V					V	135	3
3	Studio Perancangan Arsitektur 1	V	V				V	V	270	6
4	Studio Perancangan Arsitektur 2	V	V	V			V	V	270	6
5	Tata Ruang Bangunan Hunian	V	V	V			V	V	135	3
6	Studio Perancangan Arsitektur 3	V	V	V			V	V	270	6
7	Tata Ruang Bangunan Pendidikan	V	V	V			V	V	135	3
8	Studio Perancangan Arsitektur 4	V	V	V			V	V	270	6
9	Studio Perancangan Arsitektur 5	V	V	V	V		V	V	270	6
10	Studio Perancangan Arsitektur 6	V	V	V	V		V	V	270	6
11	Pra Tugas Akhir	V	V	V	V		V	V	135	3
12	Tugas Akhir	V	V	V	V		V	V	300	8
Teknologi Bangunan										
1	Fisika Bangunan		V	V	V				135	3
2	Bahan Bangunan			V	V				90	2

No	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan							Estimasi waktu (jam)	Bobot (SKS)
		01	02	03	04	05	06	07		
3	Workshop Elemen Arsitektur 1	V	V	V	V				135	3
4	Prinsip dan Dasar Struktur		V	V	V				90	2
5	Workshop Elemen Arsitektur 2	V	V	V	V				135	3
6	Struktur dan Konstruksi Dasar 1		V	V	V				135	3
7	Struktur dan Konstruksi Dasar 2		V	V	V				135	3
8	Utilitas Bangunan			V	V				90	2
Dasar Profesi										
1	Teknik Komunikasi dan Presentasi	V						V	90	2
2	Perencanaan dan Estimasi Biaya		V			V			90	2
3	Manajemen Konstruksi		V			V			90	2
4	BIM untuk Arsitektur		V					V	90	2
5	Praktik Industri	V	V	V	V	V	V	V	270	6
6	Pranata dan Etika Profesi	V							90	2

Tabel 17. Keterkaitan antara Mata Kuliah Pilihan Program Studi dengan CPL

No	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan							Estimasi waktu (jam)	Bobot (SKS)
		01	02	03	04	05	06	07		
1	Arsitektur dan Perilaku Manusia	V	V	V					90	2
2	Arsitektur Inklusif	V	V	V					90	2
3	Manajemen Kawasan Cagar Budaya	V	V	V					90	2
4	Arsitektur Vernakular	V	V	V					90	2
5	Teknologi lansekap dan Infrastruktur Hijau		V	V		V			90	2
6	Arsitektur Lansekap		V	V			V		90	2
7	Arsitektur Bioklimatik		V	V	V				90	2
8	Teknologi Bangunan dan Energi		V	V	V				90	2
9	Desain Kawasan Perkotaan		V	V			V		90	2
10	Smart City dan Teknologi Urban		V	V			V		90	2
11	Teknologi Konstruksi Arsitektur		V			V			90	2
12	BIM untuk Arsitektur Lanjut		V					V	90	2

G. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

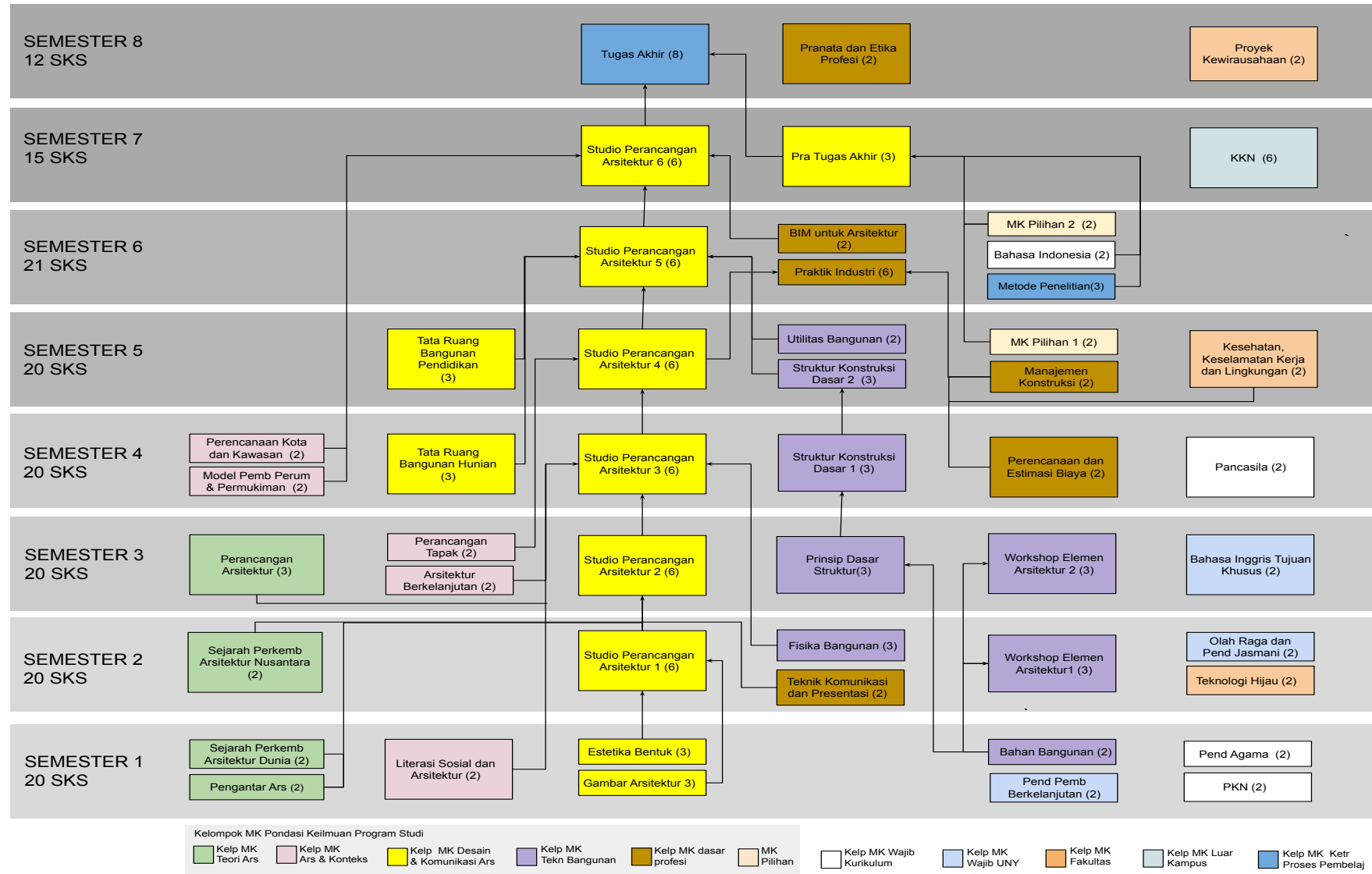
1. Struktur Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal. Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi mata kuliah vertikal pada bagan di bawah menggambarkan alur bertahap proses pembelajaran dari yang paling dasar ke tingkat yang lebih tinggi dan kompleks untuk memperjelas jenis mata kuliah prasyarat dan lanjutan secara logis

sehingga pemahaman mahasiswa berkembang secara bertahap; menunjukkan jenjang kedalaman kompetensi dari penguasaan dasar hingga penerapannya dalam konteks yang lebih kompleks; dan memastikan konsistensi antara tingkat capaian pembelajaran mata kuliah dengan KKNl.

Struktur horizontal pada bagan terlampir menunjukkan keterkaitan dan integrasi antar mata kuliah pada jenjang yang sama untuk mendorong pembelajaran lintas keilmuan atau konteks terutama dalam mata kuliah pondasi keilmuan program studi; menjamin keseimbangan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan secara terintegratif, dan memungkinkan sinkronisasi penugasan dan pendekatan pembelajaran antar mata kuliah dalam satu semester



Gambar 3. Organisasi Mata Kuliah Program Studi S1 Arsitektur

Kurikulum Program Studi S1 Arsitektur dirancang dengan beban belajar sejumlah 148 sks dan masa tempuh kurikulum delapan semester yang tercakup dalam kelompok Mata Kuliah Wajib Kurikulum 8 sks, Mata Kuliah Wajib Universitas 6 sks, Mata Kuliah Fakultas 6 sks, Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi 105 sks, Mata Kuliah Keterampilan Dasar Proses 11 sks, dan Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus 12 sks. Dengan demikian mahasiswa dapat lulus setelah menempuh sejumlah 148 sks. Rincian Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks disajikan dengan rincian sebagai berikut

Tabel 18. Kelompok Mata Kuliah dan besaran sks

No	Mata Kuliah	Jumlah sks	Bobot
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)	8	5,4%
2.	Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)	6	4,1%
3.	Mata Kuliah Fakultas (MKF)	6	4,1%
4.	Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP)	105	68,3%
6.	Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)	11	7,4%
7.	Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK)	12	8,1%
Total SKS		148	100%

Catatan:

- Semester 1 dan semester 2 mahasiswa mengambil beban studi maksimal 20 sks persemester.
- Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 sks.
- Semester antara, mahasiswa dapat mengambil maksimal 9 sks.
- Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) adalah Pendidikan Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia.
- Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) adalah Olah Raga dan Pendidikan Jasmani, Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan, dan Bahasa Inggris Tujuan Khusus
- Mata Kuliah Fakultas (MKF) adalah adalah mata kuliah penciri FT UNY mencakup Teknologi Hijau, Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan, dan Proyek Kewirausahaan. MK Proyek Kewirausahaan termasuk juga ke dalam kelompok MK Kompetensi Tambahan.
- Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang linier dengan profesi penguasaan bidang pendidikan yang terdiri dari 5 konteks dan tambahan mata kuliah pilihan.
- Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai Keterampilan Proses Pembelajaran pada Program Sarjana mencakup Metodologi Penelitian dan Tugas Akhir.
- Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus yaitu PKL/PI dan KKN
- Tugas Akhir Sarjana dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun kelompok dengan 8 sks.
- Masa studi maksimal sebesar dua kali masa tempuh kurikulum

2. Distribusi Mata Kuliah

Untuk memudahkan dalam implementasinya, struktur kurikulum disajikan dalam distribusi mata kuliah setiap semester. Berikut adalah contoh penyajian distribusi mata kuliah setiap semester.

Tabel 19. Distribusi Mata Kuliah Program Studi S1 Arsitektur

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL						
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7
Semester 1												
MWK6201	Pendidikan Agama Islam	2	2	-	-	V						
MWK6202	Pendidikan Agama Katolik*			-	-							
MWK6203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*			-	-							
MWK6204	Pendidikan Agama Hindu*			-	-							
MWK6205	Pendidikan Agama Budha*			-	-							
MWK6206	Pendidikan Agama Konghuchu*			-	-							
MWU6207	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	-	-	V						
MWK60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2	2	-	-	V	V					
AST60201	Pengantar Arsitektur	2	2	-	-	V	V					
AST60202	Literasi Sosial untuk Arsitektur	2	2	-	-		V	V				
AST60203	Sejarah & Perkembangan Arsitektur Dunia	2	2	-	-	V	V					
AST60204	Bahan Bangunan	2	2	-	-			V	V			
AST60316	Estetika Bentuk	3	-	3	-		V				V	V
AST60317	Gambar Arsitektur	3	-	3	-		V					V
Jumlah		20	14	6	-							
Semester 2												
MWU60203	Olah Raga dan Pendidikan Jasmani	2	2	-	-	V						
TEK60203	Teknologi Hijau	2	2	-	-	V	V					
AST60205	Teknik Komunikasi dan Presentasi	2	-	2	-	V						V
AST60206	Sejarah & Perkembangan Arsitektur Nusantara	2	2	-	-	V	V					
AST 60318	Fisika Bangunan	3	3	-	-		V	V	V			
AST60628	Studio Perancangan Arsitektur 1	6	-	6	-	V	V				V	V
AST60319	Workshop Elemen Arsitektur 1	3	-	3	-	V	V	V	V			
Jumlah		20	9	11	-							
Semester 3												
MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2	2	-	-	V						
AST60320	Perancangan Arsitektur	3	3	-	-	V	V	V				
AST60207	Perancangan Tapak	2	2	-	-		V	V				
AST60208	Arsitektur Berkelanjutan	2	2	-	-		V	V				
AST60209	Prinsip dan Dasar Struktur	2	2	-	-		V	V	V			
AST60629	Studio Perancangan Arsitektur 2	6	-	6	-	V	V	V			V	V
AST60321	Workshop Elemen Arsitektur 2	3	-	3	-	V	V	V	V			
Jumlah		20	11	9	-							
Semester 4												
MWK60208	Pancasila	2	2	-	-	V						
AST60210	Model Pengembangan Perumahan dan Permukiman	2	2	-	-		V	V				
AST60211	Manajemen Konstruksi	2	2	-	-		V			v		

Kode MK	Mata Kuliah	sks				CPL						
		Jml	T	P	L	1	2	3	4	5	6	7
AST60212	Perencanaan Kota dan Kawasan	2	2	-	-		V	V				
AST60322	Struktur dan Konstruksi Dasar 1	3	1	2	-		V	V	V			
AST60323	Tata Ruang Bangunan Hunian	3	-	3	-	V	V	V			V	V
AST60630	Studio Perancangan Arsitektur 3	6	-	6	-	V	V	V			V	V
Jumlah		20	9	11	-							
Semester 5												
TEK60201	Kesehatan, Keselamat Kerja dan Lingkungan	2	2	-	-	V	V					
AST60324	Tata Ruang Bangunan Pendidikan	3	-	3	-	V	V	V			V	V
AST60631	Studio Perancangan Arsitektur 4	6	-	6	-	V	V	V			V	V
AST60325	Struktur dan Konstruksi Dasar 2	3	1	2	-		V	V	V			
AST60213	Estimasi Biaya	2	2	-	-		V		V			
AST60214	Utilitas Bangunan	2	2	-	-			V	V			
AST602XX	Pilihan 1	2	2	-	-							
Jumlah		20	9	11	-							
Semester 6												
MWK60209	Bahasa Indonesia	2	2	-	-	V						
MKK60301	Metode Penelitian	3	3	-	-	V		V				
AST60632	Studio Perancangan Arsitektur 5	6	-	6	-	V	V	V	V		V	V
AST60226	BIM untuk Arsitektur	2	-	2	-		V					V
MLK60603	Praktik Industri	6	-	-	6	V	V	V	V	V	V	V
AST602XX	Pilihan 2	2	2	-	-							
Jumlah		21	7	8	6							
Semester 7												
AST60633	Studio Perancangan Arsitektur 6	6	-	6	-	V	V	V	V		V	V
AST60327	Pra Tugas Akhir	3	-	3	-	V	V	V	V		V	V
MLK60605	KKN	6	-	-	6	V						
Jumlah		15	-	9	6							
Semester 8												
TEK60201	Proyek Kewirausahaan	2	-	2	-	V						
AST60215	Pranata dan Etika Profesi	2	2	-	-	V						
MKK60802	Tugas Akhir	8	-	8	-							
Jumlah		12	3	9	-	V	V	V	V		V	V
Jumlah Total SKS Semester 1-8		148	63	73	12							

H. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi S1 Arsitektur dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan

disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beragam metode pembelajaran: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran berupa: (1) kuliah, (2) responsi dan tutorial, (3) seminar, (4) praktikum atau praktik lapangan, (5) magang, (6) penelitian, (7) proyekkemanusiaan, (8) wirausaha, (9) pertukaran pelajar, dan/atau (10) bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut mengakomodasi minat dan potensi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai bagian dari kemerdekaan belajar untuk mencapai capaian pembelajaran yang diinginkan.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah setara dengan 45 jam per semester. Hal ini setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan Capaian pembelajaran Lulusan maupun Capaian Pembelajaran mata Kuliah. Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan *hardskills*, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga *softskills* dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

Metode pembelajaran merupakan langkah dan cara tersistematis yang diterapkan dalam interaksi pendidik dan peserta didik untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif. Sesuai tantangan pembelajaran saat ini yang berorientasi pada upaya mendidik mahasiswa untuk menguasai ketrampilan abad 21 yang terangkum dalam 4C (*creative thinking, critical thinking and problem solving, communication, and collaboration*), Prodi S1 Arsitektur mengembangkan dan menerapkan berbagai metode pembelajaran sesuai karakteristik matakuliah sekaligus upaya pembentukan karakter 4C sebagai berikut:

1. Mata kuliah Teori

Pada mata kuliah teori, metode pembelajaran yang akan diterapkan adalah: 1). sistem 1 arah berupa ceramah, 2). Sistem 2 arah berupa diskusi atas materi yang telah diberikan, dan 3). Penyelesaian suatu kasus berdasar teori tersebut. 4) Evaluasi atas penyelesaian kasus yang diberikan.

2. Matakuliah Praktik

Matakuliah praktik mencakup semua kegiatan belajar workshop, studio gambar, praktek lapangan, dan tugas akhir. Pada matakuliah ini hasil akhir yang diharapkan adalah sebuah produk desain sebagai portofolio dalam berbagai bentuk sebagai bukti pemerolehan ketrampilan. Metode yang diaplikasikan pada pembelajaran praktek ini mencakup: 1) Penjelasan tujuan dan target kerja, 2) pemberian informasi teori yang relevan, contoh, dan demonstrasi, 3) kerja terbimbing, 4) kerja mandiri, 5) evaluasi dan pemberian feedback selama dalam proses dan pada akhir pembelajaran

3. Matakuliah lapangan

Matakuliah lapangan merupakan salah satu ciri yang selalu ada pada program studi keteknikan yang dilaksanakan untuk memberikan wawasan yang luas kepada mahasiswa dalam menghadapi situasi atau kasus nyata yang dihadapi. Dengan demikian diharapkan supaya mahasiswa dapat dan berani mengambil keputusan terkait dengan situasi atau kasus yang dihadapi. Pada mata kuliah lapangan, metode pembelajarannya diatur sebagai berikut : 1). Pemberian informasi tentang situasi nyata yang akan dihadapi mahasiswa 2) diskusi dan pengarahan fokus pengamatan, 3) praktek kerja terbimbing, dengan pembimbing dari universitas dan proyek, 4) evaluasi oleh pembimbing lapangan dan pembimbing universitas.

Tabel 20. Metode pembelajaran sesuai kategori matakuliah

Metode Kategori MK	teori	kasus	evaluasi awal	kerja terbimbing	kerja mandiri	laporan	evaluasi akhir
MK Teori	V	V	V		V	V	V
MK Praktik:							
Workshop	V	V	V	V	V	V	V
Studio gambar	V	V	V	V	V	V	V
Praktek lapangan	V	V	V	V	V	V	V
Tugas akhir	V	V	V	V	V	V	V
MK Lapangan	V	V		V	V	V	V

I. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi S1 Arsitektur melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditunjukkan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek softskill dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerjasama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau subCPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktek, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan essay/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menyasar pada seluruh domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik sebagai berikut.

Tabel 21. Rentang Penilaian untuk Mata Kuliah

No	Rentang nilai (angka)	Konversi nilai	
		Huruf	Bobot
1	86-100	A	4,00
2	81-85	A-	3,75
3	76-80	B+	3,50
4	71-75	B	3,00
5	66-70	B-	2,75
6	61-65	C+	2,50
7	56-60	C	2,00
8	41-55	D	1,00
9	< 41	E	0

Mendasarkan pada proses penilaian berbasis outcome-based education (OBE), Program Studi S1 Arsitektur mengukur keberhasilan pembelajaran pada pencapaian hasil belajar yang telah ditetapkan dalam CPL. Pengukuran CPL dilakukan dengan pendekatan asesmen berbasis hasil belajar (Outcome-Based Assessment, OBA) untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mencapai kompetensi yang ditetapkan.

- (1) Melakukan pengukuran CPL melalui CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang lebih spesifik.
- (2) Merancang setiap mata kuliah memiliki CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu.
- (3) Merancang setiap CPMK memiliki asesmen yang terukur dan relevan dengan CPL.
- (4) Bentuk asesmen direncanakan secara beragam sesuai dengan level kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus).
- (5) Evaluasi akumulatif dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah yang terkait dengan CPL tertentu.
- (6) Metode yang digunakan:
 - Portofolio Mahasiswa yang digunakan untuk menilai capaian pembelajaran mahasiswa dari tugas, proyek, dan laporan selama studi.
 - Kompetensi Akhir dalam bentuk Tugas Akhir untuk mengukur kemampuan mahasiswa melalui pengerjaan proyek besar yang mencerminkan penguasaan CPL.
 - Tracer Study dan Survei Kepuasan Pengguna yang digunakan untuk melakukan evaluasi CPL setelah mahasiswa lulus, dengan melibatkan dunia industri dan akademik.
- (7) Penskoran CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) dilakukan dengan mengonversi pencapaian individu mahasiswa pada mata kuliah yang relevan.

$$\text{Skor CPL} = \sum \frac{\text{Nilai mata kuliah} \times \text{bobot kontribusi}}{\Sigma \text{Bobot kontribusi}}$$

J. PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan adalah sistem penjaminan mutu berbasis capaian (*Outcome-based quality assurance*) yaitu sistem monitoring dan evaluasi untuk menjamin peningkatan mutu berkelanjutan serta memastikan pencapaian standar dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh program pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Luaran merupakan sistem yang memastikan penetapan standar/capaian pembelajaran pada awalnya dan diakhiri dengan memastikan

pencapaian dan peningkatan standar/capaian pembelajaran tersebut secara sistematik dan berkelanjutan.

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum di Program Studi S1 Arsitektur dilakukan selaras dengan penerapan sistem Penjaminan Mutu di Tingkat Fakultas Teknik dengan menerapkan siklus penjaminan mutu berupa penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:

1. Penetapan Kurikulum

- Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan PT (setiap minimal 4-5 tahun) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi
- Penetapan kurikulum dilakukan dengan perumusan/pemastian dokumen standar. Dapat ditambahkan pedoman, manual, POB, dan formulir

2. Pelaksanaan Kurikulum

- Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan
- Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
- Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan SubCPMK.
- Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

3. Evaluasi Kurikulum

- Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar yang telah ditetapkan
- Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat ketercapaian CPL. Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan SubCPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi.
- Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung
- Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan stakeholders internal dan eksternal, direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna

4. Pengendalian Kurikulum

- Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.
- Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

5. Peningkatan Kurikulum

- Peningkatan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumatif

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

MK	PKN (MWK60207)
Deskripsi	Pendidikan Kewarganegaraan sebagai kelompok Mata kuliah Institusional berfungsi sebagai orientasi mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila. Sesuai dengan fungsinya, Pendidikan Kewarganegaraan menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi mahasiswa guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya
Referensi	1. Arif, DB. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Kaukaba 2. Asshidiqie, Jimly. 2004. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara II. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI 3. Budiardjo.1986, Dasar-dasar Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia, cet. X 4. Cholisin.2000. Ilmu Kewarganegaraan, Yogyakarta: FIS UNY 5. Mohtar Mas'oed.1999, Negara, Kapital dan Demokrasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 6. Surbakti, Ramlan.1992, Memahami Ilmu Politik, Jakarta: PT. Gramedia 7. Samsuri, 2012. Pendidikan Karakter Warga Negara: Kritik Pembangunan Karakter Bangsa. Surakarta: Pustaka Hanif. 8. Sunarso, dkk. 2003. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa. Yogyakarta: UNY Press. 9. Taniredja, Tukiran, 2009. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Bandung: AlfaBeta. 10. Winarno. 2009. Kewarganegaraan Indonesia: Dari Sosiologis Menuju Yuridis. Bandung: Alfabeta

MK	Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan (MWU60203)
Deskripsi	Mata kuliah Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan berbobot 2 sks, bertujuan membentuk pemahaman dan sikap kritis mahasiswa terhadap isu-isu keberlanjutan dalam konteks arsitektur dan pembangunan. Mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dalam mengintegrasikan prinsip etika, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan dalam praktik desain. Topik utama mencakup konsep dasar pembangunan berkelanjutan, perubahan iklim, keadilan sosial, konservasi sumber daya, serta peran arsitektur dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Mata kuliah ini menekankan pendekatan interdisipliner yang adaptif dan kontekstual. Metode pembelajaran meliputi ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi. Penilaian dilakukan melalui partisipasi aktif, tugas reflektif, dan proyek studi kasus.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
Referensi	1. Brundtland, G. H. (1987). Our Common Future. Oxford University Press. 2. Rogers, P., Jalal, K. F., & Boyd, J. A. (2008). An Introduction to Sustainable Development. Earthscan. 3. Blewitt, J. (2014). Understanding Sustainable Development. Routledge. 4. Hopwood, B., Mellor, M., & O'Brien, G. (2005). Sustainable Development: Mapping Different Approaches. Sustainable Development Journal. 5. Pezzey, J. C. V., & Toman, M. A. (2002). The Economics of Sustainability: A Review of Journal Articles. Resources for the Future. 6. Leal Filho, W. (Ed.). (2020). Teaching and Learning Practices for Sustainable Development. Springer. 7. Wals, A. E. J., & Corcoran, P. B. (2019). Learning for Sustainability in Times of Accelerating Change. Wageningen Academic. 8. Filho, W. L., Salvia, A. L., Pretorius, R. W., & Brandli, L. (2021). Universities, Sustainability and Society: Supporting the Implementation of the Sustainable Development Goals. Springer. 9. Rosales Carreon, J., & Worrell, E. (2022). Sustainability in the Built Environment in the 21st Century: Lessons Learned from Case Studies. Elsevier. 10. Drexhage, J., & Murphy, D. (2019). Sustainable Development: From Brundtland to Rio 2012 and Beyond. International Institute for Sustainable Development.

MK	Pengantar Arsitektur (AST60201)
Deskripsi	Mata kuliah Pengantar Arsitektur, berbobot 2 sks, bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar tentang arsitektur sebagai disiplin ilmu yang mencakup aspek sejarah, teori, estetika, teknologi, dan hubungan manusia dengan ruang. Topik meliputi pengertian dan sejarah arsitektur, prinsip dasar Form, Space, and Order, hubungan arsitektur dengan ilmu lain, serta peran teknologi dalam perancangan. Mahasiswa juga akan mengeksplorasi tipologi bangunan seperti hunian dan pendidikan. Mata kuliah ini menjadi landasan teoritis untuk mendukung studio perancangan arsitektur pada semester berikutnya. Relevan dengan capaian pembelajaran lulusan, mata kuliah ini menumbuhkan sikap etis, adaptif, serta pemahaman konsep dasar arsitektur secara bertanggung jawab. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, diskusi, studi kasus, dan tugas analitis. Penilaian didasarkan pada partisipasi aktif, tugas, ujian, serta kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menerapkan teori arsitektur pada elemen-elemen arsitektur di lingkungan sekitar secara kritis dan reflektif.
CPL	CPL 01. Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02. Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
Referensi	1. Snyder, Catanese. (1991). Pengantar Arsitektur. Jakarta: Erlangga 2. HK Ishar. (1995). Pedoman Umum Merancang Bangunan. Jakarta: Gramedia 3. YB Mangunwijaya. (1988). Wastu Citra. Jakarta: Gramedia 4. Ven, Cornelis Van de. (1991). Ruang dalam Arsitektur. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 5. O'Gorman, James F. (1998). ABC of Architecture. Philadelphia: University of Pennsylvania Press 6. Morgan, Morris Hicky. (1994). Vitruvius The Ten Books on Architecture. Canada: General Publishing Company 7. Ching, F.D.K. (2013). Introduction to Architecture. New Jersey: John Wiley & Sons 8. Kurniawan, Harry, et al. (2017). Perancangan Aksesibilitas untuk Fasilitas Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 9. Hidayat, Anis & Sjarief Realrich. (2019). How to Think Like an Architect: Menjadi Arsitek. Jakarta Barat: OMAH Library 10. Unwin, Simon. (2020). Analysing Architecture (5th ed.). London: Routledge.

MK	Estetika Bentuk (AST60316)
Deskripsi	Mata kuliah Estetika Bentuk berbobot 3 sks, dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengidentifikasi serta menerapkan prinsip-prinsip estetika pada elemen-elemen visual arsitektur. Mahasiswa akan mempelajari garis, warna, bentuk, tekstur, dan ruang, serta prinsip komposisi seperti keseimbangan, irama, proporsi, harmoni, dan kontras. Kajian estetika dilengkapi dengan teori persepsi visual dari sudut pandang universal dan kontekstual untuk mendukung pemaknaan bentuk dalam desain arsitektur. Melalui eksplorasi bentuk bidang dan massa, studi visual, dan diskusi terarah, mahasiswa dilatih menyusun karya yang mencerminkan pemahaman estetika secara konseptual dan aplikatif. Penilaian dilakukan berbasis capaian pembelajaran yang mencakup kemampuan menganalisis elemen estetika, mengintegrasikannya dalam desain eksploratif, serta menyampaikan gagasan melalui presentasi visual yang terstruktur dan komunikatif.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab CPL 07 Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional
Referensi	1. Ching, F. D. K. (2007). <i>Architecture: Form, Space, and Order</i>. Wiley. 2. Arnheim, R. (1972). <i>Art and visual perception: A psychology of the creative eye</i>. Univ of California Press. 3. Ching, F. D. K. (1990). <i>Drawing: A Creative Process</i>. Van Nostrand Reinhold. 4. Lidwell, W., Holden, K., & Butler, J. (2010). <i>Universal principles of design, revised and updated: 125 ways to enhance usability, influence perception, increase appeal, make better design decisions, and teach through design</i>. Rockport Pub. 5. Arnheim, R. (1983). <i>The power of the center: A study of composition in the visual arts</i>. Univ of California Press. 6. Krier, R. (1996). <i>Komposisi Arsitektur Ed. 1</i>. Indonesia: Erlangga. 7. Agung, L. (2017). <i>Estetika: Pengantar, Sejarah dan Konsep</i>. Indonesia: PT Kanisius 8. Wardaya, M. (2023). <i>Buku Ajar Mengenal Dasar Desain</i>. Penerbit Universitas Ciputra. 9. Maahury, H. A. (2023). <i>Buku Ajar Estetika Bentuk</i>. Penerbit Tahta Media. 10. Zelanski, P., & Fisher, M. P. (1996). <i>Design Principles and Problems</i>. Harcourt Brace.

MK	Gambar Arsitektur (AST60317)
Deskripsi	Gambar Arsitektur (AST 60303), berbobot 3 sks, merupakan mata kuliah dasar sebelum memasuki studio perancangan. Mata kuliah ini bertujuan membentuk kemampuan mahasiswa dalam memahami prinsip, teknik, dan fungsi gambar arsitektur dwimatra dan trimatra melalui sketsa dan gambar teknik. Mahasiswa akan mempelajari teknik pensil, tinta, dan warna, serta metode penyajian secara manual. Topik mencakup komposisi visual seperti kesatuan, penekanan, dan keseimbangan dalam representasi arsitektural. Mata kuliah ini menanamkan pemahaman dasar estetika, fungsi, dan kemampuan presentasi visual desain. Metode pembelajaran dilakukan melalui praktik menggambar arsitektur. Penilaian berdasarkan kualitas teknik gambar, akurasi komposisi, dan estetika dalam karya mahasiswa.
CPL	CPL 02. Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 07 Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional
Referensi	1. Ching, F.D.K. (2015). Architectural Graphics (sixth edition). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 2. Ferdiana, M. D. (2014). Dasar-Dasar Menggambar Bangunan. Yogyakarta: TAKA Publisher 3. Hendrarto, T. (2014). Dasar-Dasar Menggambar Arsitektur. Jakarta: Griya Kreasi 4. Pangarso, B. (2013). Architectural Sketching. Yogyakarta: Kanisius 5. Reddy, K.V. (2008). Textbook of Engineering Drawing (second edition). Hyderabad: BS Publications 6. Del Mar, Sid. (1978). Teknik Rendering dan Presentasi Rancangan Interior. Erlangga, Jakarta 7. Soesetyo, A. (1996). Anatomi Denah, Potongan, dan Tampak. Djambatan, Jakarta. 8. Wang, Thomas C. (1989). Sketsa Pensil. Erlangga, Jakarta 9. Kemper, Albert. (1988). Presentation Drawings by American Architects. John Wiley, USA

MK	Literasi Sosial untuk Arsitektur (AST60202)
Deskripsi	Mata Kuliah Literasi Sosial untuk Arsitektur memiliki bobot 2 sks, membahas bagaimana aspek sosial, budaya, dan kemanusiaan memengaruhi perancangan lingkungan binaan guna menciptakan ruang yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan. Mahasiswa akan mengeksplorasi hubungan antara budaya dan arsitektur, perkembangan peradaban manusia, serta bagaimana etika dan norma membentuk praktik arsitektur yang bertanggung jawab. Selain itu, kajian dalam mata kuliah ini mencakup prinsip keberlanjutan dalam desain, peran gender dan anak-anak dalam perancangan ruang, serta konsep kesederajatan melalui universal design. Melalui studi kasus, analisis proyek nyata, diskusi, dan tugas desain berbasis masalah sosial, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi tantangan sosial dalam arsitektur, menganalisis solusi desain yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta mengembangkan konsep ruang yang etis, berkelanjutan, dan inklusif.
CPL	CPL02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur
Referensi	1. Siti Irene Astuti D., dkk. 2010. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Yogyakarta: UNY Press. 2. Gehl, J. (2011). Life between buildings. 3. Kostof, S., Castillo, G., & Tobias, R. (1995). The History of Architecture: Settings and Rituals. Oxford University Press. 4. Rapoport, A., & El Sayegh, S. (2005). Culture, architecture, and design (p. 92). Chicago: Locke science publishing Company. 5. Sabaruddin, A. (2012). Arsitektur perumahan di perkotaan. Puskim. 6. Ardiani, Y. M. (2015). Sustainable Architecture: Arsitektur Berkelanjutan. Jakarta: Erlangga. 7. Nuryanto. (2019). Arsitektur Nusantara: Pengantar pemahaman arsitektur tradisional di Indonesia. PT Remaja Rosdakarya. 8. Ragheb, A., El-Shimy, H., & Ragheb, G. (2016). Green architecture: A concept of sustainability. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 216, 778-787. 9. Heynen, H. (2011). Gender and architecture. A review of the literature. Journal of the School of Architecture at the University of Cyprus, 2, 158-177. 10. Rendell, J., Penner, B., & Borden, I. (2000). Gender space architecture. An Interdisciplinary Introduction, New York/NY. 11. Hayati, A., & Bararatin, K. (2024). Desain inklusif: Pendekatan arsitektur yang berempati. Yogyakarta: Penerbit ANDI. 12. Janvier, F., & Sutanto, A. (2024). Memadukan Dunia Anak-Anak Melalui Arsitektur Bermain: Merancang Ruang Edukasi Berfokus Sejarah Permainan Indonesia. Jurnal STUPA, 6(1). 13. Putra, A. P. D. (2018). Architect and empathy: The importance of human experience in architectural design. International Journal of Built Environment and Scientific Research, 2(1), 47-54.

MK	Sejarah Perkembangan Arsitektur Dunia (AST60203)
Deskripsi	Mata kuliah Sejarah Perkembangan Arsitektur Dunia berbobot 2 sks, bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah perkembangan arsitektur dunia Barat dari masa pra-industri hingga era modern, post-modern, dan kontemporer yang akan bermanfaat dalam pengembangan gaya desain arsitektur. Topik mencakup faktor budaya, sosial, lingkungan, iklim, bentuk, teknologi, dan material yang memengaruhi perkembangan arsitektur pada setiap fase. Melalui pendekatan studi kasus, mahasiswa menganalisis karakteristik dan kontribusi tokoh-tokoh arsitektur. Mahasiswa juga dilatih untuk berpikir logis, sistematis, serta menyampaikan gagasan secara kritis dan bertanggung jawab. Mata kuliah ini menekankan pemahaman lintas budaya, apresiasi sejarah, serta penerapan teori arsitektur dalam konteks yang beragam. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, diskusi kelompok, presentasi, dan tugas studi kasus, dengan penilaian berbasis partisipasi, identifikasi kasus, serta evaluasi tokoh dan karyanya.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
Referensi	1. Ching, Francis DK, Jarzombek Mark and Prakash Vikramditya. 2017. A Global History of Architecture Third Edition. Jhon Wiley and Sons: New Jersey Published. 2. Trachtenberg, Marvin and Isabelle Hyman. 1986, Architecture from Prehistory to Post Modernism, Harry N. Abrams, Inc., New York . 3. Rapoport, Amos. 1969. House, Form, and Culture, Prentice Hall Inn 4. Benevolo, Leonardo. 1977. History of Modern Architecture, MIT Press. 5. Klotz, Heinrich. 1990. History of Postmodern Architecture, MIT Press. 6. Jencks, Charles. 1977. The Languages of Post-Modern Architecture, Rizzoli 7. Luna, Rafael. 2023. A Language of Contemporary Architecture: an Index of Topology and Typology, Routledge 8. Wahid,J & Alamsyah, B. (2013). Teori Arsitektur: Suatu Kajian Perbedaan Pemahaman Teori Barat dan Timur. Yogyakarta: Graha Ilmu 9. Fletcher, Banister. (2020). Sir Banister Fletcher's Global History of Architecture (21st ed.). London: Bloomsbury Visual Arts. 10. Cruickshank, Dan. (2010). A History of Architecture in 100 Buildings. London: William Collins.

MK	Bahan Bangunan (AST60204)
Deskripsi	Mata kuliah Bahan Bangunan berbobot 2 sks, membahas bahan-bahan bangunan yang digunakan dalam perancangan arsitektur dan konstruksi, mencakup bahan alam maupun buatan atau hasil olahan fabrikasi. Mahasiswa mempelajari jenis dan karakteristik bahan seperti kekuatan, ketahanan, tekstur, warna, serta ekspresi visual dan kesan material dalam konteks desain arsitektur. Pemahaman ini dikaitkan dengan fungsi ruang, kenyamanan pengguna, keberlanjutan, serta nilai estetika. Melalui pendekatan eksploratif, studi kasus, dan observasi visual, mahasiswa dilatih untuk mengenali potensi dan keterbatasan bahan serta menyusun strategi pemilihan material yang relevan. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan bahan secara tepat dalam rancangan arsitektural dan konstruksi bangunan, serta mengekspresikannya secara konseptual dan teknis dalam penyusunan detail bangunan.
CPL	CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan
Referensi	1. Francis D.K. Ching (2014). Kamus Visual Arsitektur (Edisi 2). Penerbit Erlangga. 2. Don A. Watson (1978). Construction Materials and Processes. New York: McGraw-Hill. 3. Lyons, A. (2019). Materials for architects and builders (6th ed.). Routledge. 4. Deplazes, A. (Ed.). (2018). Constructing architecture: Materials, processes, structures (3rd ed.). Birkhäuser. 5. Lloyd Thomas, K. (Ed.). (2021). Building materials: Material theory and the architectural specification. Bloomsbury Visual Arts. 6. Winoto, A. D. (2020). Ilmu bahan bangunan. Jakarta: Penerbit Andi. 7. Brownell, B. (2006). Transmaterial: A Catalog of Materials That Redefine Our Physical Environment. Princeton Architectural Press. 8. Allen, E., & Iano, J. (2019). Fundamentals of Building Construction: Materials and Methods (7th ed.). Wiley. 9. Moravánszky, Á. (2018). Metamorphism: Material Change in Architecture. Birkhäuser. 10. Kumar, S. M. (2023). Different material for architecture. Constrofacilitator eMagazine, Volume 5, Issue 3. 11. KatalogMaterial.com. (2020). Full Akses Koleksi Katalog Material.

MK	Olah Raga dan Pendidikan Jasmani (MWU60202)
Deskripsi	Mata kuliah Olah Raga dan Pendidikan Jasmani berbobot 2 sks, mengintegrasikan teori dan praktik untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip kebugaran jasmani, fisiologi olahraga, nutrisi, serta pencegahan cedera. Cakupan teori meliputi konsep dasar latihan fisik, manfaat aktivitas jasmani bagi kesehatan, dan manajemen program kebugaran. Aspek praktik mencakup latihan kardio, kekuatan, kelenturan, teknik olahraga (sepak bola, bulu tangkis, renang), dan penilaian kebugaran melalui tes fisik. Pembelajaran juga menekankan perancangan program latihan personal, adaptasi latihan untuk kebutuhan khusus, serta penerapan gaya hidup aktif berbasis ilmu kesehatan.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya
Referensi	1. Corbin, C. B., & Lindsey, R. (2021). <i>Fitness for Life</i> (7th ed.). Human Kinetics. 2. Heyward, V. H., & Gibson, A. L. (2018). <i>Advanced Fitness Assessment and Exercise Prescription</i> (7th ed.). Human Kinetics. 3. McArdle, W. D., Katch, F. I., & Katch, V. L. (2019). <i>Exercise Physiology: Nutrition, Energy, and Human Performance</i> (9th ed.). Wolters Kluwer. 4. National Academy of Sports Medicine. (2020). <i>NASM Essentials of Personal Fitness Training</i> (7th ed.). Jones & Bartlett Learning. 5. Powers, S. K., & Howley, E. T. (2021). <i>Exercise Physiology: Theory and Application to Fitness and Performance</i> (11th ed.). McGraw-Hill Education. 6. Dugdill, L., Crone, D., & Murphy, R. (2009). <i>Physical Activity and Health Promotion: Evidence-based Approaches to Practice</i>. Wiley-Blackwell. 7. Firdaus, K. (2023). <i>Gizi Olahraga</i>. Rajagrafindo Persada. 8. Suherman, A., Rahayu, N. I., Damayanti, I., Sultoni, K., & Jajat. (2019). <i>Aktivitas Fisik dan Kebugaran Jasmani: Panduan Gaya Hidup Aktif dan Produktif bagi Mahasiswa</i>. Universitas Pendidikan Indonesia. 9. MDPI. (2022). <i>Sports Medicine and Physical Fitness</i>. MDPI Books. 10. Lisnawati, N., Kartini, A., & Kartasurya, M. I. (2023). <i>Buku Ajar Gizi Olahraga</i>. Penerbit Universitas Diponegoro.

MK	Teknologi Hijau (TEK60203)
Deskripsi	Mata kuliah Teknologi Hijau (TEK 60203), berbobot 2 sks, bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman konseptual dan praktis tentang prinsip-prinsip teknologi ramah lingkungan dalam arsitektur. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan menerapkan teknologi hijau dalam perancangan bangunan gedung secara berkelanjutan. Topik utama meliputi teori dasar teknologi hijau, aspek lingkungan, energi, material berkelanjutan, serta penerapan dan dasar perhitungannya dalam desain arsitektural. Relevan dengan CPL terkait keberlanjutan, integrasi ilmu dan keterampilan perancangan, serta kepedulian lingkungan. Metode pembelajaran mencakup ceramah, studi kasus, dan simulasi desain. Penilaian dilakukan melalui tugas, presentasi, proyek perancangan, serta ujian tengah dan akhir semester.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
Referensi	1. Brundtland, G. H. (1987). Our Common Future. Oxford University Press. 2. Rogers, P., Jalal, K. F., & Boyd, J. A. (2008). An Introduction to Sustainable Development. Earthscan. 3. Blewitt, J. (2014). Understanding Sustainable Development. Routledge. 4. Hopwood, B., Mellor, M., & O'Brien, G. (2005). Sustainable Development: Mapping Different Approaches. Sustainable Development Journal. 5. Pezzey, J. C. V., & Toman, M. A. (2002). The Economics of Sustainability: A Review of Journal Articles. Resources for the Future. 6. Leal Filho, W. (Ed.). (2020). Teaching and Learning Practices for Sustainable Development. Springer. 7. Wals, A. E. J., & Corcoran, P. B. (2019). Learning for Sustainability in Times of Accelerating Change. Wageningen Academic. 8. Filho, W. L., Salvia, A. L., Pretorius, R. W., & Brandli, L. (2021). Universities, Sustainability and Society: Supporting the Implementation of the Sustainable Development Goals. Springer. 9. Rosales Carreon, J., & Worrell, E. (2022). Sustainability in the Built Environment in the 21st Century: Lessons Learned from Case Studies. Elsevier. 10. Drexhage, J., & Murphy, D. (2019). Sustainable Development: From Brundtland to Rio 2012 and Beyond. International Institute for Sustainable Development.

MK	Teknik Komunikasi dan Presentasi (AST60205)
Deskripsi	Teknik Komunikasi dan Presentasi berbobot 2 sks, dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar dan lanjutam dalam mengkomunikasikan ide dan gagasan secara efektif melalui berbagai media, baik verbal, visual, maupun grafis. Mahasiswa akan mempelajari teknik presentasi desain secara manual dan digital termasuk gambar teknik, menyusun narasi desain, prinsip komunikasi visual maupun grafis ke dalam latihan penyusunan portofolio. Mata kuliah ini menuntut kombinasi keterampilan eksplorasi manual (sketsa tangan, drawing board) dan digital (software layout) yang akan dipelajari melalui berbagai metode pembelajaran mencakup ceramah, diskusi, simulasi presentasi, dan tugas praktik sehingga menghasilkan portofolio untuk meningkatkan kepercayaan diri dan profesionalisme dalam menyampaikan gagasan secara komunikatif.
CPL	CPL 01 Menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta mampu bekerja sama dalam profesinya. CPL 02 Menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep sains, estetika, seni, teknologi, dan sosial budaya untuk mendukung praktik arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab. CPL 06 Merumuskan konsep rancangan yang kreatif dan inovatif sesuai konteks, menerapkan prinsip dan metode perancangan secara kritis. CPL 07 Menghasilkan dan mempresentasikan desain arsitektur secara profesional dalam skala bangunan dan lingkungan.
Referensi	1. Ching, F. D. K. (2015). Architectural graphics (6th ed.). Wiley. 2. American Institute of Architects. (2013). Architectural graphic standards (11th ed.). Wiley. 3. Cook, R. (2009). Working drawing handbook. Architectural Press. 4. Wong, W. (1972). Principles of form and design. Van Nostrand Reinhold. 5. Laurel, B. (2013). The art of digital presentation. MIT Press. 6. Davis, R. H. (2003). Presentation techniques for architects (5th ed.). Routledge. 7. Ishizuka, T. (2010). Drawing for architects: Construction and design manual. Birkhäuser. 8. Atmodiwirjo, H. (2019). Teknik gambar arsitektur: Manual dan digital. Erlangga. 9. Krier, R. (1980). Eleven exercises in the art of architectural drawing. Institute for Architecture and Urban Studies. 10. Hejduk, J., & Klotz, H. (2001). The manhattan transcripts: The city and the city as drawing. Princeton Architectural Press.

MK	Fisika Bangunan (AST60318)
Deskripsi	Mata kuliah Fisika Bangunan berbobot 3 sks membahas prinsip-prinsip dasar fisika yang diterapkan dalam perencanaan dan desain bangunan, meliputi pencahayaan alami dan buatan, akustika, ventilasi, pengendalian kelembaban/penghawaan, serta kenyamanan termal dan energi. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana karakteristik fisika suatu bangunan memengaruhi efisiensi energi, kenyamanan penghuni, dan keberlanjutan bangunan, khususnya dalam konteks iklim tropis, sekaligus memperkenalkan prinsip-prinsip dasar building physics yang relevan dengan tantangan pembangunan berkelanjutan. Metode pembelajaran mencakup ceramah, diskusi, studi kasus, dan tugas. Penilaian dilakukan melalui tugas, presentasi, studi kasus, serta ujian tengah dan akhir semester.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan
Referensi	1. Pinterić, M. (2017). <i>Building Physics</i>. Springer International Publishing. 2. Medved, S. (2021). <i>Building Physics</i>. University of Ljubljana. 3. Künzeli, H. M., & Sedlbauer, K. (2001). <i>Building Physics and Applied Building Physics</i>. Fraunhofer Institute for Building Physics. 4. Hens, H. (2012). <i>Building Physics: Heat, Air and Moisture: Fundamentals and Engineering Methods with Examples and Exercises</i>. Ernst & Sohn. 5. Krarti, M. (2017). <i>Energy Audit of Building Systems: An Engineering Approach</i> (3rd ed.). CRC Press. 6. Szokolay, S. V. (2014). <i>Introduction to Architectural Science: The Basis of Sustainable Design</i> (3rd ed.). Routledge. 7. Olgyay, V. (2015). <i>Design with Climate: Bioclimatic Approach to Architectural Regionalism</i> (Updated ed.). Princeton University Press. 8. Givoni, B. (1998). <i>Climate Considerations in Building and Urban Design</i>. Van Nostrand Reinhold. 9. Hyde, R. (2000). <i>Climate Responsive Design: A Study of Buildings in Moderate and Hot Humid Climates</i>. E & FN Spon. 10. Taki, A. H. (2010). <i>Environmental Physics for Architects</i>. Routledge.

MK	Sejarah Perkembangan Arsitektur Nusantara (AST60206)
Deskripsi	Mata kuliah Sejarah Perkembangan Arsitektur Nusantara dengan bobot 2 sks ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang karakteristik arsitektur tradisional dan vernakular Indonesia serta relevansinya dalam konteks keberlanjutan. Mahasiswa akan mempelajari pengaruh budaya asing dalam membentuk arsitektur akulturasi, perkembangan arsitektur nusantara pasca kemerdekaan, serta mengenali karya arsitek Indonesia dan ciri khasnya. Kajian juga mencakup strategi pelestarian bangunan dan kawasan bersejarah. Relevan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan, mata kuliah ini menanamkan sikap tanggung jawab, adaptif, dan apresiatif terhadap keragaman budaya arsitektur Indonesia. Pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok, tugas individu, kuis, dan ujian. Penilaian didasarkan pada kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi karakter arsitektur, nilai akulturasi, serta analisis studi kasus pelestarian.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
Referensi	1. Rapoport, A. (1969). House, Form, and Culture, New Jersey: Prentice Hall Inn 2. Nas. P.J.M. (2002). Masa Lalu dan Masa Kini Arsitektur di Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 3. Dawson, B. (1994). The Traditional Architecture of Indonesia (1st Edition). London: Thames & Hudson 4. Sumintradja, D. (1984). Kompendium Sejarah Arsitektur. Bandung: Yayasan Lembaga Pendidikan 5. Prijotomo, Y. (1980). Pasang Surut Arsitektur di Indonesia, Surabaya: CV Ardjun 6. Handinoto. (2012). Arsitektur dan Kota-kota di Jawa pada Masa Kolonial, Yogyakarta: Graha Ilmu 7. Prijotomo, Y. (2018). Membenahi Arsitektur Nusantara, Surabaya: Wastu Lanas Grafika 8. Pratiwo. (2010). Arsitektur Tradisional Tionghoa dan Perkembangan Kota, Yogyakarta: Penerbit Ombak 9. Sumalyo, Y. (2006). Sejarah Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim, Yogyakarta: UGM Press 10. Nurjayanti, Widyastuti. (2019). Konsep Arsitektur Islam. Surakarta: Muhammadiyah University Press 11. Sopandi, S. (2013). Sejarah Arsitektur: Sebuah Pengantar. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 12. Nuryanto. (2019). Arsitektur Nusantara. Bandung: Remaja Rosdakarya 13. Wahid, J & Alamsyah, B. (2013). Teori Arsitektur: Suatu Kajian Perbedaan Pemahaman Teori Barat dan Timur. Yogyakarta: Graha Ilmu 14. Sumalyo, Y. (2005). Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

MK	Studio Perancangan Arsitektur 1 (AST628)
Deskripsi	Studio Perancangan Arsitektur 1 berbobot 6 SKS, merupakan mata kuliah yang dapat ditempu setelah mahasiswa menempuh Mata Kuliah Gambar Arsitektur dan Estetika Bentuk. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kreativitas dan keterampilan mahasiswa dalam mengubah bentuk dan komposisi dwimatra dan trimatra secara estetis melalui eksplorasi elemen visual (titik, garis, bidang, dan massa pejal) serta penerapan prinsip desain. Mahasiswa akan mempelajari teknik pengembangan bentuk, memahami ciri visual dan prinsip estetika, serta merancang komposisi dua dan tiga dimensi secara kreatif. Mata kuliah ini menumbuhkan tanggung jawab profesional, kemampuan konseptual, serta kepekaan visual dalam desain arsitektur. Pembelajaran berbasis eksplorasi individu, studi visual, dan diskusi terarah dengan penilaian melalui portofolio tugas, kualitas rancangan, teknik presentasi visual, serta kemampuan menerapkan prinsip desain dalam karya.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab CPL 07 Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional
Referensi	1. Krier, R. (1996). Komposisi Arsitektur, Yogyakarta: Penerbit Erlangga 2. Ching, F.D.K. (1985). Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Susunannya, Yogyakarta: Penerbit Erlangga 3. Wong, W. (1993). Principles of Form and Design (1st Edition), New York: John Wiley & Sons 4. Wong, W. (1996). Beberapa Azas Merancang Dwimatra, Bandung: Penerbit ITB 5. Wong, W. (1989). Beberapa Azas Merancang Trimatra, Bandung: Penerbit ITB 6. Lupton, E.; Philips, J.C. (2015). Graphic Design the New Basics, New York: Princeton Architectural Press 7. Arnheim, Rudolf. (1974). Art and Visual Perception: A Psychology of the Creative Eye (New Version). Berkeley: University of California Press. 8. Laseau, Paul. (2000). Graphic Thinking for Architects and Designers (3rd ed.). New York: Wiley. 9. Zelanski, P., & Fisher, M. P. (2010). Design Principles and Problems (2nd ed.). Boston: Cengage Learning. 10. Ching, F. D. K. (2012). Design Drawing (2nd ed.). New Jersey: John Wiley & Sons.

MK	Workshop Elemen Arsitektur 1 (AST60319)
Deskripsi	Workshop Elemen Arsitektur 1 berbobot 3 sks, merupakan mata kuliah praktik yang fokus pada eksplorasi dan penerapan elemen bangunan dari bahan batu dan beton sebagai material utama. Mahasiswa bekerja berkelompok untuk mempelajari karakteristik berbagai jenis batu, plesteran dan bata khususnya yang bersumber dari limbah proyek, serta teknik pengolahannya menjadi elemen dekoratif untuk lantai dan dinding. Proses pembelajaran mencakup seluruh tahapan mulai dari riset material, desain skematik, pembuatan prototype fisik, hingga evaluasi yang diintegrasikan ke dalam industri konstruksi. Dengan pendekatan studi kasus berkelanjutan, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan solusi desain elemen arsitektur yang estetik, fungsional, dan ramah lingkungan.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan
Referensi	1. Neville, A. M. (2011). Properties of concrete (5th ed.). Pearson. 2. Kosmatka, S. H., Kerkhoff, B., & Panarese, W. C. (2002). Design and control of concrete mixtures (14th ed.). Portland Cement Association. 3. Jackson, M. (2004). A CRH masonry manual: Stone masonry. CRH plc. 4. Schneider, J., & Taylor, G. (2009). Decorative concrete: Innovation in design and finishing. Thomas Telford. 5. Pacheco-Torgal, F. (2014). Handbook of recycled concrete and sustainable construction: An engineering guide. Woodhead Publishing. 6. Sanjayan, J. G., & Amy, G. (2008). Eco-efficient concrete: Recycled aggregates and materials. Woodhead Publishing. 7. Ching, F. D. K. (2014). Building construction illustrated (4th ed.). Wiley. 8. Atmodiwirjo, H. (2019). Arsitektur tradisional Nusantara: Kearifan lokal dalam perancangan hunian. Erlangga. 9. Oliver, P. (2006). Built to meet needs: Cultural issues in vernacular architecture. Architectural Press. 10. Vale, B., & Vale, R. (1991). Green architecture: Design for a sustainable future. Thames & Hudson.

MK	Bahasa Inggris Tujuan Khusus (MWU60201)
Deskripsi	Mata kuliah Bahasa Inggris Tujuan Khusus berbobot 2 sks, bertujuan membekali mahasiswa arsitektur dengan kemampuan berbahasa Inggris akademik dan profesional dalam konteks bidang keilmuannya. Mahasiswa akan mempelajari struktur tata bahasa dasar (tenses, passive voice, conditionals), memperluas kosakata teknis arsitektural, serta mengembangkan keterampilan membaca dan menulis teks berbahasa Inggris. Topik yang dibahas mencakup pemahaman dan peringkasan teks populer dan akademik di bidang arsitektur, penulisan esai tematik, penyusunan CV, dan portofolio arsitektural. Mahasiswa juga dilatih untuk mempresentasikan ide desain dan informasi proyek secara lisan dalam bahasa Inggris. Pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelas, latihan terstruktur, tugas individu dan kelompok, serta simulasi presentasi. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menggunakan istilah teknis arsitektur secara tepat, menyusun dokumen akademik berbahasa Inggris yang efektif, serta menyampaikan ide desain secara runtut, komunikatif, dan sesuai konteks internasional.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya
Referensi	1. Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012). <i>Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills</i>. University of Michigan Press. 2. McCarthy, M., & O'Dell, F. (2001). <i>English Vocabulary in Use: Upper-intermediate & Advanced</i>. Cambridge University Press. 3. Murphy, R. (2019). <i>English Grammar in Use</i>. Cambridge University Press. 4. Thomson, A. J., & Martinet, A. V. (1986). <i>A Practical English Grammar</i>. Oxford University Press. 5. Eastwood, J. (2002). <i>Oxford Practice Grammar with Answers</i>. Oxford University Press. 6. Swan, M. (2005). <i>Practical English Usage</i>. Oxford University Press. 7. Ibbotson, M. (2008). <i>Cambridge English for Engineering</i>. Cambridge University Press. 8. Bowden, J. (2016). <i>Writing a Report: How to Prepare, Write & Present Effective Reports</i>. How To Books. 9. Moghadam, C. R., & Askarizad, R. (2019). <i>English for Architecture Students</i>. Rasht: Kadusan. 10. Yanti, T. H. (2023). <i>Improve your English skills: Grammar, tenses, vocabulary, conversation untuk belajar bahasa Inggris secara autodidak</i>. Caesar Media Pustaka. 11. OpenL. (n.d.). How to read math expressions. https://openl.io/read-math

MK	Perancangan Arsitektur (AST60320)
Deskripsi	Perkuliahan Perancangan Arsitektur berbobot 3 sks, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan perencanaan dan perancangan ruang dalam konteks arsitektur. Kajian utama meliputi: Dasar Perencanaan Ruang, Metode Perencanaan Ruang, Pendekatan Perencanaan Ruang, Penyusunan Matriks dan Diagram, dan Pendekatan Perancangan Ruang untuk Bangunan Hunian dan Pendidikan. Perkuliahan dilaksanakan dengan pendekatan student center learning. Penilaian berbasis kompetensi mencakup: partisipasi aktif, portofolio tugas-tugas, dan ujian kompetensi.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur
Referensi	1. Mark Karlen. (2007). Dasar-dasar Perencanaan Ruang. Jakarta: Erlangga 2. Panero, J & Zelnik. (2003). Dimensi Manusia & Ruang Interior. Jakarta: Erlangga 3. Ernst Neufert. (1996) . Data Arsitek (Jilid 1). Jakarta: Erlangga. 4. Ernst Neufert. (2002) . Data Arsitek (Jilid 2). Jakarta: Erlangga 5. Broadbent, Geoffrey, Design Architecture & Human Science, 1980. 6. Health, Tom, Method In Architecture, 1984. 7. Christopher Jones, John, Design Methods, 1970. 8. Snyder, J C, and A. J. Catanese. 1979. Introduction to Architecture. 9. Lynch, Kevin. 1962. Site Planning. 10. Edward T White. 1981. Site Analysis. Architectural Media.

MK	Perancangan Tapak (AST60207)
Deskripsi	Mata Kuliah Perancangan Tapak memiliki bobot 2 sks, Mata kuliah ini membahas konsep konteks dalam arsitektur serta prinsip arsitektur kontekstual dengan menekankan pentingnya tapak sebagai dasar perancangan. Mahasiswa akan mempelajari analisis tapak skala Makro-Meso-Mikro, mencakup elemen fisik (topografi, hidrologi, tanah, orientasi, kontur, iklim, dll.), elemen sosial budaya, serta regulasi tapak. Selain itu, mahasiswa akan memahami atribut biologi tapak (flora dan fauna), perencanaan softscape dan hardscape, serta sistem sirkulasi dan utilitas tapak, termasuk drainase, pengelolaan air, dan limbah. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam analisis tapak, pemilihan tapak, komunikasi visual, serta perancangan tapak secara komprehensif yang berkelanjutan dan kontekstual.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur
Referensi	1. White, ET. (1985). Site Analysis. America: Architectural Media 2. Beer, AR; Higgins, C. (2009). Environmental Planning for Site Development: A Manual for Sustainable Local Planning and Design. London and New York: Taylor & Francis 3. Booth, NK. (1983). Basic Elements of Landscape Architectural Design. New York: Elsevier 4. De Chiara, J; Koppelmean, L. (1978). Site Planning Standards. Hoboken: Mc-Graw Hill 5. Harris, C. (1998). Time Saver Standards for Landscape Architecture. 6. Kilbert, CJ. (2009). Sustainable Construction: Green Building Design and Delivery. New York: John Wiley & Sons, Inc. 7. Lagro Jr, JA. (2008). Site Analysis: A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 8. Russ, TH. (2009). Site Planning and Design Handbook (2nd ed). New York: Mc Graw Hill 9. Hack, Gary. (2018). Site Planning: International Practice. London: The MIT Press. 10. Laksito, B. (2014). Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur. Jakarta: Griya Kreasi 11. Fashar, G. (2024). Analisis Site: Panduan Perancangan Studio Arsitektur. Jakarta: Studio Anak Arsi

MK	Arsitektur Berkelanjutan (AST60208)
Deskripsi	Mata kuliah Arsitektur Berkelanjutan berbobot 2 sks, merupakan materi dasar Studio Perancangan Arsitektur 3. Mata kuliah ini bertujuan membentuk pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar, prinsip, serta strategi penerapan arsitektur hijau (green architecture) yang berkelanjutan, khususnya dalam konteks tropis. Topik yang dibahas meliputi latar belakang dan tujuan pembangunan berkelanjutan, prinsip bangunan hijau, pengembangan tapak, konservasi air, efisiensi energi, pemilihan material ramah lingkungan, serta sistem penilaian bangunan hijau (rating tools) nasional dan internasional. Mahasiswa akan belajar melalui studi kasus, diskusi, simulasi, dan presentasi visual kreatif. Penilaian dilakukan melalui tugas, proyek studi kasus, presentasi, dan ujian. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk memahami prinsip keberlanjutan, menganalisis data tapak dan bangunan, serta merumuskan strategi desain arsitektur yang adaptif dan bertanggung jawab.
CPL	CPL02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur
Referensi	- Andujar, JM; Melgar, SG. (2020). Energy Efficiency in Buildings: Both New and Rehabilitated. Energies. - Bauer, M; Mosle, P; Schwars, M. (2010). Green Building: Guidebook for Sustainable Architecture. New York: Springer. - Chairn Regional Council. (2011). Sustainable Tropical Building Design. - Kilbert, CJ. (2008). Sustainable Construction: Green Building Design and Delivery. New York: John Wiley & Sons, Inc. - Lagro Jr, JA. (2008). Site Analysis: A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. - Larasati, D; dkk. (2018). Buku Ajar Arsitektur Hijau. Bandung: Penerbit ITB - Mumovic, D; Santamouris, M. (2019). A Handbook of Sustainable Building Design and Engineering: An Integrated Approach to Energy, Health and Operational Performance (2nd ed). London and New York: Routledge Taylor & Francis Group - Reeder, L. (2010). Guide to Green Building Rating Systems: Understanding LEED, GG, Energy Stars, The National Green Building Standard, and More. Wiley Online Library - Vale, Brenda & Vale, Robert. (2009). Time to Eat the Dog? The Real Guide to Sustainable Living. London: Thames & Hudson. - Thomas, Randall. (2013). Environmental Design: An Introduction for Architects and Engineers (4th ed.). London: Routledge.

MK	Prinsip Dasar Struktur (AST60209)
Deskripsi	Mata kuliah Prinsip dan Dasar Struktur membahas tentang konsep dasar analisis struktur: pengertian struktur, pengertian elemen struktur, pengertian struktur stabil dan tidak stabil, statis tertentu dan statis tak tentu, respon struktur, definisi gaya-gaya dalam, idealisasi geometri elemen struktur, dan asumsi-asumsi dasar elemen struktur pada bangunan berdasarkan SNI 2847 2019. Dasar-dasar gaya dan vector berikut penggabungan dan penguraian gaya, konsep dan jenis pembebanan pada struktur bangunan, prinsip keseimbangan gaya dan momen; perhitungan reaksi pada tumpuan, penggambaran diagram momen lentur, gaya lintang dan gaya normal dengan beban terpusat maupun beban terdistribusi. Latihan hitung Struktur balok statis tertentu yang meliputi balok sederhana, balok terjepit, balok Overhanging dan balok Gerber. Garis pengaruh balok statis tertentu dengan rangkaian muatan berjalan. Tujuannya mahasiswa S-1 Teknik Industri mengetahui dan memahami dasar mekanika teknik, hubungannya dengan aplikasi bidang Arsitektur; Memahami sistem gaya, konsep kesetimbangan, perletakan dan simbolnya, satuan serta pemodelan gaya, teori elastisitas, tegangan dan ragangan; Memahami analisis struktur statis tertentu, gaya-gaya dalam dan asumsiasumsi dasar elemen struktur pada bangunan berdasarkan SNI 2847 2019.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan
Referensi	- Hibbeler, R.C., 2012, Structural Analysis 8th Edition., Prentice Hall Int., Inc. - Megson, T.H.G., 2014, Structural and Stress Analysis Third Edition, Butterworth & Heinemann - Bustam Husin, (1989). Mekanika Teknik Statis Tertentu. Jakarta : Asona. - Frick. Heinz. (1979). Mekanika Teknik, Statika dan Kegunaannya 1. Yogyakarta : Kanisius. - Gere dan Timoshenko. (1987). Mekanika Bahan. (terjemahan Hans J. Wospakrik). Jakarta : Erlangga. - Hofstede J.G.C., Kramer P.J. dan Baslim Abas. (1982). Ilmu Mekanika Teknik A. Jakarta : PT Pradnya Paramita - Soetojo Tjokrodihardjo. (1998). Analisis Struktur. Yogyakarta : Biro Penerbit UGM - Suparman. (1990). Mekanika Teknik Bangunan 1. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta - Trefor, J.R. Lewis E.K, David, W.L. (1977). Introduction to Structural Mechanics. Great Britain : Hodder and Stroughton Education - BNSP RI, 2019, SNI 2847 2019 Struktur Bangunan Gedung, Jakarta

MK	Workshop Elemen Arsitektur 2 (AST60321)
Deskripsi	Mata kuliah Workshop Elemen Arsitektur 2 berbobot 3 sks, berfokus pada pengenalan dan eksplorasi elemen interior melalui pemanfaatan limbah kayu. Mahasiswa mempelajari karakteristik material, teknik pengolahan manual dan semi-mekanis, serta prinsip desain yang mencakup fungsi, ergonomi, estetika, dan keberlanjutan. Melalui praktik langsung di bengkel kayu, mahasiswa mengembangkan keterampilan merancang dan memproduksi karya yang kontekstual dan bertanggung jawab secara lingkungan. Mata kuliah ini juga mendorong kesadaran terhadap potensi pengembangan material berbasis limbah kayu dalam inovasi arsitektural. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu merancang, menyusun proses pembuatan, dan secara langsung merealisasikan produk yang fungsional, estetis, dan berkelanjutan.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan
Referensi	1. Martono, B. (2008). Teknik Perkayuan Jilid 1. Departemen Pendidikan Nasional. 2. Martono, B. (2008). Teknik Perkayuan Jilid 2. Departemen Pendidikan Nasional. 3. Fatori, M. (2014). Finishing Konstruksi Kayu Semester 3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 4. Fatori, M. (2014). Finishing Konstruksi Kayu Semester 4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 5. Kano, Y. (n.d.). ForestBank. Yuma Kano. Retrieved March 25, 2025, from https://yumakano.com/projects/forestbank%E8%B8%8F/ 6. Gleason, C. (2013). Wood pallet projects: Cool and easy-to-make projects for the home and garden. Fox Chapel Publishing. 7. White, W. (n.d.). Woodworking plans and projects for beginners: The step-by-step guide to modern design, techniques, and tools to safely realize your budget-friendly masterpieces in 48 hours. 8. Flexner, B. (n.d.). Complete guide to wood finishing. 9. Mulyono, G., Adrian, K., & Arjuna, V. H. (2024). Desain Lampu Dekoratif Interior Ramah Lingkungan: Transformasi Limbah Kayu Dan Gulma Eceng Gondok Menjadi Produk Kreatif Di Jawa Timur. Jurnal PATRA, 6(1), 16-23. 10. Dewi, D. A. N., & Hidayat, M. J. (2019). Pemanfaatan Limbah Kayu Untuk Kemasan Cenderamata Khas Kalimantan Timur. Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri dan Arsitektur, 6(2). 11. Saefullah, A. (2022). Inovasi Desain Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu Yang Digunakan Untuk Meningkatkan Nilai Estetis dan Ekonomis Pada Masyarakat. Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik, 1(3), 14-20. 12. Gramedia. (n.d.). Pengertian pameran. Gramedia Literasi. Retrieved March 25, 2025, from https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pameran/

MK	Pancasila (MWK60208)
Deskripsi	Mata kuliah Pancasila berbobot 2 sks, bertujuan membentuk mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang Pancasila sebagai dasar negara, ideologi, serta sistem nilai dalam kehidupan berbangsa. Mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya, serta bersikap adaptif dan menghargai keberagaman dalam profesinya. Topik yang dibahas meliputi Pancasila sebagai identitas bangsa, kajian ilmiah Pancasila, bentuk dan susunannya, sejarah perjuangan bangsa, hingga Pancasila sebagai sistem nilai dan ideologi. Pembelajaran dilakukan melalui diskusi, studi kasus, dan refleksi kritis. Penilaian meliputi keaktifan, tugas, presentasi, dan ujian akhir.
CPL	CPL01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya
Referensi	1. Kaelan. (2013). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. 2. Notonagoro. (2014). Pancasila Secara Ilmiah Populer. Jakarta: Pantja Simpati. 3. Magnis-Suseno, F. (2014). Etika Politik: Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern. Jakarta: Gramedia. 4. Abdurrahman Wahid. (2015). Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia. Jakarta: The Wahid Institute. 5. Ahmad, S. (2016). Pancasila dalam Lintasan Sejarah Bangsa. Bandung: Alfabeta. 6. Soenarjati, D. (2017). Pancasila dan Etika Sosial. Malang: UB Press. 7. Wahyudi, D. (2018). Revitalisasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. Jakarta: Rajawali Pers. 8. Subroto, H. (2019). Pancasila Sebagai Ideologi Terbuka. Surabaya: Unair Press. 9. Suryohadiprojo, W. (2020). Filsafat Pancasila: Membangun Etika Kebangsaan. Jakarta: Kompas. 10. Yamin, M. (2022). Naskah Persiapan Undang-Undang Dasar 1945 dan Lahirnya Pancasila. Jakarta: Balai Pustaka.

MK	Model Pembangunan Perumahan dan Permukiman (AST60210)
Deskripsi	Mata kuliah Model Pembangunan Perumahan dan Permukiman berbobot 2 sks, bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai berbagai model perkembangan dan pengembangan perumahan dan permukiman, baik formal maupun informal, di kawasan urban, semi-urban, dan non-urban. Mahasiswa akan mempelajari variasi bentuk, karakteristik, serta landasan perencanaan dan perancangan permukiman, termasuk aspek pembiayaannya. Pembelajaran mencakup analisis kebijakan, studi kasus lokal dan global, evaluasi kebutuhan penghuni, serta perumahan berkelanjutan dalam konteks sosial budaya dan lingkungan fisik. Melalui diskusi tematik, kajian literatur, dan simulasi perencanaan, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan mengevaluasi model permukiman, serta merancang pendekatan pengembangan yang kontekstual dan solutif terhadap tantangan nasional di bidang perumahan.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur
Referensi	1. Doxiadis, C. A. (1971). <i>Ekistics: An Introduction to the Science of Human Settlements</i>. Hutchinson & Co. 2. Komaruddin. (1997). <i>Menelusuri Pembangunan Perumahan dan Permukiman</i>. Yayasan Realestat Indonesia. 3. Sinulingga, B. D. (1999). <i>Pembangunan Kota: Tinjauan Regional dan Lokal</i>. Pustaka Sinar Harapan. 4. Newmark, N. L., & Thompson, P. J. (1977). <i>Self, Space and Shelter: An Introduction to Housing</i>. Canfield Press. 5. Sastra, M., Suparno, & Marlina, E. (2006). <i>Perencanaan dan Pengembangan Perumahan</i>. Penerbit Andi. 6. Parolek, D. (2020). <i>Missing Middle Housing: Thinking Big and Building Small to Respond to Today's Housing Crisis</i>. Island Press. 7. Tsenkova, S. (2022). <i>Cities and Affordable Housing: Planning, Design, and Policy Nexus</i>. Routledge. 8. Gouverneur, D. (2018). <i>Planning and Design for Future Informal Settlements: Shaping the Self-Constructed City</i>. Routledge. 9. Dovey, K. (2019). <i>The New Companion to Urban Design</i>. Routledge. 10. Farida, I. N., et al. (2008). <i>Proses dan Mekanisme Pembiayaan Perumahan Formal</i>.

MK	Estimasi Biaya (AST60213)
Deskripsi	Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar estimasi biaya konstruksi, termasuk perhitungan volume pekerjaan, harga satuan dasar sumberdaya, analisis harga satuan pekerjaan, analisis teknik, penyusunan RAB, dan evaluasi efisiensi biaya. Penjadwalan proyek dibahas menggunakan metode CPM (Critical Path Methode), serta simulasi keterlambatan dan optimalisasi jadwal. Mahasiswa mempelajari penggunaan perangkat lunak seperti Microsoft Project sebagai alat bantu perencanaan, pengendalian waktu, dan visualisasi lintasan kritis dalam pelaksanaan proyek konstruksi.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan
Referensi	1. Menteri PUPR (2023). Peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat republik Indonesia nomor 8 Tahun 2023 tentang pedoman penyusunan perkiraan biaya pekerjaan konstruksi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Kementerian PUPR. 2. Dirjen Bina Konstruksi. Surat edaran nomor 68/SE/Dk/2024 tentang tata cara penyusunan perkiraan biaya pekerjaan konstruksi bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat. Dirjen Bina Konstruksi. 3. Oberlender, G. D. (2014). Project management for engineering and construction (3rd ed.). McGraw-Hill. 4. Rusianto, E. (2016). Microsoft Project untuk manajemen proyek. Penerbit Andi. 5. Rouse, S. P., & McMahon, M. (2020). Construction management and planning (2nd ed.). Wiley. Kavanagh, D., & Dempsey, M. (2020). Project management for construction (4th ed.). Wiley

MK	Struktur dan Konstruksi Dasar 1 (AST60322)
Deskripsi	Struktur dan Konstruksi Dasar 1 berbobot 3 sks, membekali mahasiswa kemampuan memahami dan menerapkan konstruksi bangunan sederhana satu lantai mulai dari substruktur hingga atap. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa membaca dan menggambar konstruksi dengan standar kerja profesional, mencakup pondasi, sloof, kolom, balok, pelat lantai, dan struktur atap (kuda-kuda, rangka atap, penutup). Selain itu, mahasiswa juga memproduksi gambar rencana arsitektural yang meliputi pola lantai, pola plafon, serta tata letak dan detail pintu-jendela. Proses pembelajaran dilakukan dalam kelompok agar mahasiswa terbiasa bekerja kolaboratif, menerjemahkan gambar rencana arsitektural ke dalam gambar kerja struktur, dan memperhatikan integrasi utilitas dasar. Dengan pendekatan praktik langsung, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan dokumen konstruksi yang akurat sesuai dengan gambar rancangan.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan
Referensi	1. Ching, F. D. K. (2014). Building structures illustrated. Wiley. 2. Allen, E., & Iano, J. (2013). Fundamentals of building construction: Materials and methods. Wiley. 3. Peurifoy, R. L., Schexnayder, C. J., & Ledbetter, W. B. (2010). Construction planning, equipment, and methods (8th ed.). McGraw-Hill. 4. Cook, R. (2009). Working drawing handbook. Architectural Press. 5. American Institute of Architects. (2013). Architectural graphic standards (11th ed.). Wiley. 6. Murray, J. (2014). Building construction: Principles, materials, and systems (2nd ed.). Prentice Hall. 7. Smith, P. R. (2010). Structural drawing for architects and engineers. Elsevier. 8. Ramli, S. (2018). Struktur baja ringan: Teori dan aplikasi. Andi. 9. Badan Standardisasi Nasional. (2019). SNI 03-2847-2019: Perencanaan struktur beton untuk bangunan gedung. BSN. 10. Neville, A. M. (2011). Properties of concrete (5th ed.). Pearson.

MK	Tata Ruang Bangunan Hunian (AST60323)
Deskripsi	Tata Ruang Bangunan Hunian berbobot 3 sks, membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam merancang tata ruang bangunan hunian yang fungsional, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan aktivitas penggunaannya. Mata kuliah ini menekankan pentingnya integrasi antar ruang dalam untuk menciptakan lingkungan tempat tinggal yang mendukung kualitas hidup penghuninya. Cakupan pembahasan meliputi prinsip-prinsip perancangan tata ruang hunian, analisis kebutuhan ruang berdasarkan pola aktivitas penghuni, serta pengaruh faktor kenyamanan terhadap desain interior. Mahasiswa akan mempelajari elemen-elemen pembentuk ruang dalam, seperti proporsi ruang, sirkulasi, pencahayaan alami dan buatan, warna, serta pemilihan material dan tekstur yang mendukung kenyamanan dan estetika. Melalui studi kasus, pengamatan langsung, dan pengembangan konsep desain, mahasiswa akan dilatih untuk mampu merancang tata ruang hunian yang adaptif terhadap konteks lingkungan, budaya, dan kebutuhan penghuni masa kini maupun masa depan.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab CPL 07 Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional
Referensi	1. Ching, F. D. K. (2014). Interior design illustrated (3rd ed.). Wiley. 2. Neufert, E. (2020). Architects' data (5th ed.). Wiley-Blackwell. 3. Lawson, B. (2001). The language of space. Architectural Press. 4. Lechner, N. (2015). Heating, cooling, lighting: Sustainable design methods for architects (4th ed.). Wiley. 5. Papanek, V. (1985). Design for the real world: Human ecology and social change. Thames & Hudson. 6. Birren, F. (1988). Color psychology and color therapy: A factual study of the influence of color on human life. Citadel Press. 7. Zelanski, P., & Fisher, M. P. (2010). Color. Cengage Learning. 8. Karlen, M., & Benya, J. R. (2004). Lighting design basics. Wiley. 9. Pile, J. F. (2005). Interior design. Pearson/Prentice Hall. 10. Abercrombie, S., & Whiton, S. (2008). Interior design and decoration (5th ed.). Pearson. 11. Prihanto, T & Wicaksono D. (2021). Prinsip Dasar Desain Interior Rumah Tinggal. Yogyakarta: Budi Utama 12. Agustin, D & Anggriani, N. (2020). Buku Ajar Interior: Azas Lingkungan Dalam. Sidoarjo: Indomedia Pustaka 13. Apriyanto, H. (2021). Ilmu dan Teknologi: Finishing Dinding, Lantai, dan Plafon. Yogyakarta: Magna Raharja Tama 14. Wijaya, I & Solehudin. (2014). Kreatif dan Dinamis dengan Batu Alam. Depok: Penebar Swadaya 15. Dwimirnani, P & Rahman, M. (2010). Tata Cahaya Interior Rumah Tinggal. Depok: Penebar Swadaya 16. Soepadmo, G. (2012). Panduan Mudah Merancang Bangunan. Depok: Penebar Swadaya 17. Winoto, A. (2014). Ilmu Bahan Bangunan. Yogyakarta: TAKA Publisher

MK	Studio Perancangan Arsitektur 3 (AST60630)
Deskripsi	Studio Perancangan Arsitektur 3 berbobot 6 sks, diselenggarakan pada semester 4 sebagai lanjutan Studio Perancangan Arsitektur 2. Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan merancang bangunan hunian skala menengah dengan fungsi tunggal maupun multipurpose, mulai dari analisis site dan kebutuhan ruang hingga pengembangan konsep desain. Dalam prosesnya, mahasiswa diajak memadukan kearifan lokal meliputi tipologi tradisional, pemilihan material lokal, pola sirkulasi alami, dan strategi pasif untuk kendali termal ke dalam rancangan kontemporer yang fungsional, nyaman, dan estetis. Metode pembelajaran berbasis studio mencakup studi kasus, desk crit, pembuatan sketsa, model fisik/digital, serta penyusunan dokumen teknis (denah, potongan, tampak), dengan penekanan pada pengumpulan dan analisis data untuk merumuskan solusi desain yang inovatif dan bertanggung jawab
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab CPL 07 Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional
Referensi	1. Ching, F. D. K. (2015). <i>Architecture: Form, space, and order</i> (4th ed.). Wiley. 2. Alexander, C., Ishikawa, S., & Silverstein, M. (1977). <i>A pattern language: Towns, buildings, construction</i>. Oxford University Press. 3. Norberg-Schulz, C. (1980). <i>Genius loci: Towards a phenomenology of architecture</i>. Rizzoli. 4. Rossi, A. (1982). <i>The architecture of the city</i>. MIT Press. 5. Olgyay, V. (1963). <i>Design with climate: Bioclimatic approach to architectural regionalism</i>. Princeton University Press. 6. Oliver, P. (2006). <i>Built to meet needs: Cultural issues in vernacular architecture</i>. Architectural Press. 7. Atmodiwirjo, H. (2019). <i>Arsitektur tradisional Nusantara: Kearifan lokal dalam perancangan hunian</i>. Penerbit Erlangga. 8. Vale, B., & Vale, R. (1991). <i>Green architecture: Design for a sustainable future</i>. Thames & Hudson. 9. Lawson, B. (2001). <i>The language of space</i>. Architectural Press. 10. Papanek, V. (1985). <i>Design for the real world: Human ecology and social change</i>. Thames & Hudson.

MK	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (TEK60201)
Deskripsi	Mata kuliah Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan berbobot 2 sks, membahas prinsip-prinsip keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan dalam konteks proyek arsitektur dan konstruksi. Materi meliputi hubungan K3L dan produktivitas kerja, identifikasi potensi bahaya, penyakit dan kecelakaan akibat kerja (PAK dan KAK), sistem manajemen lingkungan, serta dasar regulasi seperti UU K3, OSHA, dan SNI. Pembahasan mencakup penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (RK3K), tanggap darurat, K3 pada pekerjaan struktural, perancah, mekanikal, elektrik, serta sistem pemadam kebakaran. Mahasiswa juga diperkenalkan pada pengelolaan limbah konstruksi, dokumen AMDAL, serta standar internasional seperti ISO 45001 dan ISO 14001. Melalui studi kasus, simulasi, dan analisis dokumen proyek, mahasiswa dilatih mengidentifikasi risiko, menyusun strategi mitigasi, dan merancang lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan prinsip K3L dalam desain dan pelaksanaan proyek secara profesional dan etis.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
Referensi	1. Reese, C. D. (2021). Occupational Health and Safety Management: A Practical Approach (4th ed.). CRC Press. 2. Stricoff, R. S., & Grondzik, W. T. (2019). Safety Management in the Construction Industry. Wiley. 3. Chen, G. (2018). Environmental Management in Construction: A Quantitative Approach (2nd ed.). Springer. 4. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Implementasi SMK3 pada Proyek Konstruksi. Kemnaker RI. 5. Goetsch, D. L. (2022). Construction Safety and Health (8th ed.). Pearson. 6. Suma'mur, P. K. (2019). Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Sagung Seto. 7. International Organization for Standardization. (2018). ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems. ISO. 8. International Organization for Standardization. (2015). ISO 14001:2015 Environmental Management Systems. ISO. 9. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2014). Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum (Permen PU No. 05/PRT/M/2014). Kementerian PUPR. 10. Pusat Pembinaan Penyelenggaraan Konstruksi. (2014). Manajemen Risiko K3: Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko. Kementerian PUPR.

MK	Tata Ruang Bangunan Pendidikan (AST60324)
Deskripsi	Mata kuliah Tata Ruang Bangunan Pendidikan berbobot 3 sks, membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam merancang tata ruang bangunan pendidikan yang fungsional, adaptif, dan mendukung proses belajar-mengajar. Cakupan bangunan pendidikan dalam mata kuliah ini meliputi sekolah formal, pusat pelatihan, museum, perpustakaan, dan berbagai fasilitas edukatif lainnya. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip perancangan ruang pendidikan berdasarkan kebutuhan pengguna, jenjang pendidikan, aktivitas, dan standar teknis. Selain itu, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya kenyamanan spasial, fleksibilitas, hubungan antar ruang, serta integrasi aspek ergonomi, psikologi lingkungan, dan konteks sosial budaya dalam rancangan. Proses pembelajaran dilakukan melalui studi kasus, analisis ruang, dan pengembangan konsep desain tata ruang yang aplikatif.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya. CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab. CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur. CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab. CPL 07 Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional.
Referensi	1. UNESCO. (1982). Handbook for Educational Buildings Planning. 2. SpringerLink. (2020). Buildings for Education: A Multidisciplinary Overview of the Design of School Buildings. 3. Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI dan SMP/MTs. https://repositori.kemdikbud.go.id/18715/1/Permendiknas-No.-24-tahun-2007.pdf 4. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. (n.d.). Petunjuk teknis standar sarana dan prasarana pada pendidikan anak usia dini, SD, dan SMP. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. https://pskp.kemdikbud.go.id/file/download/1714627274_file.pdf 5. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Operasional Perguruan Tinggi. 6. Beynon, J. (1997). Physical Facilities for Education What Planners Need to Know. UNESCO. 7. OECD (2011), Designing for Education: Compendium of Exemplary Educational Facilities 2011, OECD Publishing, Paris, https://doi.org/10.1787/9789264112308-en. 8. Minhas, P., & Nair, P. (2022). The design of salutogenic learning environments: To promote student health & well-being. Association for Learning Environments (A4LE). 9. Panduan Pengembangan Bangunan SMA. (2019). Direktorat Pembinaan SMA, Kemdikbud. 10. Salamah, L. N., & Poedjioetami, E. (2019, September). Penerapan Arsitektur Perilaku pada Desain Ruang Pendidikan Karakter dan Psycho-training di Samarinda. In Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan (Vol. 1, No. 1, pp. 177-182). 11. Mirchandani, N., & Wright, S. (2015). Future Schools: Innovative Design for Existing and New Buildings. RIBA Publishing. 12. Daniels, H., Stables, A., Tse, H. M., & Cox, S. (2019). School Design Matters: How School Design Relates to the Practice and Experience of Schooling. Routledge. 13. Dober, R. P. (1991). Campus Design. John Wiley & Sons.

MK	Studio Perancangan Arsitektur 4 (AST60631)
Deskripsi	Matakuliah Studio Perancangan Arsitektur 4 merupakan kelanjutan dari Studio Perancangan Arsitektur 3 yang memiliki bobot 6 SKS. Di dalam mata kuliah ini mahasiswa dibekali kemampuan untuk melakukan proses perancangan bangunan multi building -- dengan fungsi hunian atau pendidikan -- sekaligus tata ruang luarnya. Proses desain dilakukan secara sistematis, dengan mempertimbangkan analisis tapak yang komprehensif, baik dari aspek fisik maupun non fisik. Di akhir kuliah mahasiswa diminta mempresentasikan secara digital dan manual, serta dalam bentuk visual maupun oral dari keseluruhan tahapan desain yang telah dilakukan.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya. CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab. CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur. CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab. CPL 07 Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional.
Referensi	1. LaGro, J. A., Jr. (2013). <i>Site analysis: A contextual approach to sustainable land planning and site design</i> (3rd ed.). Wiley. 2. Lynch, K., & Hack, G. (1984). <i>Site planning</i> (3rd ed.). MIT Press. 3. Motloch, J. L. (2001). <i>Introduction to landscape design</i> (2nd ed.). Wiley. 4. Russ, T. H. (2009). <i>Site planning and design handbook</i> (2nd ed.). McGraw-Hill Education. 5. DK Publishing. (2015). <i>Encyclopedia of landscape design: Planning, building, and planting your perfect outdoor space</i>. DK Publishing. 6. Ching, F. D. K. (2014). <i>Architecture: Form, Space, and Order</i> (4th ed.). John Wiley & Sons. 7. Alexander, C., Ishikawa, S., Silverstein, M., Jacobson, M., Fiksdahl-King, I., & Angel, S. (1977). <i>A Pattern Language: Towns, Buildings, Construction</i>. Oxford University Press. 8. Marsh, W. M. (2005). <i>Landscape Planning: Environmental Applications</i> (4th ed.). John Wiley & Sons. 9. Salama, A. M., & Azzoni, R. (2002). <i>Planning and Urban Design Standards</i>. John Wiley & Sons. 10. Allen, E., & Iano, J. (2013). <i>The Architect's Studio Companion: Rules of Thumb for Preliminary Design</i> (5th ed.). John Wiley & Sons

MK	Manajemen Konstruksi (AST60311)
Deskripsi	Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar dan praktik manajemen proyek konstruksi, mulai dari tahap inisiasi, perencanaan, pelaksanaan, monitoring hingga penutupan proyek. Mahasiswa akan mempelajari struktur organisasi proyek, manajemen pelaksanaan pembangunan, serta konsep lean construction. Materi perkuliahan juga mencakup proses pengadaan jasa konstruksi, tahapan dan prosedur dalam proses tender serta jenis dan struktur kontrak kerja konstruksi yang umum digunakan di Indonesia. Dengan pendekatan studi kasus dan latihan perhitungan, mahasiswa dilatih untuk memiliki kemampuan manajerial dasar dalam mengelola proyek konstruksi secara efektif dan efisien.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 05 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang pengelolaan dan pengendalian proyek untuk menyusun dokumen proyek dan perencanaan biaya sesuai regulasi yang berlaku secara sistematis dan logis
Referensi	1. Project Management Institute. (2021). A guide to the project management body of knowledge (PMBOK® Guide). Project Management Institute. 2. Westland, J. (2007). The project management life cycle: A complete step-by-step methodology for initiating, planning, executing & closing a project successfully. Kogan Page Publishers. 3. LKPP (2023). Modul pengantar pengadaan barang/jasa pemerintah. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. 4. Ervianto, W. I. (2003). Manajemen proyek konstruksi. Penerbit Andi. 5. Soeharto, I. (1999). Manajemen proyek: Dari konseptual sampai operasional (Jilid 1). Erlangga. 6. Nuswantoro, W. (2021). Manajemen proyek konstruksi: Panduan teknik sipil dalam perencanaan dan pengendalian proyek konstruksi. PT Media Penerbit Indonesia.

MK	Bahasa Indonesia (MWK60209)
Deskripsi	Mata kuliah Bahasa Indonesia berbobot 2 sks, merupakan pendidikan yang menjadikan mahasiswa mampu mengungkapkan pikiran secara lisan maupun tulisan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, menjadikan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan dan menjadi alat bantu pemersatu bangsa. Materi pembelajaran mata kuliah berupa: 1) hakikat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; 2) fungsi, ragam, dan laras bahasa Indonesia; 3) genre teks akademik; 4) tata bahasa Indonesia; 5) pengembangan paragraf; 6) review bahan referensi; 7) penulisan kutipan; 8) penulisan daftar pustaka; 9) penulisan proposal kegiatan; 10) penulisan laporan hasil kegiatan; 11) proposal penelitian; 12) laporan hasil penelitian; dan 13) artikel ilmiah (hasil penelitian).
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya
Referensi	1.Ermanto dan Emidar. 2018. Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Depok: Rajawali Pers. 2.Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Peremendikbud Nomor 50 Tahun 2015)UU RI Nomor 24 Tahun 2009 3.Kuntarto, Niknik M. (2011). Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir. Edisi kedua. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media. 4.Amran Tasai. 2000. Cermat Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Jakarta: MSP 5.Dendy Sugono. 1989. Berbahasa Indonesia dengan Benar. Jakarta: PT Priastu. 6.Depdiknas. Dirjen Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan. 2006. Diktat. “Acuan Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Indonesia”. Jakarta. 7.Kemendikbud. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang PUEBI. Jakarta. 8.Maidar, dkk. 1999. Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga. 9.Mustakim. 2016. Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata. Jakarta: Pusbinbangsa. 10.Pusbinbangsa. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 11.Sriyanto. 2016. Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan. Jakarta: Pusbinbangsa.

MK	Metode Penelitian (MKK60301)
Deskripsi	Mata kuliah Metode Penelitian berbobot 3 sks, dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang penelitian arsitektur yang sistematis, logis, dan berbasis metode ilmiah. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar penelitian arsitektur, mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif, metode pengumpulan dan analisis data, serta struktur penulisan karya ilmiah. Melalui pembelajaran berbasis proyek dan latihan penyusunan proposal, mahasiswa mengembangkan kemampuan mengidentifikasi masalah arsitektural, merumuskan pertanyaan penelitian, serta memilih metode yang sesuai untuk mengkaji objek dan gejala arsitektur. Mata kuliah ini menjadi landasan utama dalam penyusunan pra tugas akhir yang akan digunakan sebagai dasar tugas akhir. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi persoalan secara kritis, merumuskan isu dalam kerangka teoritis, menelusuri referensi yang relevan, menganalisis data secara metodologis, serta menyusun dan menyampaikan proposal penelitian secara terstruktur dan argumentatif sesuai kaidah ilmiah.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur
Referensi	1. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2. Groat, L., & Wang, D. (2013). Architectural Research Methods (2nd ed.). Wiley. 3. Creswell, J. W. (2009). The Selection of a Research Design. Dalam Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (pp. 3–20). SAGE Publications. 4. Hart, C. (2008). Doing a Literature Review: Releasing the Social Science Research Imagination. London: SAGE Publications. 5. Kumar, R. (2011). Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners (3rd ed.). SAGE Publications. 6. Till, J. (n.d.). Is Doing Architecture Doing Research? Disampaikan dalam 4th International Meeting on Architectural and Urbanism Research. 7. Lawson, B. (2006). How Designers Think: The Design Process Demystified (4th ed.). Architectural Press. 8. Gray, C., & Malins, J. (2004). Visualizing Research: A Guide to the Research Process in Art and Design. Ashgate. 9. Neuman, W. L. (2014). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches (7th ed.). Pearson Education Limited. 10. Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.). Sage Publications.

MK	Studio Perancangan Arsitektur 5 (AST60632)
Deskripsi	Mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 5 merupakan kelanjutan dari Studio Perancangan Arsitektur 4 yang memiliki bobot sama yaitu 6 SKS. Di dalam mata kuliah ini mahasiswa dibekali kemampuan untuk melakukan proses perancangan bangunan hunian atau pendidikan -dengan menggunakan struktur bangunan tinggi yang dilengkapi dengan utilitas bangunan secara lengkap. Proses desain dilakukan secara sistematis, dengan mempertimbangkan fungsi dan tata ruang yang komprehensif, serta menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan. Di akhir kuliah mahasiswa diminta mempresentasikan, serta dalam bentuk visual maupun oral dari keseluruhan tahapan desain yang telah dilakukan.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya. CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab. CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur. CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab. CPL 07 Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional.
Referensi	1. Vale, B., & Vale, R. (2013). <i>Architecture and sustainability</i>. Routledge. 2. Yudelson, J. (2016). <i>Green building: Principles and practices</i>. McGraw-Hill Education. 3. Bergman, D. (2013). <i>Sustainable design: A critical guide</i>. Princeton Architectural Press. 4. Charleson, Andrew. (2014). <i>Structure as Architecture: A Source Book for Architects and Structural Engineers</i> (2nd ed.). Routledge. 5. De Larrard, F. (2017). <i>Materials for sustainable construction</i>. ISTE Press – Elsevier. 6. Thornburg, D. (2014). <i>Designing schools: Creating learning environments that work</i>. Corwin Press. 7. Smith, B., & Coull, A. (1991). <i>Tall Building Structures: Analysis and Design</i>. John Wiley & Sons. 8. Stein, B., & Reynolds, J. S. (2015). <i>Mechanical and Electrical Equipment for Buildings</i> (11th ed.). John Wiley & Sons. 9. Neufert, Ernst. (2012). <i>Architects' Data</i> (4th ed.). Wiley-Blackwell. 10. Schittich, C. (2003). <i>In Detail: Solar Architecture: Strategies, Visions, Concepts</i> (In Detail series). Birkhäuser.

MK	Praktik Industri (MLK60603)
Deskripsi	Praktik Industri berbobot 6 sks, memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa berinteraksi dengan dunia profesional di sektor ketekniksipilan dan arsitektur. Mahasiswa ditempatkan di instansi pemerintah, perusahaan konstruksi, atau konsultan perencana/pengawas untuk mengamati, menganalisis, dan terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, manajemen proyek, serta kegiatan teknis lainnya yang relevan dengan arsitektur. Sebagai bagian dari evaluasi akhir, mahasiswa wajib menyusun laporan kegiatan dan mempresentasikan hasil praktik industri, sehingga kemampuan komunikasi profesional dan pemahaman lapangan teruji secara komprehensif.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan CPL 05 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang pengelolaan dan pengendalian proyek untuk menyusun dokumen proyek dan perencanaan biaya sesuai regulasi yang berlaku secara sistematis dan logis CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab CPL 07 Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional
Referensi	1. Project Management Institute. (2017). A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide) (6th ed.). Project Management Institute. 2. Kerzner, H. (2017). Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling. Wiley. 3. Bustomi, A. (2011). Manajemen Konstruksi. Erlangga. 4. Soemardi, A. (2016). Manajemen Proyek Konstruksi. UI Press. 5. Atmodiwirjo, H. (2018). Praktik Industri Arsitektur: Studi Kasus di Indonesia. Erlangga. 6. Kaniya, W. (2015). Pengawasan Pelaksanaan Konstruksi. Andi. 7. Badan Standardisasi Nasional. (2019). SNI 8153: Tata Cara Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi. BSN. 8. Ching, F. D. K. (2019). Building Codes Illustrated: A Guide to Understanding the International Building Code (6th ed.). Wiley. 9. Walker, A. (2015). Project Management in Construction. Wiley-Blackwell. 10. Djamal, M. (2017). Teknik Perencanaan dan Pengawasan Pekerjaan Konstruksi. Graha Ilmu.

MK	Studio Perancangan Arsitektur 6 (AST60633)
Deskripsi	Matakuliah Studio Perancangan Arsitektur 6 adalah kelanjutan dari matakuliah Studio Perancangan Arsitektur 5 di semester sebelumnya. Mata kuliah dengan bobot 6 SKS ini membekali mahasiswa tentang analisis desain yang lebih makro yakni skala kawasan dan urban. Di mata kuliah ini mahasiswa bisa memilih salah satu fungsi bangunan hunian atau bangunan pendidikan, sebagai persiapan menuju kuliah Tugas Akhir di semester selanjutnya. Berbagai pertimbangan aspek desain yang telah dipelajari di Studio Perancangan sebelumnya harus tetap terapkan dalam desain yang ditugaskan. Untuk presentasi visual akhir, mahasiswa diminta menggunakan BIM, yang akan mempermudah penggambaran 2 maupun 3 dimensional yang lebih detail dan presisi.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya. CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab. CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur. CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab. CPL 07 Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional.
Referensi	1.Carmona, M. (2016). Urban design: A reader (2nd ed.). Routledge. 2.Urban Design Associates. (2016). The urban design handbook (2nd ed.). W. W. Norton & Company. 3.Williams, D. L. (2016). Designing cities: Complete streets and urban form. Routledge. 4.Calthorpe, P. (1993). The next American metropolis: Ecology, community, and the American dream. Island Press. 5.Farr, D. (2007). Sustainable urbanism: Urban design with nature. Wiley. 6.Gehl, J. (2010). Cities for people. Island Press. 7. Catanese, J, Anthony, Snyder C James dan Sasongko. (1985). Pengantar Perancangan Kota. Bangung: Erlangga 8. Lynch, Kevin, 1981, Good City Form, USA: MIT Press 9. Shirvani, Hamid, 1985, The Urban Design Process: Van Nostrand Reinhold Company, New York, USA 10. Trancik, Roger, 1986, Finding The Lost Space, New York, USA 11. Spreiregen,Paul,D, 1965, The Architecture of Town and Cities, USA: Mc. Graw Hill Book Company. 12. Cullen, Gordon, 1971, The Concise Townscape, New York: Architectural Press - Routledge.

MK	Pra Tugas Akhir (AST60327)
Deskripsi	Pra Tugas Akhir berbobot 3 sks, memberikan pedoman penting bagi mahasiswa untuk menghasilkan proposal desain konseptual tertulis yang menjadi kerangka skripsi dan dikembangkan sebagai Tugas Akhir. Setiap mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing yang sesuai dengan topik proposal dan keahlian dosen. Pelaksanaan mata kuliah ini menggabungkan pembelajaran mandiri dan sesi asistensi untuk mendiskusikan kemajuan penelitian, metodologi, dan konsep desain
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan CPL 05 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang pengelolaan dan pengendalian proyek untuk menyusun dokumen proyek dan perencanaan biaya sesuai regulasi yang berlaku secara sistematis dan logis CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab
Referensi	1. Groat, L., & Wang, D. (2013). Architectural research methods (2nd ed.). Wiley. 2. Lawson, B. (2006). How designers think: The design process demystified (4th ed.). Routledge. 3. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). Sage Publications. 4. Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods (6th ed.). Sage Publications. 5. Peat, J., & Barton, B. (2008). Medical statistics: A guide to data analysis and critical appraisal (2nd ed.). Wiley. 6. Rowe, P. G. (1987). Design thinking. MIT Press. 7. Dewey, J. (1934). Art as experience. Perigee Books. 8. Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta. 9. Riduwan, & Sunarto, S. (2011). Skala pengukuran variabel-variabel penelitian. Alfabeta. 10. Gray, D. E. (2018). Doing research in the real world (4th ed.). Sage Publications. 11. Robson, C. (2011). Real world research: A resource for users of social research methods in applied settings (3rd ed.). Wiley. 12. Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). The Sage handbook of qualitative research (5th ed.). Sage Publications.

MK	KKN (MLK60605)
Deskripsi	Mata kuliah KKN berbobot 6 sks, memberikan pembelajaran berbasis pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan pembangunan di masyarakat. Mahasiswa bekerja secara interdisipliner dan kolaboratif untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dengan mengintegrasikan ilmu Teknik Sipil. Mahasiswa diwajibkan menyusun laporan kegiatan dan melakukan presentasi akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan sosial dari kegiatan KKN.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya

MK	Proyek Kewirausahaan (TEK60201)
Deskripsi	Mata kuliah Proyek Kewirausahaan akan membekali mahasiswa agar mampu membangun spirit/jiwa dan karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan, dan melatih keterampilan/skill berwirausaha. Cakupan materi matakuliah ini meliputi: Menerapkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha baru, membangun spirit/jiwa dan karakter wirausaha, motivasi berprestasi, memahami etika bisnis dan tanggungjawab sosial, manajemen produksi, keuangan, dan pemasaran, menciptakan peluang usaha, mengembangkan bussines plan, dan praktik berwirausaha. Strategi pembelajaran menggunakan pendekatan student centre melalui pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus, dengan metode antara lain: ceramah, diskusi, game, penugasan, simulasi, dan praktik lapangan serta presentasi. Evaluasi penilaian menggunakan model penugasan, presentasi dan test tertulis
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya
Referensi	1. Alain Fayolle. (2007). Handbook of Research in Entrepreneurship Education, Volume 2. Belgium: Edward Elgar Publishing Limited 2. Abdullah Gymnastiar. (2006). Melipatgandakan Kekayaan dengan Kecerdasan Spiritual. Bandung. Solusi Qalbu. 3. Buchari Alma. (2006). Kewirausahaan. Edisi kesepuluh. Bandung: Alfabeta 4. Gerben Blaauw, Peter van der Sijde ,Christoph Diensberg (2008). Teaching Entrepreneurship, Cases for Education and Training. Netherlands: A Springer Company 5. Geoffrey G. Meredith dkk. (1996) Kewirausahaan, Teori dan Praktek. Edisi kelima. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo. 6. Justin G. Longenecker dkk.(2001). Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: PT. Salemba Empat Patria. 7. Lynn M. Pearce. (2010). Business Plans Handbook, Volume 16. New York: Farmington Hills, 8. Rusman Hakim. (1998). Kiat Sukses Berwiraswasta. Edisi Kedua. Jakarta: PT Elex Media Media Komputindo.

MK	Pranata dan Etika Profesi (AST60215)
Deskripsi	Mata kuliah Pranata dan Etika Profesi berbobot 2 sks, bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman menyeluruh mengenai peran hukum dan pranata dalam proses pembangunan, khususnya dalam konteks arsitektur bangunan gedung. Mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi dalam menganalisis peraturan, etika profesi, serta menyelesaikan sengketa dalam penyelenggaraan pembangunan. Topik mencakup hukum pranata pembangunan, peran arsitek, undang-undang arsitek, perizinan, serta etika dan tata laku profesi. Metode pembelajaran terdiri dari ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan presentasi individu. Penilaian dilakukan melalui UTS, UAS, tugas kelompok, serta tugas individu, selaras dengan pencapaian CPL terkait sikap profesional, kemampuan analisis hukum, dan kerja tim multidisipliner.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya
Referensi	1.Simatupang, Sahala, 2020. Bahan Ajar Hukum Pranata Pembangunan. 2. Poage, W.S. (1990), The Building Professional's Guide to Contract Documents. R.S. Means Company, Inc. 3.Sudarwanto, dkk. (2007). Pranata Pembangunan Bidang Arsitektur. Semarang: Univeristas Diponegoro 4.Undang-undang no. 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung 5.Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no. 24 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung 6.Undang-undang no. 6 Tahun 2017 Tentang Arsitek 7.Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 15 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan 8.Undang-undang no. 6 Tahun 2017 Tentang Arsitek 9.Asep Warlan, 1997. Bahan Kuliah Pranata Pembangunan, Universitas Parahyangan, Bandung 10. Abdul Kadir, 1992. Hukum Perikatan. Citra Aditya Bhakti, Bandung

MK	Tugas Akhir (MKK60802)
Deskripsi	Mata kuliah Tugas Akhir dengan bobot 8 SKS merupakan mata kuliah akhir yang diawali dengan mata kuliah Pra Tugas Akhir yang berupa penyusunan secara ilmiah materi tertulis sebagai konsep dasar desain mahasiswa. Mahasiswa memilih salah satu fungsi bangunan apakah sebagai hunian atau Pendidikan. Diharapkan melalui matakuliah ini mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan rangkaian materi kuliah yang telah diperoleh sebelumnya secara komprehensif, dan terwujud dalam desain arsitektur yang kredibel dan bisa dipertanggungjawabkan.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab CPL 07 Mampu menghasilkan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional
Referensi	1. Neufert, Ernst. (2012). <i>Architects' Data</i> (4th ed.). Wiley-Blackwell. 2. Farr, D. (2007). <i>Sustainable urbanism: Urban design with nature</i>. Wiley. 3. Gehl, J. (2010). <i>Cities for people</i>. Island Press. 4. Ching, F. D. K. (2014). <i>Architecture: Form, Space, and Order</i> (4th ed.). John Wiley & Sons. 5. Alexander, C., Ishikawa, S., & Silverstein, M. (1977). <i>A pattern language: Towns, buildings, construction</i>. Oxford University Press. 6. Norberg-Schulz, C. (1980). <i>Genius loci: Towards a phenomenology of architecture</i>. Rizzoli 7. Rossi, A. (1982). <i>The architecture of the city</i>. MIT Press. 8. Thornburg, D. (2014). <i>Designing schools: Creating learning environments that work</i>. Corwin Press. 9. Smith, B., & Coull, A. (1991). <i>Tall Building Structures: Analysis and Design</i>. John Wiley & Sons. 10. Stein, B., & Reynolds, J. S. (2015). <i>Mechanical and Electrical Equipment for Buildings</i> (11th ed.). John Wiley & Sons.

MK	Arsitektur dan Perilaku Manusia (AST60234)
Deskripsi	Mata kuliah Arsitektur dan Perilaku Manusia berbobot 2 sks, membahas keterkaitan antara arsitektur dan perilaku manusia dalam ruang binaan, dengan fokus pada bagaimana lingkungan fisik memengaruhi aktivitas, persepsi, kenyamanan, dan interaksi sosial. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip dasar psikologi lingkungan, teori perilaku spasial, serta hubungan antara tata ruang, bentuk, dan identitas pengguna. Topik meliputi persepsi ruang, privasi dan teritori, ruang publik dan ruang privat, perilaku individu dan kelompok, serta respons pengguna terhadap skala, orientasi, pencahayaan, dan material. Kajian dilakukan pada konteks rumah tinggal, fasilitas umum, dan ruang sosial urban. Pembelajaran berlangsung melalui kajian literatur, observasi lapangan, analisis studi kasus, dan penyusunan strategi desain berbasis perilaku. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan perilaku pengguna dan menerapkannya dalam perancangan ruang yang adaptif, nyaman, dan kontekstual.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur
Referensi	- Hillier, B., & Hanson, J. (1984). The social logic of space. Cambridge University Press. - Bechtel, R. B. (1997). Environment and behavior: An introduction. SAGE Publications. - Sommer, R. (1974). Tight spaces: Hard architecture and how to humanize it. Prentice-Hall. - Haryadi, & Setiawan, B. (2024). Arsitektur lingkungan dan perilaku: Pengantar ke teori, metodologi, dan aplikasi. Gajah Mada University Press. - Lang, J. T. (1974). Designing for human behavior: Architecture and the behavioral sciences. Dowden, Hutchinson & Ross. - Lang, J. T. (1987). Creating architectural theory: The role of the behavioral sciences in environmental design. Van Nostrand Reinhold. - Sommer, R. (1969). Personal space: The behavioral basis of design. Prentice-Hall. - Zeisel, J. (2006). Inquiry by design: Environment/behavior/neuroscience in architecture, interiors, landscape, and planning (Rev. ed.). W. W. Norton & Company. - Rapoport, A. (1982). The meaning of the built environment: A nonverbal communication approach. University of Arizona Press. - Lawson, B. (2001). The language of space. Architectural Press. - Istifarila, P. L., Ansani, J. N., Prasetyo, A., Perbangsa, Y., & Prajnawrdhi, T. A. (2024). Pendekatan arsitektur perilaku sebagai dasar pertimbangan fokus masalah dan solusi pada rancangan fasilitas ruang publik. Jurnal Arsitektur Universitas Udayana, 23(3), 200–210. - Yahya, L. S., & Prasetyo, D. B. (2024). Arsitektur perilaku. Kompas. - Haryfa, S. N. A., & Sunoko, K. (2024). Penerapan prinsip arsitektur perilaku pada desain Islamic boarding school di Tawamangu. Jurnal Senthong, 7(2), 946–953. - Domanzsa, J. C., Winarto, Y., & Sumadyo, A. (2021). Implementasi teori arsitektur perilaku sebagai pembentuk suasana kreatif pada bangunan Creative Hub di Kota Surakarta. Jurnal Senthong, 4(2), 617–628.

MK	Arsitektur Inklusif (AST60235)
Deskripsi	Mata kuliah Arsitektur Inklusif berbobot 2 sks, bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan merancang lingkungan binaan yang inklusif, aksesibel, dan sensitif terhadap keragaman pengguna. Mahasiswa mempelajari prinsip-prinsip desain universal, kebutuhan kelompok rentan (difabel, lansia, anak-anak), serta aspek sosial, budaya, dan gender dalam perancangan ruang. Topik meliputi kebijakan dan regulasi aksesibilitas, studi kasus arsitektur inklusif, pendekatan partisipatif, serta integrasi keberlanjutan dalam desain yang adil dan setara. Pembelajaran dilakukan melalui studi pustaka, observasi lapangan, analisis desain, dan proyek intervensi berbasis komunitas. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis hambatan akses, menyusun konsep desain yang inklusif, dan menghasilkan solusi arsitektural yang responsif terhadap keberagaman kebutuhan pengguna secara etis dan kontekstual.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur
Referensi	1. Kurniawan, Harry, et al. (2017). Perancangan Aksesibilitas untuk Fasilitas Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2. Fletcher, H. (2006). The principles of inclusive design: They include you. Commission for Architecture and the Built Environment (CABE). 3. Manley, S. (2016). Inclusive design in the built environment – Training handbook. Design Commission for Wales. 4. The Kelsey. (2023). Inclusive design standards. The Kelsey. 5. Commission for Architecture and the Built Environment (CABE). (2008). Inclusion by design: Equality, diversity and the built environment. CABE. 6. Grangaard, S. (2020). Towards innovative and inclusive architecture. ResearchGate. 7. De Carli, B., & Bianconi, F. (2021). A method for architectural inclusive design: The case of users experiencing Down Syndrome. ResearchGate. 8. Coleman, R., Clarkson, J., Dong, H., & Cassim, J. (2007). Design for inclusivity: A practical guide to accessible, innovative and user-centred design. Gower Publishing. 9. Hayati, A., & Bararatin, K. (2024). Desain inklusif: Pendekatan arsitektur yang berempati. Yogyakarta: Penerbit ANDI. 10. Institute for Human Centered Design. (2020). Universal design: Selected bibliography. 11. Putra, A. P. D. (2018). Architect and empathy: The importance of human experience in architectural design. International Journal of Built Environment and Scientific Research, 2(1), 47-54.

MK	Manajemen Kawasan Cagar Budaya (AST60236)
Deskripsi	Mata kuliah Manajemen Kawasan Cagar Budaya membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang prinsip dan strategi manajemen kawasan cagar budaya yang mencakup pelestarian nilai sejarah, sosial, dan arsitektural. Mahasiswa akan mempelajari aspek hukum dan regulasi pelestarian, pendekatan konservasi berbasis masyarakat, analisis nilai dan signifikansi budaya, serta metode penyusunan rencana pelestarian kawasan. Topik juga mencakup pengelolaan risiko, pariwisata berkelanjutan, zonasi perlindungan, serta integrasi antara pelestarian dan pembangunan kota. Pembelajaran dilakukan melalui studi literatur, penelusuran lapangan, pemetaan spasial, dan simulasi penyusunan dokumen manajemen kawasan. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis karakter dan potensi kawasan cagar budaya, menyusun strategi manajemen yang adaptif dan partisipatif, serta mengintegrasikan prinsip pelestarian dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan tata ruang kota.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur
Referensi	1. Kuswara, B., Prasetyo, B., & Saputra, M. A. R. (2024). Panduan praktis pelestarian kawasan cagar budaya & bangunan gedung cagar budaya: Buku 1 pengantar. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Modul pelatihan teknis pemugaran cagar budaya. 3. UNESCO. (1972). Convention concerning the protection of the world cultural and natural heritage. https://whc.unesco.org/en/convention/ 4. UNESCO. (2021). Operational guidelines for the implementation of the World Heritage Convention. https://whc.unesco.org/en/guidelines/ 5. Feilden, B. M., & Jokilehto, J. (1998). Management guidelines for world cultural heritage sites. ICCROM. https://www.iccrom.org/publication/management-guidelines-world-cultural-heritage-sites 6. UNESCO. (2013). Managing cultural World Heritage. https://whc.unesco.org/en/managing-cultural-world-heritage/ 7. Taylor, K., & Lennon, J. (Eds.). (2011). Managing cultural landscapes. Routledge. 8. De la Torre, M. (Ed.). (2005). Heritage values in site management: Four case studies. Getty Conservation Institute. 9. Martokusumo, W. (2006). Revitalisasi dan rancang kota: Beberapa catatan dan konsep penataan kawasan kota berkelanjutan. Journal of Regional and City Planning, 17(3), 31–46. 10. Zuraidah. (2018). Pengelolaan cagar budaya untuk kepentingan publik di Kabupaten Gianyar, Bali. Pustaka: Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya, 18(1), 66–71.

MK	Arsitektur Vernakular (AST60237)
Deskripsi	Mata kuliah Arsitektur Vernakular berbobot 2 sks, membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai arsitektur vernakular sebagai ekspresi budaya lokal yang berakar pada konteks geografis, sosial, ekonomi, dan spiritual masyarakat. Mahasiswa mempelajari karakteristik arsitektur tradisional di berbagai wilayah, material lokal, pola ruang, sistem konstruksi, serta hubungan antara manusia, lingkungan, dan kepercayaan dalam pembentukan arsitektur. Topik mencakup pendekatan antropologi arsitektur, studi kasus rumah adat Nusantara, nilai-nilai keberlanjutan dalam praktik vernakular, serta tantangan pelestarian dan adaptasi dalam konteks modernitas dan perubahan iklim. Pembelajaran dilakukan melalui kajian literatur, dokumentasi lapangan, analisis tipologi, dan diskusi interdisipliner. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menginterpretasi nilai-nilai arsitektur vernakular secara kritis, serta mengadaptasikan prinsipnya dalam desain kontemporer yang kontekstual dan berkelanjutan.
CPL	CPL 01 Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur
Referensi	1. Schefold, R., Nas, P., Domenig, G., & Wessing, R. (Eds.). (2003). Indonesian houses: Tradition and transformation in vernacular architecture (Vol. 1). KITLV Press. 2. Rudofsky, B. (1964). Architecture without architects: A short introduction to non-pedigreed architecture. Museum of Modern Art. 3. Salura, P., & Gunawan, Y. (Eds.). (2008). Logat arsitektur Nusantara: Arsitektur vernakular seri 1. Cipta Sastra Salura. 4. Vletter, M. d. (2009). Masa lalu dalam masa kini: arsitektur di Indonesia. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama. 5. Conway, H., & Roenisch, R. (1994). Understanding architecture: An introduction to architecture and architectural history. Routledge. 6. Giedion, S. (1967). Space, time and architecture: The growth of a new tradition (5th ed.). Harvard University Press. 7. Jackson, J. B. (1984). Discovering the vernacular landscape. Yale University Press. 8. Lawson, B. (2001). The language of space. Architectural Press. 9. Mangunwijaya, Y. B. (2009). Wastu citra: Pengantar ke ilmu budaya bentuk arsitektur, sendi-sendi filsafatnya, beserta contoh-contoh praktis (Cet. 4). Gramedia Pustaka Utama. 10. Moore, C., & Allen, G. (1976). Dimensions: Space, shape & scale in architecture. Architectural Record Books.

MK	Teknologi Lansekap dan Infrastruktur Hijau (AST60238)
----	---

Deskripsi	Mata kuliah Teknologi Lanskap dan Infrastruktur Hijau berbobot 2 sks, membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang penerapan teknologi lanskap dan konsep infrastruktur hijau dalam perencanaan dan desain kawasan berkelanjutan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai sistem lanskap berbasis ekologi seperti taman hujan (rain garden), bioswale, sistem drainase berkelanjutan (SUDS), atap hijau, dinding hijau, dan koridor ekologis. Topik juga mencakup peran infrastruktur hijau dalam pengendalian limpasan air hujan, mitigasi iklim mikro, konservasi keanekaragaman hayati, dan peningkatan kualitas hidup di kawasan urban. Mahasiswa akan dilatih menganalisis tapak, memilih teknologi yang sesuai dengan karakter lanskap, dan merancang elemen infrastruktur hijau secara integratif. Pembelajaran dilakukan melalui studi literatur, analisis studi kasus, simulasi desain, serta proyek berbasis tim. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu merancang solusi lanskap dan infrastruktur hijau yang inovatif, fungsional, dan kontekstual dalam menghadapi tantangan lingkungan perkotaan dan perubahan iklim.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 05 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang pengelolaan dan pengendalian proyek untuk menyusun dokumen proyek dan perencanaan biaya sesuai regulasi yang berlaku secara sistematis dan logis
Referensi	1. McHarg, I. L. (1995). Design with nature. John Wiley & Sons. 2. Simonds, J. O. (1998). Landscape architecture: A manual of land planning and design (3rd ed.). McGraw-Hill. 3. Waterman, T. (2015). The fundamentals of landscape architecture (2nd ed.). Bloomsbury Publishing. 4. Harris, C. W., & Dines, N. H. (1998). Time-saver standards for landscape architecture: Design and construction data (2nd ed.). McGraw-Hill. 5. Rogers, E. B. (2001). Landscape design: A cultural and architectural history. Harry N. Abrams. 6. Sumadiwangsa, B. (2003). Pengantar arsitektur lanskap Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara. 7. Nahdatunnisa, N., Tahir, M. A., & Soewarno, A. A. (2025). Arsitektur lanskap: Teori, praktik, dan aplikasi. Bravo Press Indonesia. 8. Austin, G. (2014). Green Infrastructure for Landscape Planning: Integrating Human and Natural Systems. United Kingdom: Taylor & Francis. 9. Hakim, R. 2004. Komponen Perancangan dalam Arsitektur Lanskap. Prinsip Unsur dan aplikasi Desain. Jakarta. Bumi Aksara. 10. Turner, M. G., Gardner, R. H., & O'Neill, R. V. (2001). Landscape ecology in theory and practice: Pattern and process. Springer-Verlag New York.

MK	Arsitektur Lanskap (AST60239)
Deskripsi	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar tentang prinsip dan praktik arsitektur lanskap, dengan fokus pada desain ruang luar yang estetis, fungsional, dan berkelanjutan. Mahasiswa akan mempelajari elemen dan struktur lanskap (tanaman, air, topografi, jalur), teori perancangan lanskap, serta pendekatan ekologis dan sosial dalam perencanaan ruang terbuka. Topik meliputi klasifikasi lanskap, analisis tapak, prinsip desain ruang luar, vegetasi sebagai elemen desain, serta strategi pengelolaan lanskap dalam konteks urban dan rural. Mahasiswa juga diperkenalkan pada praktik restorasi ekosistem dan mitigasi perubahan iklim melalui perancangan lanskap. Pembelajaran dilakukan melalui studi literatur, pengamatan lapangan, analisis tapak, dan perancangan lanskap skala kecil. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun konsep lanskap yang menyatu dengan arsitektur dan lingkungan sekitarnya, serta responsif terhadap kondisi ekologis dan kebutuhan sosial.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab
Referensi	1. McHarg, I. L. (1995). Design with nature. John Wiley & Sons. 2. Simonds, J. O. (1998). Landscape architecture: A manual of land planning and design (3rd ed.). McGraw-Hill. 3. Waterman, T. (2015). The fundamentals of landscape architecture (2nd ed.). Bloomsbury Publishing. 4. Harris, C. W., & Dines, N. H. (1998). Time-saver standards for landscape architecture: Design and construction data (2nd ed.). McGraw-Hill. 5. Rogers, E. B. (2001). Landscape design: A cultural and architectural history. Harry N. Abrams. 6. Sumadiwangsa, B. (2003). Pengantar arsitektur lanskap Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara. 7. Nahdatunnisa, N., Tahir, M. A., & Soewarno, A. A. (2025). Arsitektur lanskap: Teori, praktik, dan aplikasi. Bravo Press Indonesia. 8. Austin, G. (2014). Green Infrastructure for Landscape Planning: Integrating Human and Natural Systems. United Kingdom: Taylor & Francis. 9. Hakim, R. 2004. Komponen Perancangan dalam Arsitektur Lanskap. Prinsip Unsur dan aplikasi Desain. Jakarta. Bumi Aksara. 10. Turner, M. G., Gardner, R. H., & O'Neill, R. V. (2001). Landscape ecology in theory and practice: Pattern and process. Springer-Verlag New York.

MK	Arsitektur Bioklimatik (AST60240)
Deskripsi	Mata kuliah ini membekali mahasiswa arsitektur dengan pemahaman dan keterampilan dalam merancang bangunan yang responsif terhadap iklim setempat. Topik yang dibahas meliputi analisis iklim mikro dan makro, prinsip ventilasi alami, perancangan fasad adaptif, pengendalian panas dan kelembapan pasif, serta optimalisasi pencahayaan dan bayangan. Melalui kuliah teori, studi kasus, dan tugas perancangan, mahasiswa diajak mengintegrasikan analisis data iklim ke dalam konsep desain arsitektural yang berkelanjutan dan nyaman bagi pengguna.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan
Referensi	1. Olgyay, V. (1963). Design with climate: Bioclimatic approach to architectural regionalism. Princeton University Press. 2. Szokolay, S. V. (2004). Bioclimatic architecture design. Architectural Press. 3. Givoni, B. (1992). Man, climate, and architecture. Van Nostrand Reinhold. 4. Lechner, N. (2015). Heating, cooling, lighting: Sustainable design methods for architects (4th ed.). Wiley. 5. Nicol, F., Humphreys, M., & Roaf, S. (2012). Adaptive thermal comfort: principles and practice. Routledge. 6. Do Valle, R. R., Meir, I. A., & Nicol, J. F. (2017). Thermal modeling, thermal comfort and energy in buildings. Springer. 7. Santamouris, M. (2020). Handbook of sustainable building: Renewable energy and ecology in the built environment. Earthscan. 8. Watson, D., & Labs, K. (2002). Climatic Building Design. McGraw-Hill. 9. Bahadori, M. N. (1994). Passive cooling systems in buildings. John Wiley & Sons. 10. Atmodiwirjo, H. (2010). Arsitektur iklim tropis: Prinsip dan aplikasi. Erlangga.

MK	Teknologi Bangunan dan Energi (AST60241)
Deskripsi	Mata kuliah Teknologi Bangunan dan Energi bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang prinsip teknologi bangunan dan efisiensi energi dalam desain arsitektur. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan sistem teknologi dan strategi pemanfaatan energi pasif maupun aktif dalam perancangan bangunan. Topik meliputi sistem pencahayaan, ventilasi, pemanas dan pendingin, pemanfaatan energi terbarukan, serta simulasi kinerja energi bangunan. Relevansi mata kuliah ini mendukung CPL terkait kemampuan teknis, keberlanjutan, dan perancangan berbasis performa. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, praktik simulasi, studi kasus, dan diskusi. Penilaian terdiri dari tugas, presentasi, proyek desain, UTS, dan UAS.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 04 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien, dan berkelanjutan
Referensi	1. American Society for Testing and Materials., ASTM E 413. 2. C.E. Mediastika, Akustika Bangunan, Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia, Penerbit Erlangga, Indonesia, ISBN: 979-781-053-4 (2004). 3. Cyril. M.Harris, 1994, Noise Control Handbook 4. Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-6389-2000, Konservasi Energi Selubung Bangunan pada Bangunan Gedung, Badan Standardisasi Nasional (BSN). 5. Ermann, M. (2015). Architectural Acoustics. New Jersey: Wiley. 6. Methods of Test for Sound Absorption of Acoustical Material by the Tube Method: Japanese Standard Association. 7. M. Harrison, Vehicle Refinement – Controlling Noise and Vibration in Road Vehicles, SAE International, Warrendale, USA, ISBN 0 7680 1505 7 (2004). 8. Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-6389-2011, Konservasi Energi Selubung Bangunan pada Bangunan Gedung, Badan Standardisasi Nasional (BSN). 9. Lippsmeier, Georg, 1997, Bangunan Tropis, Penerbit Erlangga, Jakarta 10. Satwiko, Prasasto, 2009, Fisika Bangunan, Penerbit ANDY Yogyakarta. 11. S.V. Szokolay, 2008, Introduction to Architectural Science - The Basis of Sustainable Design, Architectural Press is an imprint of Elsevier Linacre House, Oxford. 12. S.V. Szokolay, 1980, Environmental Science Handbook for architects and builders, Wiley Publisher, ISBN-10: 0470269049, ISBN-13: 978-0470269046. 13. N.V. Baker, 1987, Passive and Low Energy Building Design for Tropical Island Climates, The ECD Partnership, London, UK 14. Soegijanto, 1999: Bangunan di Indonesia dengan Iklim Tropis Lembab Ditinjau dari Aspek Fisika Bangunan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

MK	Desain Kawasan Perkotaan (AST60242)
Deskripsi	Desain Kawasan Perkotaan merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk merancang kawasan perkotaan secara holistik dan kontekstual berdasarkan prinsip tata ruang, keberlanjutan, serta dinamika sosial-budaya. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis potensi dan permasalahan kawasan serta menyusun konsep desain yang adaptif dan berwawasan lingkungan. Topik yang dibahas meliputi struktur kota, ruang publik, jaringan sirkulasi, mixed-use development, serta strategi revitalisasi kawasan. Metode pembelajaran berupa kuliah, studi kasus, diskusi, dan studio perancangan. Penilaian dilakukan melalui tugas analisis, presentasi, serta proyek desain kawasan sebagai keluaran utama.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetik, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab
Referensi	1. Carmona, M., Heath, T., Oc, T., & Tiesdell, S. (2010). Public places, urban spaces: The dimensions of urban design (2nd ed.). Routledge. 2. Gehl, J. (2011). Life between buildings: Using public space (6th ed.). Island Press. 3. Lynch, K. (1960). The image of the city. MIT Press. 4. Trancik, R. (1986). Finding lost space: Theories of urban design. John Wiley & Sons. 5. Jacobs, J. (1961). The death and life of great American cities. Random House. 6. UN-Habitat. (2016). Urban planning for city leaders (2nd ed.). United Nations Human Settlements Programme. 7. Krier, R. (1979). Urban space. Rizzoli International Publications. 8. Lynch, Kevin, 1981, Good City Form, USA: MIT Press 9. Shirvani, Hamid, 1985, The Urban Design Process: Van Nostrand Reinhold Company, New York, USA 10. Trancik, Roger, 1986, Finding The Lost Space, New York, USA 11. Spreiregen, Paul, D, 1965, The Architecture of Town and Cities, USA: Mc. Graw Hill Book Company. 12. Cullen, Gordon, 1971, The Concise Townscape, New York: Architectural Press - Routledge. 9. Yunus, H. (2015). Perencanaan kota di Indonesia. Penerbit Andi. 13. Gehl, J. (2010). Cities for people. Island Press.

MK	Smart City dan Teknologi Urban (AST60243)
Deskripsi	Smart City dan Teknologi Urban membekali mahasiswa dengan pemahaman konsep kota cerdas serta penerapan teknologi dalam perancangan dan pengelolaan kota berkelanjutan. Mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan prinsip smart city dengan pendekatan arsitektur dan perencanaan kota yang responsif terhadap isu lingkungan, sosial, dan teknologi. Topik mencakup big data dan IoT dalam tata kota, mobilitas cerdas, bangunan pintar, sistem informasi geografis (GIS), serta kebijakan dan etika digital urban. Pembelajaran dilakukan melalui kuliah, studi kasus, simulasi digital, dan diskusi kelompok. Penilaian berbasis tugas analisis, presentasi, dan proyek desain solusi urban berbasis teknologi.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 03 Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur CPL 06 Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain arsitektur yang estetik, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan bertanggung jawab
Referensi	1. Batty, M. (2013). The new science of cities. MIT Press. 2. Townsend, A. M. (2013). Smart cities: Big data, civic hackers, and the quest for a new utopia. W. W. Norton & Company. 3. Kitchin, R. (2014). The data revolution: Big data, open data, data infrastructures and their consequences. SAGE Publications. 4. Albino, V., Berardi, U., & Dangelico, R. M. (2015). Smart cities: Definitions, dimensions, performance, and initiatives. <i>Journal of Urban Technology</i>, 22(1), 3–21. https://doi.org/10.1080/10630732.2014.942092 5. Geospatial Information Agency of Indonesia (BIG). (2020). Panduan teknis implementasi smart city berbasis geospasial. BIG Press. 6. Kominfo RI. (2019). Gerakan menuju 100 smart city: Panduan implementasi kota cerdas di Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika. 7. Allam, Z. (2020). The smart city cookbook: Smart cities as democratic ecologies. Springer. 8. Giffinger, R., & Gudrun, H. (2010). Smart cities ranking: An effective instrument for the positioning of cities? <i>ACE: Architecture, City and Environment</i>, 4(12), 7–26. 9. Hasibuan, Z. A. (2016). Smart city: Konsep dan implementasi. Universitas Indonesia Publishing. 10. Dirgahayani, P. (2018). Kota pintar dan inklusif: Tantangan perencanaan kota di Indonesia. In <i>Prosiding Seminar Nasional Perencanaan Wilayah dan Kota</i> (pp. 35–44). ITB Press.

MK	Teknologi Konstruksi Arsitektur (AST60244)
Deskripsi	Teknologi Konstruksi Arsitektur berbobot 2 sks, dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam metode, material, dan inovasi pada proses membangun fisik sebuah bangunan. Mahasiswa akan mempelajari karakteristik berbagai material struktural, seperti beton pracetak, baja ringan, kayu komposit serta teknik pelaksanaannya mulai dari pondasi, rangka, hingga sistem prefabrikasi dan modular. Selain itu, mata kuliah ini menekankan pemanfaatan alat dan metode survei serta monitoring lapangan meliputi drone dan photogrammetry, sensor IoT, hingga AR/VR untuk inspeksi progres dan quality control. Proses perkuliahan juga mencakup perancangan workflow konstruksi di lokasi, penerapan prosedur kontrol mutu dan keselamatan kerja (K3), serta integrasi utilitas dasar ke dalam struktur bangunan. Dengan pendekatan teori dan praktik lapangan, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan mengawasi pelaksanaan konstruksi secara efisien, akurat, dan berstandar profesional.
CPL	CPL 02 Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab CPL 05 Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang pengelolaan dan pengendalian proyek untuk menyusun dokumen proyek dan perencanaan biaya sesuai regulasi yang berlaku secara sistematis dan logis
Referensi	1. Kieran, S., & Timberlake, J. (2004). <i>Refabricating architecture: How manufacturing methodologies are poised to transform building construction</i>. McGraw-Hill. 2. Smith, R. E. (2010). <i>Prefab Architecture: A Guide to Modular Design and Construction</i> (2nd ed.). Wiley. 3. Gibb, A. G. F. (2001). <i>Standardization and customization: Controlling variation cost-effectively in offsite production</i>. WIT Press. 4. Blismas, N., Pasquire, C., & Gibb, A. (2005). <i>Offsite manufacture: Driving innovation in construction</i>. CRC Press. 5. Gibb, A. G. F., & Isack, F. (2003). Re-engineering through pre-assembly: client expectations and drivers. <i>Building Research & Information</i>, 31(2), 146–160. 6. Lawson, R. M., Ogden, R. G., & Bergin, R. (2012). Application of modular construction in high-rise buildings. <i>Journal of Architectural Engineering</i>, 18(2), 148–154. 7. Plank, R. C., & Walker, P. (2018). <i>Modular and Offsite Construction: A Comprehensive Guide</i>. CRC Press. 8. Atmodiwirjo, H. (2019). <i>Arsitektur prefabrikasi di Indonesia: Studi kasus penerapan modular</i>. Erlangga. 9. Bustomi, A., & Ramli, S. (2018). <i>Sistem bangunan modular: Teori dan aplikasi</i>. Andi. 10. Badan Standardisasi Nasional. (2018). <i>SNI 8762:2018: Sistem Modular Bangunan Gedung</i>. BSN.

PENUTUP

Penyusunan kurikulum Program S1 Arsitektur FT UNY ini berlandaskan pada visi, misi, dan tujuan universitas, fakultas, dan program studi dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip capaian pembelajaran berbasis outcome-based education (OBE) dan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia level 6. Kurikulum ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap profesional sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan pengetahuan, teknologo, seni, budaya, dan tuntutan global terutama dalam bidang arsitektur hunian dan fasilitas pendidikan yang berkarakter lokal dan berkelanjutan.

Pengembangan kurikulum ini juga mempertimbangkan pemangku kepentingan, termasuk asosiasi profesi, dunia usaha/kerja, masyarakat, dan perkembangan isu-isu mutakhir dalam arsitektur berkelanjutan, inovasi teknologi, tantangan sosial budaya yang beragam dalam konteks lokal maupun global. Setiap mata kuliah dikembangkan untuk saling mendukung secara horizontal maupun vertikal untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan. Mekanisme evaluasi dan peninjauan kurikulum dilaksanakan secara berkala untuk menjaga relevansi dan kualitas lulusan.

Dengan Kurikulum 2025 ini Program Studi S1 Arsitektur FT UNY berkomitmen menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, mandiri, serta mampu beradaptasi dan berkontribusi memajukan dunia arsitektur yang berkelanjutan. Diharapkan kurikulum ini menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan yang berkualitas dan relevan sekaligus menjadi landasan kuat untuk pengembangan lebih lanjut sejalan dengan dinamika perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan keilmuan arsitektur

LAMPIRAN I
CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ARSITEKTUR - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Literasi Sosial untuk Arsitektur (AST60202)
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Siti Luzviminda H.P.S., S.T., M.T.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Literasi Sosial untuk Arsitektur memiliki bobot 2 sks, membahas bagaimana aspek sosial, budaya, dan kemanusiaan memengaruhi perancangan lingkungan binaan guna menciptakan ruang yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan. Mahasiswa akan mengeksplorasi hubungan antara budaya dan arsitektur, perkembangan peradaban manusia, serta bagaimana etika dan norma membentuk praktik arsitektur yang bertanggung jawab. Selain itu, kajian dalam mata kuliah ini mencakup prinsip keberlanjutan dalam desain, peran gender dan anak-anak dalam perancangan ruang, serta konsep kesederajatan melalui universal design. Melalui studi kasus, analisis proyek nyata, diskusi, dan tugas desain berbasis masalah sosial, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi tantangan sosial dalam arsitektur, menganalisis solusi desain yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta mengembangkan konsep ruang yang etis, berkelanjutan, dan inklusif.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Nomor	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPMK 01	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan peradaban manusia serta pengaruhnya terhadap bentuk, fungsi, dan makna arsitektur.	CPL 02	Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
CPMK 02	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip keberlanjutan dalam arsitektur untuk menciptakan lingkungan binaan yang ramah lingkungan dan efisien.		
CPMK 03	Mahasiswa mampu mengkaji peran gender dan anak dalam arsitektur guna menciptakan ruang yang inklusif dan mendukung kesejahteraan pengguna.	CPL 03	Mampu mengumpulkan dan menganalisis informasi dan data untuk memahami permasalahan arsitektur secara umum, dan permasalahan arsitektur hunian dan pendidikan secara khusus, serta mengusulkan alternatif solusi secara sistematis
CPMK 04	Mahasiswa mampu merancang konsep <i>universal design</i> yang inklusif dan dapat diakses oleh semua individu.		

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1		Pendahuluan	1. Presentasi 2. Diskusi	Mahasiswa menelaah bahan ajar dan kontrak perkuliahan	Mahasiswa hadir dan mengikuti perkuliahan dengan tertib	Kehadiran dan keaktifan	100'	1
2 - 3	CPMK 01	Arsitektur dan Peradaban Manusia	1. Ceramah 2. Presentasi 3. Diskusi	Mahasiswa berdiskusi tentang hubungan antara arsitektur dan perkembangan peradaban manusia dari berbagai zaman. Mahasiswa membuat kajian atau konsep desain berbasis nilai arsitektur dari suatu peradaban dan menyajikan hasil analisis arsitektur dari peradaban tertentu.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen arsitektur khas dari berbagai peradaban dan menjelaskan faktor sosial, ekonomi, serta teknologi yang memengaruhinya Mahasiswa mampu mengevaluasi peran	Kehadiran Keaktifan Presentasi	200'	2, 3

					arsitektur dalam mencerminkan nilai-nilai peradaban manusia serta dampaknya terhadap kehidupan sosial. Mahasiswa menyampaikan materi dengan struktur yang jelas, argumentasi yang kuat, serta penggunaan media yang efektif.			
4 – 5	CPMK 01	Arsitektur dan Budaya	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi 4. Studi kasus	Mahasiswa mengamati bagaimana perilaku masyarakat dalam menggunakan ruang Mahasiswa menganalisis hubungan antara tata ruang dan perilaku sosial dalam budaya tertentu	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara arsitektur dan budaya, serta bagaimana budaya perilaku memengaruhi desain arsitektur Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana budaya suatu masyarakat tercermin dalam tata ruang, bentuk bangunan, dan fungsi ruang Mahasiswa mampu membandingkan dan mengevaluasi bagaimana budaya berbeda memengaruhi	Kehadiran Keaktifan Presentasi	200'	2, 4, 5, 7

					arsitektur di berbagai wilayah di Indonesia. Mahasiswa menyampaikan materi dengan struktur yang jelas, argumentasi yang logis, dan data yang akurat.			
6 – 7	CPMK 01	Etika dan Norma dalam Arsitektur	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi 4. Studi kasus 5. Kuis	Mahasiswa mencari dan menganalisis contoh penerapan etika serta norma dalam budaya arsitektur di Indonesia Mahasiswa mendiskusikan relevansi etika dalam praktik arsitektur dengan contoh nyata yang ditemukan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep etika dalam arsitektur dengan jelas dan benar Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis contoh nyata penerapan etika dan norma dalam arsitektur di berbagai budaya Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan struktur yang jelas, argumentasi yang kuat, dan penggunaan media yang efektif.	Kehadiran Keaktifan Presentasi Kuis	200'	2, 4, 5, 7
8-9	CPMK 02	Keberlanjutan dalam Arsitektur	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi 4. Studi kasus	Mahasiswa mempelajari teori dan prinsip dasar Green Architecture & Sustainable Architecture Mahasiswa membandingkan penerapan prinsip keberlanjutan dalam berbagai kasus.	Mahasiswa menunjukkan pemahaman tentang konsep arsitektur hijau dan keberlanjutan Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan	Kehadiran Keaktifan Presentasi Kuis	200'	2, 6, 8

					menganalisis contoh penerapan arsitektur hijau dalam proyek nyata. Mahasiswa menyampaikan materi dengan struktur yang jelas, argumentasi yang logis, dan penggunaan media yang efektif.			
10	UTS							
11-12	CPMK 03	Arsitektur, Gender, dan Anak-anak	Ceramah Diskusi Presentasi Studi kasus	Mahasiswa menganalisis desain ruang (taman kota, sekolah, fasilitas umum) untuk melihat apakah sudah mempertimbangkan aspek gender dan anak-anak Mahasiswa menyajikan analisis atau konsep desain inklusif berbasis gender dan anak-anak.	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip arsitektur inklusif berbasis gender dan anak-anak. Mahasiswa mampu mengevaluasi desain bangunan atau ruang publik berdasarkan aksesibilitas, keamanan, dan kenyamanan. Mahasiswa mampu menyampaikan analisis dan konsep desain secara jelas, dengan argumentasi logis dan visualisasi yang baik.	Kehadiran Keaktifan Presentasi	200'	2, 9, 10, 12, 13
13-14	CPMK 04	Arsitektur dan Kesederajatan	Ceramah Diskusi Presentasi Studi kasus	Mahasiswa menganalisis bangunan dan ruang publik (misalnya: sekolah, taman kota, rumah sakit) untuk melihat	Mahasiswa menunjukkan pemahaman tentang standar Universal	Kehadiran Keaktifan Presentasi Kuis	200'	2, 11, 13

				apakah sudah menerapkan Universal Design Mahasiswa mengevaluasi proyek arsitektur yang sudah menerapkan Universal Design dan mengidentifikasi area yang dapat diperbaiki.	Design Mahasiswa mampu menilai bangunan berdasarkan penerapan Universal Design, termasuk faktor kenyamanan dan keamanan bagi semua pengguna. Mahasiswa mampu menyampaikan analisis dan konsep desain dengan argumentasi logis serta media visual yang efektif			
15	CPMK 03 CPMK 04	Tugas Proyek Kelompok	Tugas proyek	Mahasiswa mengunjungi lokasi nyata untuk melihat langsung permasalahan yang dialami pengguna Mahasiswa melakukan wawancara atau survei dengan pengguna	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mendokumentasikan permasalahan nyata dalam lingkungan binaan berdasarkan perspektif pengguna Mahasiswa mampu menganalisis faktor penyebab dan dampak arsitektural dari permasalahan yang ditemukan. Mahasiswa mampu menyampaikan temuan dan solusi dengan struktur yang sistematis	Studi kasus Proyek kelompok	100'	2, 4, 6, 11, 13

					dan argumentasi yang kuat.			
16	UAS							

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	10	
	c. Tugas	0	
	d. UTS	15	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	25	
	b. Team Based Project	25	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Siti Irene Astuti D., dkk. 2010. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Yogyakarta: UNY Press.
2. Gehl, J. (2011). Life between buildings.
3. Kostof, S., Castillo, G., & Tobias, R. (1995). The History of Architecture: Settings and Rituals. Oxford University Press.
4. Rapoport, A., & El Sayegh, S. (2005). Culture, architecture, and design (p. 92). Chicago: Locke science publishing Company.
5. Sabaruddin, A. (2012). Arsitektur perumahan di perkotaan. Puskim.
6. Ardiani, Y. M. (2015). Sustainable Architecture: Arsitektur Berkelanjutan. Jakarta: Erlangga.
7. Nuryanto. (2019). Arsitektur Nusantara: Pengantar pemahaman arsitektur tradisional di Indonesia. PT Remaja Rosdakarya.

8. Ragheb, A., El-Shimy, H., & Ragheb, G. (2016). Green architecture: A concept of sustainability. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 216, 778-787.
9. Heynen, H. (2011). Gender and architecture. A review of the literature. *Journal of the School of Architecture at the University of Cyprus*, 2, 158-177.
10. Rendell, J., Penner, B., & Borden, I. (2000). *Gender space architecture. An Interdisciplinary Introduction*, New York/NY.
11. Hayati, A., & Bararatin, K. (2024). *Desain inklusif: Pendekatan arsitektur yang berempati*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
12. Janvier, F., & Sutanto, A. (2024). *Memadukan Dunia Anak-Anak Melalui Arsitektur Bermain: Merancang Ruang Edukasi Berfokus Sejarah Permainan Indonesia*. *Jurnal STUPA*, 6(1).
13. Putra, A. P. D. (2018). Architect and empathy: The importance of human experience in architectural design. *International Journal of Built Environment and Scientific Research*, 2(1), 47-54.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - S1

KODE PRODI: 54214

Yogyakarta, 1 Januari 2024

Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Siti Luzviminda Harum Pratiwi Setyawan S.T., M.T.

NIP: 1198609212023092060



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah." 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ARSITEKTUR - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Studio Perancangan Arsitektur 2 (AST60629)
Jumlah SKS	:	6
Tahun Akademik	:	2024/2025
Semester	:	4
Mata Kuliah Prasyarat	:	Estetika Bentuk (AST60316) Gambar Arsitektur (AST60317) Studio Perancangan Arsitektur 1 (AST60628)
Dosen Pengampu	:	. Retna Hidayat, S.T., M.T., Ph.D . Dr. Sativa, S.T., M.T . Siti Luzviminda HPS, S.T., M.T. . Marinda Noor Fajrina Noviana Putri, S.T., M. Arch
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Studio Perancangan Arsitektur 2 berbobot 6 sks, merupakan lanjutan dari Studio Perancangan Arsitektur 1 dan dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merancang elemen pelingkup ruang bangunan sederhana secara kontekstual. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami, merancang, dan mempresentasikan elemen-elemen arsitektural sederhana serta ruang dengan satu fungsi utama, melalui pendekatan keberlanjutan, ergonomi, dan estetika.

Mahasiswa juga dilatih untuk menyusun dan menyampaikan gagasan desain dalam format presentasi profesional yang mencerminkan ketepatan teknis, kualitas visual, dan narasi arsitektural yang logis. Penilaian dalam mata kuliah ini berbasis capaian pembelajaran, yang mencakup kemampuan mahasiswa dalam menganalisis fungsi dan konteks dari elemen arsitektural, mengembangkan desain elemen yang tepat secara teknis dan estetis, serta menyajikan hasil eksplorasi desain secara visual dan verbal secara sistematis.

Untuk mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa harus telah menyelesaikan Studio Perancangan Arsitektur 1, Gambar Arsitektur, dan Estetika Bentuk, sebagai dasar dalam penguasaan teknik gambar, pemahaman karakteristik material, dan sensitivitas bentuk serta ruang.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Nomor	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPMK 01	Mahasiswa mampu menerapkan etika profesional, moral, dan tanggung jawab dalam proses perancangan arsitektur di studio.	CPL 01	Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya
CPMK 02	Mahasiswa mampu mengkorelasikan teori dan preseden dengan kebutuhan desain elemen arsitektur yang akan dirancang.	CPL 02	Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
CPMK 03	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan desain berdasarkan fungsi dan karakteristik ruang.	CPL 03	Mampu mengumpulkan dan menganalisis informasi dan data untuk memahami permasalahan arsitektur secara umum, dan permasalahan arsitektur hunian dan pendidikan secara khusus, serta mengusulkan alternatif solusi secara sistematis
CPMK 04	Mahasiswa mampu mengevaluasi desain elemen arsitektur berdasarkan kebutuhan pengguna dan prinsip ergonomis.		
CPMK 05	Mahasiswa mampu mengembangkan konsep desain elemen arsitektural dengan mempertimbangkan keberlanjutan, material, dan aspek kenyamanan pengguna.	CPL 06	Mampu merumuskan konsep rancangan untuk menghasilkan desain dan desain arsitektur yang estetis, kreatif, dan inovatif sesuai dengan konteks dengan menerapkan teori, prinsip dan metode perancangan arsitektur secara kritis dan sistematis
CPMK 06	Mahasiswa mampu mempresentasikan rancangan elemen arsitektural sederhana secara dalam gambar secara manual dan menguraikan secara verbal dengan profesional.	CPL 07	Mampu menyajikan desain arsitektur dalam skala bangunan dan lingkungan berfokus pada fungsi hunian dan bangunan pendidikan yang memenuhi aspek fungsi, estetika, dan teknis secara tuntas, kreatif, dan inovatif serta mempresentasikannya secara profesional

E. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	CPMK 01 CPMK 02	Analisis fungsi dan karakteristik ruang, studi preseden elemen pelingkup ruang	. Ceramah . Diskusi	Mahasiswa menganalisis elemen pelingkup ruang dari berbagai studi kasus dan mengevaluasi relevansinya dalam desain baru.	Kehadiran dan keaktifan	Presensi	6 x 50 menit	1, 2, 3, 4
2	CPMK 02 CPMK 03 CPMK 04 CPMK 05	Perumusan konsep desain elemen pelingkup ruang	. Eksperimen/Praktek . Tugas/Mandiri	Mahasiswa mengevaluasi kebutuhan elemen pelingkup ruang dan mengembangkan konsep desain berdasarkan data yang dikumpulkan.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep analisis fungsi dan karakteristik ruang, studi preseden elemen pelingkup ruang dalam tugas yang diberikan.	Progress mingguan Logbook	12 x 50 menit	1, 2, 3, 4
3	CPMK 06	Penyelesaian gambar desain elemen pelingkup ruang	. Eksperimen/Praktek . Tugas/Mandiri	Mahasiswa membuat gambar desain pelingkup ruang dan mengintegrasikan aspek ergonomi, struktur, dan estetika.	Mahasiswa mampu membuat rancangan pelingkup ruang sesuai dengan hasil analisis atau studi preseden	Pengumpulan hasil akhir/ presentasi Logbook	6 x 50 menit	1, 2, 3, 4
4-5	CPMK 02 CPMK 03	Tata letak elemen pelingkup ruang, penyesuaian berdasarkan ergonomi dan fungsi tambahan	. Ceramah . Diskusi	Mahasiswa menganalisis elemen pelingkup ruang dengan fungsi tambahan dari berbagai studi kasus dan mengevaluasi relevansinya dalam desain baru..	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep analisis fungsi dan karakteristik ruang, studi preseden elemen pelingkup ruang dalam tugas yang diberikan.	Progress mingguan Logbook	6 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
6	CPMK 02 CPMK 03 CPMK 04 CPMK 05	Penyelesaian gambar desain elemen dengan fungsi tambahan	. Eksperimen/Praktek . Tugas/Mandiri	Mahasiswa mengembangkan konsep rancangan elemen	Mahasiswa mampu membuat rancangan pelingkup ruang dengan fungsi tambahan sesuai dengan hasil analisis atau studi preseden	Pengumpulan hasil akhir/ presentasi Logbook	6 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12

	CPMK 06			pelingkup ruang dengan fungsi tambahan				
7	CPMK 02 CPMK 03	Studi preseden elemen arsitektur outdoor, pembuatan gambar desain	· Eksperimen/Praktek · Observasi · Diskusi · Studi kasus	Mahasiswa menganalisis lokasi yang ditentukan, melakukan survey , dan menelaah preseden yang sudah ada.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep studi preseden elemen arsitektur outdoor, pembuatan gambar desain dalam tugas yang diberikan.	Progress mingguan Logbook	6 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 7
8-9	CPMK 03 CPMK 04 CPMK 05	Konsep desain outdoor sesuai tema tertentu, pembuatan gambar dan maket desain outdoor	· Eksperimen/Praktek · Tugas/Mandiri	Mahasiswa mengembangkan konsep rancangan elemen outdoor pada suatu lokasi pelingkup ruang dengan fungsi tambahan	Mahasiswa mampu membuat rancangan desain elemen outdoor sesuai dengan hasil analisis atau studi preseden	Progress mingguan Logbook	12 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 7
10	CPMK 06	Penyelesaian gambar dan maket desain outdoor	· Eksperimen/Praktek · Tugas/Mandiri	Mahasiswa menyelesaikan maket dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan konsep desain yang telah ditetapkan.	Mahasiswa mampu menghasilkan maket dan gambar sesuai dengan desain yang sudah dirancang	Pengumpulan hasil akhir/presentasi Logbook	6 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 5, 7
11-12	CPMK 02 CPMK 03	Analisis kebutuhan ruang dengan tema tertentu, pembuatan gambar desain	· Ceramah · Diskusi · Studi kasus	Mahasiswa menganalisis kebutuhan ruang bertema dan melakukan studi preseden dan teori yang mendukung	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep analisis kebutuhan ruang dengan tema tertentu, dan dalam konteks situasi tertentu	Progress mingguan Logbook	12 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
13-14	CPMK 02 CPMK 03 CPMK 04 CPMK 05	Pengembangan desain ruang berdasarkan tema, pemilihan material, dan kenyamanan pengguna	· Eksperimen/Praktek · Tugas/Mandiri	Mahasiswa mengembangkan konsep dan merancang ruang dengan tema tertentu sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan	Mahasiswa mampu membuat rancangan desain ruang dengan tema tertentu sesuai dengan hasil analisis atau studi preseden	Progress mingguan Logbook	12 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12

15-16	CPMK 06	Pembuatan visualisasi ruang dan penyelesaian desain akhir	. Eksperimen/Praktek . Tugas/Mandiri	Mahasiswa membuat visualisasi ruang dalam bentuk gambar/maket dan menyampaikan konsep rancangan dalam presentasi.	Mahasiswa mampu menghasilkan maket dan gambar sesuai dengan desain yang sudah dirancang	Pengumpulan hasil akhir/presentasi Logbook	12 x 50 menit	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
-------	---------	---	---	---	---	--	---------------	------------------------------------

F. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	0	
	c. Tugas	20	
	d. UTS	0	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	50	
	b. Team Based Project	0	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Ching, F.D.K. (1985). *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Susunannya*, Yogyakarta: Penerbit Erlangga
2. Neufert, E. (2020). *Architects' Data*. Wiley-Blackwell.
3. Lawson, B. (2001). *The Language of Space*. Architectural Press.
4. Tuan, Y. F. (1977). *Space and Place: The Perspective of Experience*. University of Minnesota Press.
5. Booth, N. K. (1989). *Basic elements of landscape architectural design*. Waveland Press.
6. Anastasia, E. (2018). *A Design For Life*. Indonesia: Griya Kreasi.

7. Syarif, M., et al. (2024). *Material konstruksi*. CV. Tohar Media.
8. Jahan, I., Hossain, M. S., & Aayaz, R. (2024). OPTIMIZING SMALL SPACES: A COMPREHENSIVE STUDY ON INTERIOR DESIGN CHALLENGES, PERCEPTUAL EXPERIENCES, AND INNOVATIVE SOLUTIONS. In *7th International Conference on Civil Engineering for Sustainable Development (ICCESD 2024)*, Khulna, Bangladesh (pp. 7-9).
9. Wiyanto, P. R., & Wibowo, M. (2025). PENDEKATAN ERGONOMIC DESIGN PADA GEDUNG AUDREY AND CO DI SURABAYA. *Askara: Jurnal Seni dan Desain*, 3(2), 145-166.
10. Permatasari, R. C., & Nugraha, N. E. (2020). Peranan Elemen Desain Interior dalam Membentuk Atmosfer Ruang Tunggu CIP Lounge Bandara. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 15(2), 59-70.
11. Farrelly, L. (2012). *The fundamentals of architecture* (2nd ed.). AVA Publishing. ISBN 978-2940411757.
12. Lauer, D. A., & Pentak, S. (2011). *Design basics* (8th ed.). Cengage Learning. ISBN 978-1111353988.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - S1

KODE PRODI: 54214

Yogyakarta, 1 Januari 2024

Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Siti Luzviminda Harum Pratiwi Setyawan S.T., M.T.

NIP: 1198609212023092060



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah." 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ARSITEKTUR - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Workshop Elemen Arsitektur 2 (AST60321)
Jumlah SKS	:	3
Tahun Akademik	:	2024/2025
Semester	:	3
Mata Kuliah Prasyarat	:	Bahan Bangunan (AST60204)
Dosen Pengampu	:	1. Dr. Ikhwanudin ST., MT. 2. Marinda Noor Fajrina N.P., S.T., M.Arch. 3. Siti Luzviminda H.P.S., S.T., M.T. 4. Fadhil Muhammad., S.T., M.Ars.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Workshop Elemen Arsitektur 2 berbobot 3 sks, berfokus pada pengenalan dan eksplorasi elemen interior melalui pemanfaatan limbah kayu. Mahasiswa mempelajari karakteristik material, teknik pengolahan manual dan semi-mekanis, serta prinsip desain yang mencakup fungsi, ergonomi, estetika, dan keberlanjutan. Melalui praktik langsung di bengkel kayu, mahasiswa mengembangkan keterampilan merancang dan memproduksi karya yang kontekstual dan bertanggung jawab secara lingkungan. Mata kuliah ini juga mendorong kesadaran terhadap potensi pengembangan material berbasis limbah kayu dalam inovasi arsitektural. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu merancang, menyusun proses pembuatan, dan secara langsung merealisasikan produk yang fungsional, estetis, dan berkelanjutan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Nomor	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPMK 01	Mahasiswa mampu menerapkan etika profesional, moral, dan tanggung jawab dalam proses pengerjaan rancangan di bengkel kayu	CPL 01	Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya
CPMK 02	Mahasiswa mampu mengkorelasikan teori dan preseden dengan kebutuhan desain elemen arsitektur yang akan dirancang.	CPL 02	Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
CPMK 03	Mahasiswa mampu menganalisis limbah kayu yang tersedia dan merumuskan solusi pengelolaan dalam bentuk rancangan elemen arsitektur dekoratif	CPL 03	Mampu mengumpulkan dan menganalisis informasi dan data untuk memahami permasalahan arsitektur secara umum, dan permasalahan arsitektur hunian dan pendidikan secara khusus, serta mengusulkan alternatif solusi secara sistematis
CPMK 04	Mahasiswa mampu mengevaluasi material limbah kayu yang tersedia maupun menambahkan dengan material lainnya untuk membentuk rancangan dan mewujudkannya dalam bentuk produk	CPL 04	Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien.

G. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	CPMK 01	Orientasi dan pengenalan bengkel kayu, aturan keselamatan	3. Ceramah 4. Observasi 5. Diskusi	Mahasiswa memahami aturan keselamatan kerja di bengkel kayu melalui observasi dan diskusi	Kehadiran dan keaktifan Mahasiswa mampu memahami peraturan keselamatan kerja di bengkel kayu dan menunjukkan kepatuhan dalam praktik	Observasi, partisipasi aktif	6 x 50 menit	1, 2
2	CPMK 02 CPMK 03 CPMK 04	Identifikasi jenis dan karakteristik limbah kayu serta desain konsep (Tugas 1)	3. Ceramah 4. Eksperimen/Praktek 5. Team based project	Mahasiswa mengidentifikasi berbagai jenis limbah kayu dan menyusun konsep desain berbasis limbah kayu	Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis dan karakteristik limbah kayu serta menyusun konsep desain dekorasi berbasis limbah kayu.	Progress mingguan	6 x 50 menit	5, 6, 7, 10

3-4	CPMK 01 CPMK 04	Proses pembuatan dan pengolahan material limbah kayu	3. Eksperimen/Praktek 4. Team based project	Mahasiswa mempraktikkan teknik pengolahan material limbah kayu untuk menghasilkan elemen dekoratif sesuai desain	Mahasiswa mampu menerapkan teknik pengolahan material limbah kayu untuk menghasilkan elemen dekorasi yang sesuai dengan desain yang dibuat	Progress mingguan	12 x 50 menit	1, 2, 6
5-6	CPMK 01 CPMK 04	Finishing elemen dekorasi berbasis limbah kayu	1. Eksperimen/Praktek 2. Team based project	Mahasiswa menerapkan teknik finishing pada elemen dekoratif berbasis limbah kayu dengan mempertimbangkan estetika dan fungsi	Mahasiswa mampu menerapkan teknik finishing yang tepat untuk meningkatkan kualitas estetika dan fungsional dari elemen dekorasi kayu.	Hasil akhir	6 x 50 menit	3, 4, 5, 8
7	CPMK 02 CPMK 03 CPMK 04	Identifikasi material dan desain konsep (Tugas 2: Elemen Dekorasi Kombinasi Lengkung)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Eksperimen/Praktek 4. Team based project	Mahasiswa mengeksplorasi material lengkung dan menyusun konsep desain elemen dekoratif berbasis kombinasi lengkung	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merancang elemen dekoratif dengan penggabungan material lengkung untuk aplikasi dalam desain interior	Progress mingguan	6 x 50 menit	5, 6, 7, 10
8	CPMK 01 CPMK 04	Proses pembuatan dan pengolahan material lengkung	1. Eksperimen/Praktek 2. Team based project	Mahasiswa mempraktikkan teknik pengolahan material lengkung untuk menghasilkan elemen dekoratif inovatif	Mahasiswa mampu mempraktikkan teknik pembuatan dan pengolahan material lengkung untuk menciptakan elemen dekoratif yang inovatif.	Progress mingguan	6 x 50 menit	1, 2, 6
9-10	CPMK 01 CPMK 04	Finishing elemen dekorasi berbasis kombinasi lengkung	1. Eksperimen/Praktek 2. Team based project	Mahasiswa menerapkan teknik finishing pada elemen dekorasi berbasis kombinasi lengkung dengan mempertimbangkan aspek estetika dan ketahanan material	Mahasiswa mampu menerapkan teknik finishing pada elemen dekorasi kombinasi lengkung dengan memperhatikan aspek estetika dan ketahanan material	Hasil akhir	12 x 50 menit	3, 4, 5, 8
11	UTS							

12	CPMK 02 CPMK 03 CPMK 04	Identifikasi material dan desain konsep (Tugas 3: Elemen Dekorasi Kombinasi Material Lain)	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Eksperimen/Praktek 4. Team based project	Mahasiswa mengeksplorasi kombinasi material untuk menghasilkan konsep desain elemen dekoratif yang inovatif	Mahasiswa mampu mengidentifikasi material dan menyusun konsep desain elemen dekoratif berbasis kombinasi material lain	Progress mingguan	6 x 50 menit	9, 10, 11
13-14	CPMK 01 CPMK 04	Proses pembuatan dan pengolahan material	1. Eksperimen/Praktek 2. Team based project	Mahasiswa melaksanakan produksi elemen dekoratif berbasis kombinasi material lain dengan teknik yang tepat sesuai karakteristik material	Mahasiswa mampu menerapkan teknik pengolahan dan produksi elemen dekoratif berbasis kombinasi material lain sesuai dengan desain yang dirancang	Progress mingguan	12 x 50 menit	5, 6, 7, 10
15 - 16	CPMK 01 CPMK 04	Finishing elemen dekorasi kombinasi Material Lain	1. Eksperimen/Praktek 2. Team based project	Mahasiswa menyempurnakan elemen dekoratif berdasarkan hasil evaluasi dan standar kualitas yang ditentukan	Mahasiswa mampu melakukan finishing akhir pada elemen dekoratif berbasis kombinasi material lain untuk meningkatkan kualitas estetika dan daya tahan produk	Hasil akhir	12 x 50 menit	3, 4, 5, 8, 12

H. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	0	
	c. Tugas	0	
	d. UTS	15	
	e. UAS	25	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	0	
	b. Team Based Project	50	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Martono, B. (2008). *Teknik Perkayuan Jilid 1*. Departemen Pendidikan Nasional.
2. Martono, B. (2008). *Teknik Perkayuan Jilid 2*. Departemen Pendidikan Nasional.
3. Fatori, M. (2014). *Finishing Konstruksi Kayu Semester 3*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
4. Fatori, M. (2014). *Finishing Konstruksi Kayu Semester 4*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
5. Kano, Y. (n.d.). *ForestBank*. Yuma Kano. Retrieved March 25, 2025, from <https://yumakano.com/projects/forestbank%E8%8F/>
6. Gleason, C. (2013). *Wood pallet projects: Cool and easy-to-make projects for the home and garden*. Fox Chapel Publishing.
7. White, W. (n.d.). *Woodworking plans and projects for beginners: The step-by-step guide to modern design, techniques, and tools to safely realize your budget-friendly masterpieces in 48 hours*.
8. Flexner, B. (n.d.). *Complete guide to wood finishing*.
9. Mulyono, G., Adrian, K., & Arjuna, V. H. (2024). Desain Lampu Dekoratif Interior Ramah Lingkungan: Transformasi Limbah Kayu Dan Gulma Eceng Gondok Menjadi Produk Kreatif Di Jawa Timur. *Jurnal PATRA*, 6(1), 16-23.
10. Dewi, D. A. N., & Hidayat, M. J. (2019). Pemanfaatan Limbah Kayu Untuk Kemasan Cenderamata Khas Kalimantan Timur. *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri dan Arsitektur*, 6(2).
11. Saefullah, A. (2022). Inovasi Desain Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu Yang Digunakan Untuk Meningkatkan Nilai Estetis dan Ekonomis Pada Masyarakat. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 1(3), 14-20.
12. Gramedia. (n.d.). *Pengertian pameran*. Gramedia Literasi. Retrieved March 25, 2025, from <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-pameran/>

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - S1

KODE PRODI: 54214

Yogyakarta, 1 Januari 2024

Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Siti Luzviminda Harum Pratiwi Setyawan S.T., M.T.

NIP: 1198609212023092060



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ARSITEKTUR - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Pengantar Arsitektur (AST60201)
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	1
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Tim Program Studi S1 Arsitektur
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Pengantar Arsitektur berbobot 2 sks, bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar tentang arsitektur sebagai disiplin ilmu yang mencakup aspek sejarah, teori, estetika, teknologi, dan hubungan manusia dengan ruang. Topik meliputi pengertian dan sejarah arsitektur, prinsip dasar Form, Space, and Order, hubungan arsitektur dengan ilmu lain, serta peran teknologi dalam perancangan. Mahasiswa juga akan mengeksplorasi tipologi bangunan seperti hunian dan pendidikan. Mata kuliah ini menjadi landasan teoritis untuk mendukung studio perancangan arsitektur pada semester berikutnya. Relevan dengan CPL 01 dan CPL 02, mata kuliah ini menumbuhkan sikap etis, adaptif, serta pemahaman konsep dasar arsitektur secara bertanggung jawab. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, diskusi, studi kasus, dan tugas analitis. Penilaian didasarkan pada partisipasi aktif, tugas, ujian, serta kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan menerapkan teori arsitektur pada elemen-elemen arsitektur di lingkungan sekitar secara kritis dan reflektif.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Nomor	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPMK 01	Mahasiswa mampu menerapkan etika profesional, moral, dan tanggung jawab serta mengidentifikasi lingkup pekerjaan profesi sarjana arsitektur beserta	CPL 01	Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya

	berbagai bidang yang terkait dalam industri arsitektur dan konstruksi.		
CPMK 02	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan sejarah arsitektur di dunia serta dalam konteks Indonesia, serta menganalisis posisi arsitektur di antara ilmu lainnya.	CPL 02	Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, teknologi, seni dan estetika, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
CPMK 03	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis prinsip dasar arsitektur, termasuk Form, Space, and Order, serta memahami konsep bentuk dan estetika dalam arsitektur.		
CPMK 04	Mahasiswa mampu mengkaji hubungan antara arsitektur dan manusia, baik dalam aspek personal maupun komunal, serta mengevaluasi peran arsitektur dalam menciptakan ruang yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial.		
CPMK 05	Mahasiswa mampu menjelaskan peran teknologi dalam arsitektur, termasuk perkembangannya dan dampaknya terhadap desain serta konstruksi bangunan.		
CPMK 06	Mahasiswa mampu menjelaskan peran arsitektur dalam perancangan bangunan hunian dan Pendidikan, serta mengidentifikasi bagaimana arsitektur berkontribusi terhadap fungsi, kenyamanan, dan keberlanjutan dalam kedua tipologi tersebut.		

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Pertemuan Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Pendahuluan Pengertian arsitektur Sejarah singkat arsitektur dunia	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa menelaah bahan ajar dan kontrak perkuliahan Mahasiswa membaca dan mendiskusikan konsep dasar arsitektur serta sejarahnya di berbagai	Mahasiswa hadir dan mengikuti perkuliahan dengan tertib Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Diskusi	2 x 50 menit	1, 6

Pertemuan Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				konteks budaya dan geografis	arsitektur dan sejarah perkembangannya dalam konteks lokal dan global			
2	1	Pemahaman Dasar Arsitektur	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mengeksplorasi dan berdiskusi tentang posisi arsitektur di antara disiplin ilmu lain, seperti teknik, seni, sains, dan humaniora, dengan menelaah bagaimana masing-masing bidang berkontribusi dalam praktik arsitektur. Mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis tujuan arsitektur, jenis-jenis bangunan, serta elemen arsitektur sederhana melalui studi literatur dan observasi langsung.	Mahasiswa memahami posisi arsitektur dengan ilmu lain Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan dari ilmu arsitektur	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Diskusi 3. Kuis 4. Tugas	2 x 50 menit	1, 2, 5
3	1	Peran Arsitektur dan Bidang Ilmu Lain	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Studi Kasus	Mengeksplorasi Posisi Arsitektur di Antara Disiplin Ilmu Lain Mahasiswa mendapatkan pemahaman dasar mengenai pentingnya mengasah kemampuan teknis (hardskill) dan	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengidentifikasi penerapan multidisiplin dalam suatu bangunan atau proyek arsitektur. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan memiliki kemampuan	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas	2 x 50 menit	9

Pertemuan Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Softskill.	teknis dan lunak dalam bidang arsitektur			
4-5	2	Prinsip Form, Space, and Order	1. Ceramah 2. Eksplorasi 3. Tanya Jawab	Mahasiswa melakukan analisis bentuk dan ruang dalam desain arsitektur melalui studi kasus proyek arsitektur	Mahasiswa mampu mengidentifikasi prinsip Form, Space, and Order dan menerapkannya dalam studi kasus arsitektur	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas Analisis	2 x 50 menit	4, 7, 12
6-8	2	Prinsip dasar estetika arsitektur: Proporsi, Irama, Komposisi, Keseimbangan, Kontras, Skala, Kesatuan Desain	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Kelompok	Mahasiswa melakukan studi kasus penerapan prinsip desain arsitektur pada proyek nyata	Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan prinsip dasar desain arsitektur Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan prinsip desain arsitektur dalam analisis proyek nyata	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas Studi Kasus 3. Presentasi	2 x 50 menit	6, 7, 12
9.	UTS						2 x 50 menit	
10.	3	Hubungan manusia dan arsitektur secara personal dan komunal	1. Ceramah, 2. Eksplorasi 3. Tanya Jawab	Mahasiswa mengkaji bagaimana ruang arsitektur mempengaruhi kehidupan dan interaksi sosial manusia	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan manusia dengan ruang arsitektur berdasarkan kajian teoritis dan studi kasus	1. Keaktifan, 2. Tugas Analisis	2 x 50 menit	1

Pertemuan Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11.	4	1. Perkembangan teknologi AI dalam arsitektur 2. Peran preseden dalam desain	1. Ceramah, 2. Eksplorasi 3. Demonstrasi 4. Tanya Jawab	Mahasiswa mengeksplorasi bagaimana teknologi AI digunakan dalam arsitektur dan membandingkan peran preseden desain dari masa lalu	Mahasiswa mampu menganalisis dampak teknologi AI dalam praktik arsitektur dan mengidentifikasi manfaat preseden dalam desain	1. Keaktifan 2. Tugas Analisis 3. Presentasi	2 x 50 menit	11
12.	4	Penerapan teknologi dalam ranah arsitektur	1. Ceramah, 2. Eksplorasi 3. Tanya Jawab	Mahasiswa mengeksplorasi pemanfaatan teknologi dalam bidang arsitektur	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan teknologi dalam arsitektur Mahasiswa mampu mengidentifikasi penerapan teknologi struktur dalam bidang arsitektur	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Diskusi		11
13.	5	Profesi arsitek dan bidang kerja terkait	1. Ceramah 2. Diskusi Eksperimen/ Praktek	Mahasiswa meneliti berbagai peluang karir di bidang arsitektur dan menyusun rencana pengembangan karir	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai prospek kerja arsitek serta menyusun rencana karirnya	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Tugas Perencanaan Karir	2 x 50 menit	9
14.	6	Tipologi bangunan hunian	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mengidentifikasi elemen penting dalam desain rumah tinggal dan menganalisis contohnya	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan membandingkan berbagai tipologi rumah tinggal berdasarkan karakteristik desainnya	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Diskusi	2 x 50 menit	10,11
15.	6	Tipologi bangunan pendidikan	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa mengeksplorasi kebutuhan desain ruang pendidikan dan menganalisis kasus bangunan sekolah atau universitas	Mahasiswa mampu mengevaluasi desain bangunan pendidikan berdasarkan kebutuhan pengguna dan inovasi arsitektur	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Diskusi	2 x 50 menit	10,11

Pertemuan Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
16		UAS					2 x 50 menit	

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	0	
	c. Tugas	20	
	d. UTS	0	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	50	
	b. Team Based Project	0	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Snyder, Catanese. (1991). Pengantar Arsitektur. Jakarta: Erlangga
2. HK Ishar. (1995). Pedoman Umum Merancang Bangunan. Jakarta: Gramedia
3. YB Mangunwijaya. (1988). Wastu Citra. Jakarta: Gramedia
4. Ven, Cornelis Van de. (1991). Ruang dalam Arsitektur. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

5. O'Gorman, James F. (1998). ABC of Architecture. Philadelphia: University of Pennsylvania Press
6. Morgan, Morris Hicky. (1994). Vitruvius The Ten Books on Architecture. Canada: General Publishing Company
7. Ching, F.D.K. (2013). Introduction to Architecture. New Jersey: John Wiley & Sons
8. Kurniawan, Harry, et al. (2017). Perancangan Aksesibilitas untuk Fasilitas Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
9. Hidayat, Anis & Sjarief Realrich. (2019). How to Think Like an Architect: Menjadi Arsitek. Jakarta Barat: OMAH Library
10. Unwin, Simon. (2020). Analysing Architecture (5th ed.). London: Routledge.
11. Cahyanti, P. (2024). Modul Pengantar Arsitektur. Yogyakarta: UNY
12. Ching, Francis D.K.. (2015). Architecture : form, space, & order (4th ed.). New Jersey: John Wiley & Sons.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - S1
KODE PRODI: 54214

Yogyakarta, 1 September 2024
Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Pita Asih Bakti Cahyanti S.Ars, M.Ars.
NIP: 199708272024062002



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ARSITEKTUR - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Perancangan Tapak (AST60207)
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	3
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Pita Asih Bakti Cahyanti S.Ars, M.Ars.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah Arsitektur dan Konteks memiliki bobot 2 sks, Mata kuliah ini membahas konsep konteks dalam arsitektur serta prinsip arsitektur kontekstual dengan menekankan pentingnya tapak sebagai dasar perancangan. Mahasiswa akan mempelajari analisis tapak skala Makro-Meso-Mikro, mencakup elemen fisik (topografi, hidrologi, tanah, orientasi, kontur, iklim, dll.), elemen sosial budaya, serta regulasi tapak. Selain itu, mahasiswa akan memahami atribut biologi tapak (flora dan fauna), perencanaan softscape dan hardscape, serta sistem sirkulasi dan utilitas tapak, termasuk drainase, pengelolaan air, dan limbah. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam analisis tapak, pemilihan tapak, komunikasi visual, serta perancangan tapak secara komprehensif yang berkelanjutan dan kontekstual.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Nomor	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPMK 01	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep konteks dalam arsitektur dan prinsip arsitektur kontekstual , termasuk pemahaman tentang tapak , urgensinya, serta prinsip perencanaan tapak yang berkelanjutan .	CPL 02	Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
CPMK 02	Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai aspek tapak , termasuk elemen fisik, sosial, dan regulasi , serta melakukan analisis tapak pada skala Makro-Meso-Mikro	CPL 03	

	sebagai dasar dalam perancangan arsitektur.		
CPMK 03	Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik elemen fisik tapak , seperti topografi, hidrologi, tanah, orientasi, kontur, dan iklim , serta mengolah informasi ini dalam perancangan yang sesuai dengan kondisi lingkungan.		Mampu merumuskan solusi permasalahan arsitektur dan lingkungan binaan secara tepat berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang cermat dan sistematis untuk mendukung desain dan pengembangan ilmu arsitektur
CPMK 04	Mahasiswa mampu mengevaluasi atribut biologi dalam tapak , termasuk flora dan fauna , serta menerapkan prinsip softscape dan hardscape dalam perancangan lanskap yang berkelanjutan.		

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Pertemuan Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1	Pengertian konteks dalam arsitektur, arsitektur kontekstual, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.	3. Kuliah Interaktif 4. Diskusi 5. Studi Kasus	Mahasiswa berdiskusi mengenai peran konteks dalam membentuk karakter arsitektur dan mengevaluasi contoh arsitektur kontekstual dari berbagai daerah.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual dalam desain arsitektur dan memberikan contoh arsitektur kontekstual yang tepat.	3. Kehadiran/ Keaktifan 4. Diskusi 5. Tugas Analisis	3 x 50 menit	1, 11
2	1	Pengertian tapak, urgensi tapak dalam arsitektur, prinsip-prinsip perencanaan tapak berkelanjutan.	1. Kuliah Interaktif 2. Diskusi 3. Analisis Literatur	Mahasiswa mengidentifikasi dan membandingkan berbagai prinsip perencanaan tapak dalam proyek arsitektur nyata.	Mahasiswa mampu menguraikan pentingnya tapak dalam perancangan arsitektur dan menilai keberlanjutan sebuah tapak.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Diskusi 3. Kuis	3 x 50 menit	11,
3-4	2	Analisis skala tapak (Makro-Meso-Mikro),	1. Studi kasus, 2. presentasi,	Mahasiswa melakukan analisis tapak dengan pendekatan Makro, Meso,	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik tapak	1. Laporan analisis tapak, 2. presentasi.	6 x 50 menit	11,

Pertemuan Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		faktor yang mempengaruhi setiap skala.	3. pemetaan tapak.	dan Mikro pada suatu lokasi nyata.	dalam berbagai skala dan menyusun analisis berdasarkan data yang dikumpulkan.			
5	2,3,4	1. Pengumpulan Data Tapak 2. Proses pemilihan tapak 3. Parameter analisis tapak 4. Aspek regulasi.	1. Diskusi kelompok 2. simulasi pemilihan tapak.	Mahasiswa mengeksplorasi metode pengumpulan data tapak Mahasiswa menyusun kriteria pemilihan tapak dan menerapkannya dalam analisis tapak pilihan.	Mahasiswa mampu mengumpulkan data tapak Mahasiswa mampu memilih tapak yang sesuai dengan kriteria kontekstual dan memberikan justifikasi berbasis data.	1. Tugas, 2. Diskusi panel.	3 x 50 menit	10,11
6-9	2,3	Elemen fisik tapak (topografi, hidrologi, tanah, kontur, orientasi, iklim, geologi).	1. Diskusi 2. Presentasi	Mahasiswa menjelaskan elemen fisik tapak mendetail Mahasiswa mengidentifikasi kelengkapan data lapangan berdasar elemen fisik tapak	Mahasiswa mampu menginterpretasikan data fisik tapak dan menghubungkannya dengan rencana perancangan tapak.	1. Presentasi 2. Diskusi 3. Analisis 4. Kuis	9 x 50 menit	1, 4, 5, 8 ,9,11
10	UTS						3 x 50 menit	
11	2,3	Sistem sirkulasi tapak, drainase, pengolahan sampah, pengelolaan air bersih dan limbah.	1. Kuliah, 2. analisis studi kasus, 3. praktik pemodelan.	Mahasiswa mengembangkan diagram sistem sirkulasi dan utilitas tapak berdasarkan data tapak.	Mahasiswa mampu menyusun strategi perancangan yang efisien dan ramah lingkungan untuk sistem tapak.	1. Laporan teknis, diagram sirkulasi dan utilitas.	3 x 50 menit	1, 4, 5, 8 ,9,11

Pertemuan Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12	4	Flora dan fauna dalam tapak, konsep perencanaan softscape dan hardscape.	6. Studi kasus, simulasi desain lanskap.	Mahasiswa membuat perencanaan dasar lanskap dengan mempertimbangkan atribut biologi tapak. Mahasiswa mengeksplorasi elemen softscape dan hardscape sebagai penutup lahan Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen ekologi tapak dan menyusun strategi desain yang sesuai.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen ekologi tapak dan menyusun strategi desain yang sesuai.	Presentasi desain lansekap	3 x 50 menit	3
13	2	Elemen sosial budaya tapak, interaksi manusia dalam ruang arsitektural.	Studi literatur, observasi lapangan, diskusi kelompok.	Mahasiswa menganalisis bagaimana aspek sosial budaya mempengaruhi perancangan tapak dan menyusun rekomendasi desain.	Mahasiswa mampu mengevaluasi keterkaitan antara tapak dan aktivitas sosial di dalamnya.	1. Kehadiran/K eaktifan 2. Diskusi	3 x 50 menit	
14	1	Teknik komunikasi visual dalam arsitektur, diagram, infografis.	Workshop pembuatan diagram dan infografis.	Mahasiswa membuat presentasi visual yang jelas dan informatif tentang hasil analisis tapak.	Mahasiswa mampu mengemas informasi analisis tapak dalam bentuk komunikasi visual yang efektif.	1. Presentasi Infografis 2. Tugas	3 x 50 menit	1,11
15-16	1-4	Perancangan tapak menyeluruh dengan pendekatan kontekstual.	1. Analisis Tapak 2. Perancangan 3. Presentasi	Mahasiswa menyusun desain tapak berbasis analisis dan menyajikannya dalam bentuk yang komunikatif.	Mahasiswa mampu menyusun perancangan tapak yang komprehensif dengan mempertimbangkan seluruh faktor yang telah dipelajari.	1. Presentasi akhir, 2. portofolio perancangan	6 x 50 menit	1-11

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	0	
	c. Tugas	20	
	d. UTS	0	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	50	
	b. Team Based Project	0	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. White, ET. (1985). Site Analysis. America: Architectural Media
2. Beer, AR; Higgins, C. (2009). Environmental Planning for Site Development: A Manual for Sustainable Local Planning and Design. London and New York: Taylor & Francis
3. Booth, NK. (1983). Basic Elements of Landscape Architectural Design. New York: Elsevier
4. De Chiara, J; Koppelmean, L. (1978). Site Planning Standards. Hoboken: Mc-Graw Hill
5. Harris, C. (1998). Time Saver Standards for Landscape Architecture.
6. Kilbert, CJ. (2009). Sustainable Construction: Green Building Design and Delivery. New York: John Wiley & Sons, Inc.
7. Lagro Jr, JA. (2008). Site Analysis: A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
8. Russ, TH. (2009). Site Planning and Design Handbook (2nd ed). New York: Mc Graw Hill
9. Hack, Gary. (2018). Site Planning: International Practice. London: The MIT Press.
10. Laksito, B. (2014). Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur. Jakarta: Griya Kreasi
11. Fashar, G. (2024). Analisis Site: Panduan Perancangan Studio Arsitektur. Jakarta: Studio Anak Arsitektur

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - S1

KODE PRODI: 54214

Yogyakarta, 1 September 2024

Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Pita Asih Bakti Cahyanti S.Ars, M.Ars.

NIP: 199708272024062002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	ARSITEKTUR - S1
Mata Kuliah/Kode	:	Sejarah & Perkembangan Arsitektur Nusantara (AST60206)
Jumlah SKS	:	2
Tahun Akademik	:	2024
Semester	:	2
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Pita Asih Bakti Cahyanti S.Ars, M.Ars.
Bahasa Pengantar	:	Bahasa Indonesia

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Sejarah Perkembangan Arsitektur Nusantara dengan bobot 2 sks ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang karakteristik arsitektur tradisional dan vernakular Indonesia serta relevansinya dalam konteks keberlanjutan. Mahasiswa akan mempelajari pengaruh budaya asing dalam membentuk arsitektur akulturasi, perkembangan arsitektur nusantara pasca kemerdekaan, serta mengenali karya arsitek Indonesia dan ciri khasnya. Kajian juga mencakup strategi pelestarian bangunan dan kawasan bersejarah. Relevan dengan CPL 01 dan CPL 02, mata kuliah ini menanamkan sikap tanggung jawab, adaptif, dan apresiatif terhadap keragaman budaya arsitektur Indonesia. Pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok, tugas individu, kuis, dan ujian. Penilaian didasarkan pada kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi karakter arsitektur, nilai akulturasi, serta analisis studi kasus pelestarian.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Nomor	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPMK 01	Mahasiswa menunjukkan sikap menghargai keragaman karya arsitektur Indonesia dan perkembangannya sebagai kekayaan budaya Indonesia	CPL 01	Mampu menunjukkan etika, moral, dan tanggung jawab dalam berkarya serta bersikap adaptif, menghargai keberagaman dan mampu bekerja sama dalam profesinya

CPMK 02	Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi karakteristik arsitektur tradisional dan arsitektur vernakular Indonesia, perkembangan, dan tantangan keberlanjutannya	CPL 02	Mampu menterjemahkan pengetahuan dasar teori dan konsep dasar sains, estetika dan seni, teknologi, teori sosial budaya, serta aspek keberlanjutan yang relevan untuk mendukung desain arsitektur secara adaptif dan bertanggung jawab
CPMK 03	Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi pengaruh budaya asing terhadap pembentukan arsitektur akulturasi Indonesia dan sebarannya		
CPMK 04	Mahasiswa memahami strategi pelestarian bangunan dan kawasan bersejarah Indonesia dan mampu menerapkan salah satu strategi pelestarian untuk studi kasus tertentu secara tepat	CPL 03	Mampu mengumpulkan dan menganalisis informasi dan data untuk memahami permasalahan arsitektur secara umum, dan permasalahan arsitektur hunian dan pendidikan secara khusus, serta mengusulkan alternatif solusi secara sistematis
CPMK 05	Mahasiswa memahami dan mampu mengidentifikasi perkembangan arsitektur nusantara pasca kemerdekaan sampai saat ini dan mengenali arsitek nusantara dan karakteristik karyanya.	CPL 04	Mampu menerapkan pengetahuan dasar tentang material dan teknologi bangunan, sistem struktur, konstruksi, dan sistem bangunan secara inovatif untuk mendukung desain arsitektur yang aman, nyaman, dan efisien.

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	2	Pengantar Arsitektur Nusantara	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mengeksplorasi pemahaman dasar mengenai sejarah perkembangan arsitektur di Indonesia	Mahasiswa mampu menjelaskan pemahaman awal mengenai Arsitektur Nusantara Mahasiswa mampu mengidentifikasi perbedaan arsitektur vernacular, tradisional, dan nusantara	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Kuis		
2	2	Linimasa sejarah arsitektur Indonesia	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan periodisasi sejarah arsitektur Indonesia, perkembangan, dan urgensi kajian sejarah	Mahasiswa mampu mengidentifikasi periodisasi sejarah arsitektur Indonesia, menganalisis	Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	2, 3, 5

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					perkembangannya, serta menjelaskan urgensi kajian sejarah dalam diskusi kelas.			
4	1, 2	Arsitektur tradisional wilayah Jawa-Madura	1. Diskusi 2. Resitasi 3. Tugas Kelompok	Mahasiswa mengeksplorasi karakteristik dan tantangan arsitektur tradisional wilayah Jawa-Madura dalam kelompok, mempresentasikan, dan mendiskusikan dalam kelas untuk mendapatkan strategi pelestarian yang sesuai	Mahasiswa mampu mengeksplorasi dan memaparkan karakteristik serta tantangan arsitektur tradisional Jawa-Madura dalam presentasi kelompok, serta menyusun strategi pelestarian yang sesuai berdasarkan hasil diskusi.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Studi Kasus 4. Kuis	2 x 50 menit	2, 3, 4, 5
5	1, 2	Arsitektur tradisional wilayah Kalimantan	1. Diskusi 2. Resitasi 3. Tugas Kelompok	Mahasiswa mengeksplorasi karakteristik dan tantangan arsitektur tradisional wilayah Kalimantan dalam kelompok, mempresentasikan, dan mendiskusikan dalam kelas untuk mendapatkan strategi pelestarian yang sesuai	Mahasiswa mampu mengeksplorasi dan memaparkan karakteristik serta tantangan arsitektur tradisional Kalimantan dalam presentasi kelompok, serta menyusun strategi pelestarian yang sesuai berdasarkan hasil diskusi.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Studi Kasus 4. Kuis	2 x 50 menit	2, 3, 4
6	1, 2	Arsitektur tradisional wilayah Sulawesi	1. Diskusi 2. Resitasi 3. Tugas Kelompok	Mahasiswa mengeksplorasi karakteristik dan tantangan arsitektur tradisional wilayah Sulawesi dalam kelompok, mempresentasikan, dan mendiskusikan dalam kelas untuk mendapatkan strategi	Mahasiswa mampu mengeksplorasi dan memaparkan karakteristik serta tantangan arsitektur	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Studi Kasus 4. Kuis	2 x 50 menit	2, 3, 4

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				pelestarian yang sesuai	tradisional Sulawesi dalam presentasi kelompok, serta menyusun strategi pelestarian yang sesuai berdasarkan hasil diskusi.			
7	1, 2	Arsitektur tradisional wilayah Bali dan Nusa Tenggara	1. Diskusi 2. Resitasi 3. Tugas Kelompok	Mahasiswa mengeksplorasi karakteristik dan tantangan arsitektur tradisional wilayah Bali dan Nusa Tenggara dalam kelompok, mempresentasikan, dan mendiskusikan dalam kelas untuk mendapatkan strategi pelestarian yang sesuai	Mahasiswa mampu mengeksplorasi dan memaparkan karakteristik serta tantangan arsitektur tradisional Bali dan Nusa Tenggara dalam presentasi kelompok, serta menyusun strategi pelestarian yang sesuai berdasarkan hasil diskusi.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Studi Kasus 4. Kuis	2 x 50 menit	2, 3, 4
8	1, 2	Arsitektur tradisional wilayah Papua	1. Diskusi 2. Resitasi 3. Tugas Kelompok	Mahasiswa mengeksplorasi karakteristik dan tantangan arsitektur tradisional wilayah Papua dalam kelompok, mempresentasikan, dan mendiskusikan dalam kelas untuk mendapatkan strategi pelestarian yang sesuai	Mahasiswa mampu mengeksplorasi dan memaparkan karakteristik serta tantangan arsitektur tradisional Papua dalam presentasi kelompok, serta menyusun strategi pelestarian yang sesuai berdasarkan hasil diskusi.	1. Kehadiran/Keaktifan 2. Presentasi 3. Studi Kasus 4. Kuis	2 x 50 menit	2, 3, 4
9	1, 2	Ujian Tengah Semester	Kuis/Evaluasi	Mahasiswa mengerjakan soal soal UTS	Nilai UTS	UTS	2 x 50 menit	1, 2, 3, 4

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	3	Akulturas budaya dan pengaruhnya pada arsitektur Indonesia Arsitektur Islam di Indonesia	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan proses akulturasi budaya dan pengaruhnya pada perkembangan arsitektur Indonesia Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan proses berkembangnya Islam di Indonesia dan pengaruhnya pada bentuk dan perkembangan arsitektur masjid di Indonesia	Mahasiswa mampu menganalisis proses akulturasi budaya dan pengaruhnya terhadap perkembangan arsitektur Indonesia serta mengomunikasikan hasil analisis dalam diskusi kelas. Mahasiswa mampu menjelaskan proses berkembangnya Islam di Indonesia dan menganalisis pengaruhnya terhadap bentuk serta perkembangan arsitektur masjid di Indonesia dalam diskusi kelas.	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Tugas Individu	2 x 50 menit	2, 3, 9
11	3	Arsitektur Kolonial di Indonesia	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan pengaruh kolonial pada arsitektur Indonesia, karakteristik bentuk, dan perkembangannya	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pengaruh kolonial pada arsitektur Indonesia, menganalisis karakteristik bentuknya, serta menjelaskan perkembangannya dalam diskusi kelas.	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Tugas Individu	2 x 50 menit	2, 5, 6, 9
12	3	Arsitektur Tionghoa di Indonesia	1. Ceramah 2. Diskusi	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan pengaruh budaya Tionghoa pada arsitektur di Indonesia, karakteristik arsitektur, dan perkembangannya	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pengaruh budaya Tionghoa pada arsitektur di Indonesia, menganalisis karakteristiknya, serta	1. Kehadiran/ Keaktifan 2. Tugas Individu	2 x 50 menit	2, 8

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					menjelaskan perkembangannya dalam diskusi kelas.			
13	4	Arsitektur pasca kemerdekaan	1. Ceramah Diskusi	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan perkembangan dan karakteristik arsitektur pasca kemerdekaan di Indonesia dan mengidentifikasi arsitek masa ini dan karyanya	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan dan karakteristik arsitektur pasca-kemerdekaan di Indonesia serta mengidentifikasi arsitek beserta karyanya dalam diskusi kelas.	Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	2, 5, 7
14	4	Arsitektur Nusantara Kontemporer	1. Ceramah Diskusi	Mahasiswa mempelajari dan mendiskusikan arsitektur kontemporer di Indonesia dalam bingkai arsitektur Nusantara, mengenali arsitek dan karakteristik karyanya	Mahasiswa mampu menganalisis arsitektur kontemporer di Indonesia dalam bingkai arsitektur Nusantara serta mengenali arsitek dan karakteristik karyanya dalam diskusi kelas.	Kehadiran/Keaktifan	2 x 50 menit	2, 5, 7
15-16	5	Potensi, tantangan, dan strategi pelestarian bangunan dan kawasan bersejarah	Tugas/Kerja Mandiri	Mahasiswa menyelesaikan tugas kelompok untuk mengidentifikasi bangunan atau kawasan bersejarah, mengidentifikasi karakteristik khusus, dan menyusun strategi untuk pelestarian	Mahasiswa mampu mengidentifikasi bangunan atau kawasan bersejarah, menganalisis karakteristik khususnya, serta menyusun strategi pelestarian dalam tugas kelompok yang disajikan dalam bentuk laporan dan/atau presentasi.	1. Presentasi 2. Studi Kasus 3. Proyek	2 x 50 menit	1, 2, 3, 5, 7

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	10	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	0	
	d. UTS	15	
	e. UAS	20	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	30	
	b. Team Based Project	20	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. Rapoport, A. (1969). House, Form, and Culture, New Jersey: Prentice Hall Inn
2. Nas. P.J.M. (2002). Masa Lalu dan Masa Kini Arsitektur di Indonesia , Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
3. Dawson, B. (1994).The Traditional Architecture of Indonesia (1st Edition), London: Thames & Hudson
4. Sumintradja, D. (1984). Kompendium Sejarah Arsitektur, Bandung: Yayasan Lembaga Pendidikan
5. Prijotomo, Y. (1980). Pasang Surut Arsitektur di Indonesia, Surabaya: CV Ardjun
6. Handinoto. (2012). Arsitektur dan Kota-kota di Jawa pada Masa Kolonial, Yogyakarta: Graha Ilmu
7. Prijotomo, Y. (2018). Membenahi Arsitektur Nusantara, Surabaya: Wastu Lanas Grafika
8. Pratiwo. (2010). Arsitektur Tradisional Tionghoa dan Perkembangan Kota, Yogyakarta: Penerbit Ombak
9. Sumalyo, Y. (2006). Sejarah Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim, Yogyakarta: UGM Press

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - S1
KODE PRODI: 54214

Yogyakarta, 1 Januari 2025
Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Pita Asih Bakti Cahyanti S.Ars, M.Ars.
NIP: 199708272024062002

LAMPIRAN II KONVERSI MATA KULIAH WAJIB

KURIKULUM 2023				KURIKULUM 2025			
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER	NO	KODE MK	NAMA MATAKULIAH	SEMESTER
1	MKU6201	Pendidikan Agama Islam	1	1	MWK60201	Pendidikan Agama Islam	1
	MKU6202	Pendidikan Agama Katolik			MWK60202	Pendidikan Agama Katolik	
	MKU6203	Pendidikan Agama Kristen Protestan			MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan	
	MKU6204	Pendidikan Agama Hindu			MWK60204	Pendidikan Agama Hindu	
	MKU6205	Pendidikan Agama Budha			MWK60205	Pendidikan Agama Budha	
	MKU6206	Pendidikan Agama Konghucu			MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu	
2	MKU6207	Pendidikan Kewarganegaraan	1	2	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	1
3	ARS6201	Matematika		3	MWK60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	1
4	ARS6202	Pengantar Arsitektur	1	4	AST60201	Pengantar Arsitektur	1
5	ARS6208	Metode Perancangan Arsitektur	2	5	AST60316	Estetika Bentuk	1
6	ARS6305	Gambar Arsitektur	1	6	AST60317	Gambar Arsitektur	1
7	MKU6216	Literasi Sosial dan Kemanusiaan	1	7	AST60202	Literasi Sosial untuk Arsitektur	1
8	ARS6203	Sejarah dan Perkembangan Arsitektur 1	1	8	AST60203	Sejarah & Perkembangan Arsitektur Dunia	1
9	ARS6204	Bahan Bangunan	1	9	AST60204	Bahan Bangunan	1
				10	MWU60202	Olah Raga dan Pendidikan Jasmani	2
10	FTE62XX	Teknologi Berwawasan Peradaban	6	11	TEK60203	Teknologi Hijau	2
11	MKU6212	Transformasi Digital	1	12	AST60205	Teknik Komunikasi dan Presentasi	2
12	ARS6206	Fisika Bangunan	2	13	AST60318	Fisika Bangunan	2
13	ARS6207	Sejarah & Perkembangan Arsitektur Nusantara	2	14	AST60206	Sejarah & Perkembangan Arsitektur Nusantara	2
14	ARS6609	Studio Perancangan Arsitektur 1	2	15	AST60628	Studio Perancangan Arsitektur 1	2
15	ARS6310	Workshop Elemen Arsitektur 1	2	16	AST60319	Workshop Elemen Arsitektur 1	2
16	MKU6211	Bahasa Inggris	2	17	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	3
17	ARS6212	Hukum dan Pranata Arsitektur	3				
18	ARS6216	Perancangan Arsitektur	3	18	AST60320	Perancangan Arsitektur	3
19	ARS6217	Arsitektur dan Perilaku Manusia	3				
20	ARS6311	Arsitektur dan Konteks	3	19	AST60207	Perancangan Tapak	3
21	ARS6318	Arsitektur Berkelanjutan	4	20	AST60208	Arsitektur Berkelanjutan	3
22	ARS6313	Prinsip dan Dasar Struktur	3	21	AST60209	Prinsip dan Dasar Struktur	3
23	ARS6614	Studio Perancangan Arsitektur 2	3	22	AST60629	Studio Perancangan Arsitektur 2	3
24	ARS6315	Workshop Elemen Arsitektur 2	3	23	AST60321	Workshop Elemen Arsitektur 2	3
25	MKU6208	Pancasila	2	24	MWK60208	Pancasila	4
26	ARS6319	Model Pengembangan Perumahan dan Permukiman	4	25	AST60210	Model Pengembangan Perumahan dan Permukiman	4
27	ARS6224	Manajemen Konstruksi	5	26	AST60211	Manajemen Konstruksi	4
28	ARS6225	Perencanaan Kota dan Kawasan	5	27	AST60212	Perencanaan kota dan kawasan	4
29	ARS6320	Struktur dan Konstruksi Dasar	4	28	AST60322	Struktur dan Konstruksi Dasar 1	4
30	ARS6321	Tata Ruang Bangunan Hunian	4	29	AST60322	Tata Ruang Bangunan Hunian	4
31	ARS6622	Studio Perancangan Arsitektur 3	4	30	AST60630	Studio Perancangan Arsitektur 3	4
			6	31	TEK60201	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan	5
32	ARS6327	Tata Ruang Bangunan Pendidikan	5	32	AST60324	Tata Ruang Bangunan Pendidikan	5
33	ARS6628	Studio Perancangan Arsitektur 4	5	33	AST60631	Studio Perancangan Arsitektur 4	5
34	ARS6326	Struktur dan Konstruksi Lanjut	5	34	AST60325	Struktur dan Konstruksi Dasar 2	5
35	ARS6231	Estimasi Biaya	6	35	AST60213	Estimasi Biaya	5
36	ARS6229	Utilitas Bangunan	5	36	AST60214	Utilitas Bangunan	5
37	ARS62XX	Pilihan 1	5	37	AST602XX	Pilihan 1	5
38	MKU6209	Bahasa Indonesia	1	38	MWK60209	Bahasa Indonesia	6
39	ARS6230	Metode Penelitian Arsitektur	6	39	MKK60301	Metode Penelitian	6
40	ARS6632	Studio Perancangan Arsitektur 5	6	40	AST60632	Studio Perancangan Arsitektur 5	6
41	ARS6323	BIM untuk Arsitektur	4	41	AST60226	BIM untuk Arsitektur	6
42	MKU66XX	Praktik Industri	6	42	MLK60603	Praktik Industri	6
43	ARS62XX	Pilihan 2	5	43	AST602XX	Pilihan 2	6
44	ARS6634	Studio Perancangan Arsitektur 6	7	44	AST60633	Studio Perancangan Arsitektur 6	7
45	ARS6435	Pra Tugas Akhir	7	45	AST60327	Pra Tugas Akhir	7
46	MKU6614	KKN	7	46	MLK60605	KKN	7
47	MKU6213	Kreativitas, inovasi, dan Kewirausahaan	2	47	AST60215	Pranata dan Etika Profesi	8
48	ARS6233	Etika Profesi	6	48	TEK60201	Proyek Kewirausahaan	8
49	MKU68XX	Tugas Akhir	8	49	MKK60802	Tugas Akhir	8

LAMPIRAN III KONVERSI MATA KULIAH PILIHAN

KURIKULUM 2023				KURIKULUM 2025			
NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER	NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SEMESTER
1	ARS6217	Arsitektur dan Perilaku Manusia		1	AST60234	Arsitektur dan Perilaku Manusia	
2	ARS6238	Arsitektur Inklusif		2	AST60235	Arsitektur Inklusif	
3	ARS6239	Manajemen Kawasan Cagar Budaya		3	AST60236	Manajemen Kawasan Cagar Budaya	
4	ARS6240	Arsitektur Vernakular		4	AST60237	Arsitektur Vernakular	
5	ARS6241	Teknologi lansekap dan Infrastruktur Hijau		5	AST60238	Teknologi lansekap dan Infrastruktur Hijau	
6	ARS6242	Arsitektur Lansekap		6	AST60239	Arsitektur Lansekap	
7	ARS6243	Arsitektur Bioklimatik		7	AST60240	Arsitektur Bioklimatik	
8	ARS6244	Teknologi Bangunan dan Energi		8	AST60241	Teknologi Bangunan dan Energi	
9	ARS6245	Desain Kawasan Perkotaan		9	AST60242	Desain Kawasan Perkotaan	
10	ARS6246	Smart City dan Teknologi Urban		10	AST60243	Smart City dan Teknologi Urban	
11	ARS6247	Teknologi Konstruksi Arsitektur		11	AST60244	Teknologi Konstruksi Arsitektur	
12	ARS6248	BIM untuk Arsitektur Lanjut		12	AST60245	BIM untuk Arsitektur Lanjut	

LAMPIRAN IV DAFTAR MATA KULIAH

Kode MK	Mata Kuliah		sks			
			Jml	T	P	L
Semester 1						
MWK6201	Pendidikan Agama Islam		2	2	-	-
MWK6202	Pendidikan Agama Katolik*				-	-
MWK6203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*				-	-
MWK6204	Pendidikan Agama Hindu*				-	-
MWK6205	Pendidikan Agama Budha*				-	-
MWK6206	Pendidikan Agama Konghuchu*				-	-
MWU6207	Pendidikan Kewarganegaraan	Civic Education	2	2	-	-
MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	Sustainable Development and Education	2	2	-	-
AST60201	Pengantar Arsitektur	Introduction to Architecture	2	2	-	-
AST60316	Estetika Bentuk	Aesthetics of Form	3	-	3	-
AST60317	Gambar Arsitektur	Architectural Drawings	3	-	3	-
AST60202	Literasi Sosial dan Arsitektur	Social Literacy and Architecture	2	2	-	-
AST60203	Sejarah & Perkembangan Arsitektur Dunia	History of World Architecture	2	2	-	-
AST60204	Bahan Bangunan	Introduction to Building Materials	2	2	-	-
Jumlah			20	14	6	-
Semester 2						
MWU60202	Olah Raga dan Pendidikan Jasmani	Sports and Physical Education	2	2	-	-
TEK60203	Teknologi Hijau	Green Technology	2	2	-	-
AST60205	Teknik Komunikasi dan Presentasi	Communication and Presentation Technique	2	-	2	-
AST60318	Fisika Bangunan	Building Physics	3	3	-	-
AST60206	Sejarah & Perkembangan Arsitektur Nusantara	History of Indonesian Architecture	2	2	-	-
AST60628	Studio Perancangan Arsitektur 1	Studio of Architectural Design 1	6	-	6	-
AST60319	Workshop Elemen Arsitektur 1	Workshop of Architectural Element 1	3	-	3	-
Jumlah			20	9	11	-
Semester 3						
MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	English for Special Purposes	2	2	-	-
AST60320	Perancangan Arsitektur	Architectural Design	3	3	-	-
AST60207	Perancangan Tapak	Site Planning	2	2	-	-
AST60208	Arsitektur Berkelanjutan	Sustainable Architecture	2	2	-	-
AST60209	Prinsip dan Dasar Struktur	Principles and Basics of Structure	2	2	-	-
AST60629	Studio Perancangan Arsitektur 2	Studio of Architectural Design 2	6	-	6	-
AST60321	Workshop Elemen Arsitektur 2	Workshop of Architectural Element 2	3	-	3	-
Jumlah			20	11	9	-

Kode MK	Mata Kuliah		sks			
			Jml	T	P	L
Semester 4						
MWK60208	Pancasila	Pancasila	2	2	-	-
AST60210	Model Pengembangan Perumahan dan Permukiman	Housing and Settlement Development Model	2	2	-	-
AST60211	Perencanaan dan Estimasi Biaya	Project Cost Estimation	2	2	-	-
AST60212	Perencanaan kota dan kawasan	Urban and Regional Planning	2	2	-	-
AST60322	Struktur dan Konstruksi Dasar	Basic Structure and Construction 1	3	1	2	-
AST60323	Tata Ruang Bangunan Hunian	Interior for Residential Building	3	-	3	-
AST60630	Studio Perancangan Arsitektur 3	Studio of Architectural Design 3	6	-	6	-
Jumlah			20	9	11	-
Semester 5						
TEK60201	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan	Health, Safety, and the Environment	2	2	-	-
AST60324	Tata Ruang Bangunan Pendidikan	Interior for Educational Facilities	3	-	3	-
AST60631	Studio Perancangan Arsitektur 4	Studio of Architectural Design 4	6	-	6	-
AST60325	Struktur dan Konstruksi Dasar 2	Basic Structure and Construction 2	3	1	2	-
AST60213	Manajemen Konstruksi	Construcion Management	2	2	-	-
AST60214	Utilitas Bangunan	Building Systems	2	2	-	-
AST602XX	Pilihan 1	Elective Course 1	2	2	-	-
Jumlah			20	9	11	-
Semester 6						
MWK60209	Bahasa Indonesia	Indonesian Language	2	2	-	-
MKK60301	Metode Penelitian	Research Methodology	3	3	-	-
AST60632	Studio Perancangan Arsitektur 5	Studio of Architectural Design 5	6	-	6	-
AST60326	BIM untuk Arsitektur	BIM for Architecture	2	-	2	-
MLK60603	Praktik Industri	Internship Course	6	-	-	6
AST602XX	Pilihan 2	Elective Course 2	2	2	-	-
Jumlah			21	7	8	6
Semester 7						
AST60633	Studio Perancangan Arsitektur 6	Studio of Architectural Design 6	6	-	6	-
AST60327	Pra Tugas Akhir	Pre-Final Project	3	-	3	-
MLK60605	KKN	Community Services Program	6	-	-	6
Jumlah			15	-	9	6
Semester 8						
AST60215	Pranata dan Etika Profesi	Professional Ethics	2	2		-
TEK60201	Proyek Kewirausahaan	Project of Entrepreneurship	2	-	2	-
MKK60802	Tugas Akhir	Final Project	8	-	8	-
Jumlah			12	3	9	-
Jumlah Total SKS Semester 1-8			148	63	73	12



**Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta**

Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 1216,1276,1289,1292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id>
e-mail: ft@uny.ac.id